

**ANALISIS KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA
TEOREMA PYTHAGORAS DITINJAU DARI *SELF EFFICACY*
MATEMATIS KELAS VIII-A MTS FATAHILLAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Matematika



Oleh:

LAILI LATIFAH

NIM: 2108056073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2025

Halaman Judul

**ANALISIS KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA
TEOREMA PYTHAGORAS DITINJAU DARI *SELF EFFICACY*
MATEMATIS KELAS VIII-A MTS FATAHILLAH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

LAILI LATIFAH

NIM 2108056073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laili Latifah

NIM : 2108056073

Prodi : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**ANALISIS KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA
TEOREMA PYTHAGORAS DITINJAU DARI *SELF EFFICACY*
MATEMATIS KELAS VIII-A MTS FATAHILLAH**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 15 Juni 2025

Pembuat Pernyataan



Laili Latifah

NIM: 2108056073

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Semarang 50185
Telp. 024 76433366 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Teorema Pythagoras ditinjau dari Self Efficacy Matematis Kelas VIII-A MTs Fatahillah**

Penulis : Laili Latifah

NIM : 2108056073

Jurusan : Pendidikan Matematika

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

Semarang, 23 Juni 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji,

Sekretaris Sidang/Penguji,

Dr. Hj. Lulu Choirun Nisa, S.Si., M.Pd.

Siti Maslihah, M.Si

NIP. 198107202003122002

NIP. 197706112011012004

Penguji Utama I,

Penguji Utama II,

Dr. Minhayati Shaleh, S.Si., M.Sc.

Dr. Mujtashih, M.Pd

NIP. 197604262006042001

NIP. 198007032009122003

Pembimbing

Siti Maslihah, M.Si

NIP. 197706112011012004

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 28 Mei 2025

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul:

Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Teorema Pythagoras ditinjau dari *Self Efficacy* Matematis Kelas VIII-A MTs Fatahillah

Nama : Laifi Latifah
NIM : 2108056073
Jurusan : Pendidikan Matematika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dosen Pembimbing



Siti Masliah, M. Si.

NIP. 197706112011012004

ABSTRAK

Judul : Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Teorema Pythagoras ditinjau dari *Self Efficacy* Matematis Kelas VIII-A MTs Fatahillah

Penulis: Laili Latifah

NIM : 2108056073

Kemampuan menyelesaikan soal cerita sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak faktor yang dapat memengaruhi kemampuan siswa, salah satu diantaranya adalah *self efficacy* matematis atau keyakinan pada kemampuan diri dalam menyelesaikan soal matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian siswa dalam menyelesaikan soal cerita Teorema Pythagoras jika dilihat dari *self efficacy* matematis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Instrumen yang digunakan adalah angket, tes berbentuk uraian serta pedoman wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan *self efficacy* matematis rendah tidak memenuhi semua ketercapaian pada indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita, siswa dengan *self efficacy* matematis sedang hanya memenuhi ketercapaian indikator memahami masalah dan merencanakan pemecahan masalah namun tidak memenuhi ketercapaian indikator melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali, sedangkan siswa dengan *self efficacy* matematis tinggi memenuhi ketercapaian seluruh indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita.

Kata Kunci: *kemampuan menyelesaikan soal cerita, self efficacy matematis, soal cerita, teorema pythagoras.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah serta puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT nikmat, taufik, hidayah serta rahmat Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Teorema Pythagoras ditinjau dari *Self Efficacy*”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta pengikutnya semoga kita mendapatkan syafaatnya dihari kiamat nanti.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dari awal hingga skripsi ini terselesaikan, maka dari itu dengan penuh rasa hormat peneliti sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musahadi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Budi Cahyono, S.Pd., M.Si. selaku ketua jurusan Pendidikan Matematika.
3. Ibu Siti Maslihah, M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan serta masukan dengan penuh kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo khususnya jurusan Pendidikan Matematika.

5. Bapak Imam Murtasih, S.H.I., M.Pd. selaku kepala sekolah MTs Fatahillah dan seluruh guru, karyawan dan stafnya yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Anis Ma'rifah, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Matematika di MTs Fatahillah yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama proses penelitian.
7. Kedua orang tua, Bapak Afidin serta Ibu Maysaroh yang sudah bersabar, mendoakan serta mendukung hingga penulis mampu sampai dititik ini, tidak lupa adik penulis Hakiki Aufa Zamzami, Azka Salman Al-Farisi, Dirandra Pasha dan keluarga besar yang senantiasa memberikan kasih sayang dan doa kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Tidak lupa terimakasih pada diri penulis sendiri, Laili Latifah. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha, tidak menyerah dan sudah bertahan hingga tahap ini.
9. Teman yang sudah seperti keluarga, Fina Maftuhaturun Ni'mah, Nisaul Karimah, Loliyanti, Robi'a 'Ilmi Dzakiyyah dan Shela Adzkia, orang yang senantiasa menemani penulis dalam suka dan duka ditanah perantauan.

Terimakasih sudah membantu, menghibur serta mendengarkan keluh kesah penulis.

10. Zuhrotul Aliffiyah, Naswa Syafana Wulandari dan Saffana Zahro Dinayah, sahabat-sahabat penulis yang telah senantiasa kebersamaian, memberikan semangat, serta menjadi pendengar yang baik hingga hingga penulis sampai pada titik ini.
11. Teman-teman Pendidikan Matematika angkatan 2021 baik yang sudah lulus maupun sama-sama masih berjuang, terutama teman-teman Mathedu C yang sudah menemani penulis dari awal masuk kuliah sampai sekarang terimakasih telah membantu peneliti selama ini mulai dari awal masuk perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
12. Teman-teman PLP SMA Islam Al Azhar 14 bersinar yang sudah menemani penulis ketika masa PLP dan terimakasih sudah memberikan kenangan yang indah selama masa PLP dan semoga pertemanan ini tetap terjaga.
13. Teman-teman KKN Posko 8 Desa Pasekan yang sudah menemani penulis ketika masa KKN dan terimakasih sudah memberikan kenangan selama masa KKN dan semoga pertemanan ini tetap terjaga.

14. Adik-adik VIII-A dan VIII-B MTs Fatahillah yang sudah membantu proses penelitian skripsi ini.
15. Terimakasih juga kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan yang telah dilakukan dapat diberikan balasan terbaik dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati peneliti mengharap kritik dan saran yang dapat membangun dan memberikan pelajaran untuk perbaikan serta penyempurnaan dalam penulisan berikutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca lainnya.

Semarang, 15 Juni 2025

Penulis

Laili Latifah

NIM: 2108056073

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Fokus Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Peneltian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Kajian Pustaka.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan Penelitian.....	32

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C.	Sumber Data.....	34
D.	Metode dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
E.	Keabsahan Data.....	44
F.	Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		51
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	51
B.	Pembahasan	203
C.	Keterbatasan Penelitian	210
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		212
A.	Simpulan.....	212
B.	Implikasi.....	214
C.	Saran	214
DAFTAR PUSTAKA		217
LAMPIRAN – LAMPIRAN		224
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		291

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Hal.
Lampiran 1	Daftar Nama dan Kode Siswa Kelas Uji Coba	224
Lampiran 2	Daftar Nama dan Kode Siswa Kelas Penelitian	225
Lampiran 3	Daftar Nilai Angket <i>Self Efficacy</i> Matematis Siswa	226
Lampiran 4	Daftar Nilai Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Siswa	227
Lampiran 5	Kisi-Kisi Angket <i>Self Efficacy</i> Matematis	228
Lampiran 6	Angket <i>Self Efficacy</i> Matematis	232
Lampiran 7	Pedoman Penilaian dan Kategori Angket <i>Self Efficacy</i> Matematis	237
Lampiran 8	Kisi-Kisi Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	238
Lampiran 9	Soal Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	241
Lampiran 10	Pedoman Penilaian Soal Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	245
Lampiran 11	Kunci Jawaban Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	246
Lampiran 12	Pedoman Wawancara Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	252
Lampiran 13	Hasil Uji Validitas Tahap I Angket <i>Self Efficacy</i> Matematis	254
Lampiran 14	Hasil Uji Validitas Tahap II Angket <i>Self Efficacy</i> Matematis	255
Lampiran 15	Hasil Uji Reliabilitas Angket <i>Self Efficacy</i> Matematis	259
Lampiran 16	Hasil Uji Validitas Tahap I Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	263
Lampiran 17	Hasil Uji Reliabilitas Tahap I Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	264
Lampiran 18	Hasil Uji Daya Beda Tahap I Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	265

Lampiran 19	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Tahap I Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	266
Lampiran 20	Hasil Uji Validitas Tahap II Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	267
Lampiran 21	Hasil Uji Reliabilitas Tahap II Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	271
Lampiran 22	Hasil Uji Daya Beda Tahap II Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	275
Lampiran 23	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Tahap II Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	278
Lampiran 24	Surat Izin Pra Riset	281
Lampiran 25	Surat Izin Riset	282
Lampiran 26	Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	283
Lampiran 27	Surat Keterangan Setelah Penelitian	284
Lampiran 28	Dokumentasi	285
Lampiran 29	Lembar Validasi Instrumen Pedoman Wawancara	288
Lampiran 30	Tabel Nilai r <i>Product Moment</i>	290

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Hal.
Tabel 3.1	Interpretasi Validitas Instrumen	40
Tabel 3.2	Interpretasi Reliabilitas Instrumen	41
Tabel 3.3	Klasifikasi Besar Indeks Tingkat Kesukaran Soal	42
Tabel 3.4	Klasifikasi Besar Indeks Daya Beda Soal	43
Tabel 4.1	Hasil Analisis Tahap I Uji Validitas Butir Soal Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	52
Tabel 4.2	Hasil Analisis Tahap I Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	54
Tabel 4.3	Hasil Analisis Tahap I Uji Daya Beda Butir Pernyataan Soal Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	55
Tabel 4.4	Hasil Analisis Tahap II Uji Validitas Butir Soal Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	56
Tabel 4.5	Hasil Analisis Tahap II Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	57
Tabel 4.6	Hasil Analisis Tahap II Uji Daya Beda Butir Pernyataan Soal Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	58
Tabel 4.7	Kesimpulan Analisis Butir Soal Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	59
Tabel 4.8	Hasil Analisis Uji Validitas Tahap I Butir Pernyataan Angket <i>Self Efficacy</i> Matematis	60
Tabel 4.9	Hasil Analisis Uji Validitas Tahap II Butir Pernyataan Angket <i>Self Efficacy</i> Matematis	62
Tabel 4.10	Kesimpulan Analisis Butir Pernyataan Angket <i>Self Efficacy</i> Matematis	64
Tabel 4.11	Kriteria Pengelompokan <i>Self Efficacy</i> Matematis Siswa	65
Tabel 4.12	Persentase <i>Self Efficacy</i> Matematis Siswa	66

Tabel 4.13	Data Informan Wawancara	67
Tabel 4.14	Ketercapaian Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	69
Tabel 4.15	Pengkodean dalam Wawancara	70
Tabel 4.16	Analisis Ketercapaian Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Subjek SER-1	89
Tabel 4.17	Analisis Ketercapaian Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Subjek SER-4	114
Tabel 4.18	Analisis Ketercapaian Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Subjek SES-1	138
Tabel 4.19	Analisis Ketercapaian Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Subjek SES-15	159
Tabel 4.20	Analisis Ketercapaian Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Subjek SET-1	179
Tabel 4.21	Analisis Ketercapaian Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Subjek SET-3	202
Tabel 4.22	Ketercapaian Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Siswa ditinjau dari <i>Self Efficacy</i> Matematis	209

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Hal.
Gambar 4.1	Jawaban SER-1 pada Soal Nomor 1	71
Gambar 4.2	Jawaban SER-4 pada Soal Nomor 1	91
Gambar 4.3	Jawaban SER-4 pada Soal Nomor 2	97
Gambar 4.4	Jawaban SER-4 pada Soal Nomor 3	103
Gambar 4.5	Jawaban SER-4 pada Soal Nomor 4	108
Gambar 4.6	Jawaban SES-1 pada Soal Nomor 1	115
Gambar 4.7	Jawaban SES-1 pada Soal Nomor 2	121
Gambar 4.8	Jawaban SES-1 pada Soal Nomor 3	127
Gambar 4.9	Jawaban SES-1 pada Soal Nomor 4	133
Gambar 4.10	Jawaban SES-15 pada Soal Nomor 1	139
Gambar 4.11	Jawaban SES-15 pada Soal Nomor 2	144
Gambar 4.12	Jawaban SES-15 pada Soal Nomor 3	149
Gambar 4.13	Jawaban SES-15 pada Soal Nomor 4	154
Gambar 4.14	Jawaban SET-1 pada Soal Nomor 1	160
Gambar 4.15	Jawaban SET-1 pada Soal Nomor 2	165
Gambar 4.16	Jawaban SET-1 pada Soal Nomor 3	170
Gambar 4.17	Jawaban SET-1 pada Soal Nomor 4	175
Gambar 4.18	Jawaban SET-3 pada Soal Nomor 1	180
Gambar 4.19	Jawaban SET-3 pada Soal Nomor 2	186
Gambar 4.20	Jawaban SET-3 pada Soal Nomor 3	191
Gambar 4.21	Jawaban SET-3 pada Soal Nomor 4	196

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan bahwa peningkatan mutu pendidikan harus selaras dengan keperluan masyarakat dalam menghadapi persaingan global demi mewujudkan daya saing bangsa. Dengan demikian, pendidikan harus diselenggarakan secara optimal untuk mencapai hasil yang maksimal (Irawati *et al.*, 2020). Kegiatan pembelajaran merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam proses belajar mengajar ini, siswa mendapatkan beragam pengetahuan, termasuk di dalamnya adalah mata pelajaran matematika (Irawati *et al.*, 2020).

Matematika merupakan ilmu pasti yang dikenal karena mengandalkan penalaran logis dan sifatnya yang abstrak (Asis *et al.*, 2021). Memahami matematika membutuhkan pemahaman yang mendalam (Mahyastuti *et al.*, 2021). Pendidikan matematika memegang peranan penting dalam membekali siswa dengan serangkaian keterampilan penting, meliputi kemampuan berpikir logis, sistematis, analitis, kritis, dan kreatif, sekaligus

menumbuhkan kemampuan kolaborasi yang efektif (Asis *et al.*, 2021). Salah satu aspek penting dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan menyelesaikan masalah, khususnya dalam bentuk soal cerita. Soal cerita menguji tidak hanya kemampuan berhitung, tetapi juga kemampuan memahami konteks permasalahan, memilih strategi yang tepat, dan menerapkan konsep matematika dalam situasi nyata. (Mahyastuti *et al.*, 2021).

Salah satu topik dalam matematika yang sering muncul dalam soal cerita adalah Teorema Pythagoras. Dalam materi Teorema Pythagoras, siswa diharapkan mampu menerapkan pemahaman mereka untuk memecahkan berbagai masalah, termasuk situasi sehari-hari yang melibatkan prinsip Teorema Pythagoras. Teorema Pythagoras diterapkan melalui soal cerita yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari.

Hasil observasi awal di MTs Fatahillah menunjukkan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan Teorema Pythagoras. Beberapa siswa menunjukkan kecenderungan untuk tidak mencoba menjawab soal karena merasa tidak mampu, sementara yang lain mencoba tetapi tidak mampu menyusun

langkah-langkah penyelesaian secara sistematis. Hal ini mengindikasikan adanya keterkaitan antara kemampuan menyelesaikan soal cerita dan tingkat *self-efficacy* matematis siswa.

Berbagai faktor dalam proses kognitif dapat memengaruhi kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa, kecenderungan mereka untuk menyerah dengan cepat saat menghadapi soal matematika adalah salah satunya. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Eva Risdianah (2022) menemukan bahwa peningkatan kemampuan siswa berkorelasi positif dengan tingkat *self-efficacy* yang lebih tinggi. *Self-efficacy* matematis, yaitu keyakinan akan kemampuan diri dalam mengelola tugas matematika untuk mencapai tujuan. Siswa dengan *self-efficacy* matematis yang tinggi cenderung lebih termotivasi dan berani dalam menyelesaikan tugas matematika, sebaliknya, siswa dengan *self-efficacy* matematis yang rendah cenderung menghindari tugas yang dianggap sulit dan gampang putus asa. Secara tidak langsung, *self-efficacy* matematis mempengaruhi keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka dalam menyelesaikan aktivitas belajar demi mencapai hasil yang optimal terutama dalam pembelajaran matematika (Prajono *et al.*, 2022).

Berdasarkan pengamatan peneliti di MTs Fatahillah melalui penyebaran angket, terungkap bahwa mayoritas siswa merasa tidak yakin dengan jawaban mereka sendiri, yang berakibat pada perilaku menyontek pekerjaan teman dan kecenderungan untuk menyerah saat menghadapi soal yang menantang. Temuan ini selaras dengan penelitian Eva Risdianah (2022) yang menyatakan bahwa siswa dengan *self-efficacy* rendah sering kali menghindari tugas-tugas yang menantang dan mudah putus asa. Sikap yang ditunjukkan oleh siswa MTs Fatahillah ini mengindikasikan adanya *self-efficacy* matematis yang rendah.

Penelitian Eva Risdianah (2022) memperlihatkan bahwa siswa dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita dan tingkat *self-efficacy* yang rendah mengalami kendala dalam memahami konsep, kurang inisiatif dalam mencari berbagai cara untuk menyelesaikan masalah, serta kesulitan dalam membuat kesimpulan yang akurat dan logis. Melalui analisis kemampuan menyelesaikan soal cerita berdasarkan tingkat *self-efficacy* matematis, dapat diidentifikasi perbedaan kemampuan menyelesaikan soal cerita antara siswa dengan *self-efficacy* matematis rendah, sedang, dan tinggi. Analisis ini penting untuk merancang strategi pendidikan yang

relevan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang ada.

Peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian, karena menyadari betapa pentingnya kemampuan menyelesaikan soal cerita dalam pembelajaran matematika dan potensi pengaruh *self-efficacy* matematis terhadap kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal cerita matematika dengan judul **“Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Teorema Pythagoras ditinjau dari *Self-Efficacy* Matematis Kelas VIII-A MTs Fatahillah”**.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa masih rendah.
2. Rendahnya *self efficacy* matematis siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika.

C. Fokus Masalah

Setelah masalah yang telah diidentifikasi, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa
2. Rendahnya *self efficacy* matematis siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa dengan *self efficacy* matematis tinggi dalam menyelesaikan soal cerita materi teorema pythagoras di Kelas VIII-A MTs Fatahillah tahun ajaran 2024/2025?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa dengan *self efficacy* matematis sedang dalam menyelesaikan soal cerita materi teorema pythagoras di Kelas VIII-A MTs Fatahillah tahun ajaran 2024/2025?
3. Bagaimanakah kemampuan siswa dengan *self efficacy* matematis rendah dalam menyelesaikan soal cerita materi teorema pythagoras di Kelas VIII-A MTs Fatahillah tahun ajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dengan *self efficacy* matematis tinggi dalam menyelesaikan soal cerita materi teorema pythagoras di Kelas VIII-A MTs Fatahillah tahun ajaran 2024/2025.

2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dengan *self efficacy* matematis sedang dalam menyelesaikan soal cerita materi teorema pythagoras di Kelas VIII-A MTs Fatahillah tahun ajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui kemampuan siswa dengan *self efficacy* matematis rendah dalam menyelesaikan soal cerita materi teorema pythagoras di Kelas VIII-A MTs Fatahillah tahun ajaran 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian dirancang dengan tujuan yang jelas agar menghasilkan kontribusi yang signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat, antara lain:

1. Secara Teoretis

Diharapkan dalam penelitian ini dapat menyumbangkan informasi yang bermanfaat dan menjadi rujukan dalam ranah pendidikan, terutama dalam memperkaya pemahaman mengenai proses pembelajaran secara umum maupun secara spesifik terkait keterampilan dalam menyelesaikan soal cerita pada materi Teorema Pythagoras dengan mempertimbangkan aspek *self-efficacy* matematis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

- 1) Membantu siswa dalam mengenali kemampuan diri saat menyelesaikan soal.
- 2) Mendorong siswa agar mampu memecahkan masalah dan memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam mengerjakan soal cerita.

b. Bagi Guru

- 1) Menyajikan gambaran mengenai tingkatan keterampilan siswa dalam mengerjakan soal.
- 2) Dapat menjadi referensi dalam menentukan dan memilih model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

- 1) Menjadi wadah untuk mendapatkan wawasan dan pengalaman baru dalam bidang penelitian, serta menjadi rujukan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengukur kemampuan menyelesaikan soal cerita.
- 2) Membantu peneliti, yang juga merupakan calon pendidik, dalam memahami kemampuan siswa sehingga mampu

merancang strategi pembelajaran yang efektif.

BAB II

LANDASAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

a) Definisi Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

Kemampuan menyelesaikan soal cerita merupakan kemampuan penting dalam pembelajaran matematika karena melibatkan pemahaman konteks, penerjemahan ke dalam bentuk matematika, serta penyelesaian berdasarkan konsep yang sesuai. Matematika menganggap soal cerita sebagai soal yang dipresentasikan melalui cerita atau deskripsi, baik secara lisan maupun tulisan (Puspitasari *et al.*, 2022). Soal cerita matematika disajikan dalam bentuk kalimat yang menggunakan bahasa sehari-hari, di mana pemahaman konsep dan ekspresinya perlu diterjemahkan ke dalam simbol dan hubungan matematika. Jenis soal ini menuntut keterampilan khusus untuk memahami inti permasalahan. Menurut Abdurrahman (Sari *et al.*, 2021), untuk menyelesaikan soal cerita matematika, siswa harus mampu menganalisis

dan menafsirkan informasi. Hal ini penting sebagai dasar untuk memilih strategi dan mengambil keputusan. Selain itu, siswa juga perlu mahir menerapkan konsep matematika yang relevan serta menggunakan keterampilan berhitung dalam berbagai konteks masalah.

Soal cerita sering kali menggambarkan masalah sehari-hari dalam bentuk deskripsi. Tujuannya untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan siswa untuk berpikir logis, mengatur data, memahami, dan menghubungkan kemampuan mereka yang berbeda. Dengan demikian, soal cerita berfungsi untuk melatih siswa dalam memecahkan masalah, karena mereka diharapkan dapat memahami inti masalah dan menemukan solusi yang tepat.

Berdasarkan uraian tentang definisi kemampuan menyelesaikan soal cerita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang menuntut siswa tidak hanya memahami konsep matematika, tetapi juga mampu mengintegrasikan pemahaman tersebut dengan situasi kehidupan nyata, sehingga dapat

mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis.

b) Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

Menurut Polya (1973), tahapan menyelesaikan soal cerita sebagai berikut:

- a. *Understanding The Problem* (memahami masalah)

Pada tahap ini siswa memahami masalah yang diberikan yaitu menentukan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, dan apa syaratnya, cukup atau berlebihan syarat tersebut untuk menyelesaikan soal yang diberikan.

- b. *Devising A Plan* (merencanakan pemecahan masalah)

Pada tahap ini siswa menunjukkan hubungan antara yang diketahui dan yang ditanyakan, dan menentukan strategi atau cara yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

- c. *Carrying Out the Plan* (melaksanakan pemecahan masalah)

Pada tahap ini siswa melaksanakan rencana yang telah ditetapkan pada tahap merencanakan pemecahan masalah, dan mengecek setiap langkah yang dilakukan.

d. *Looking Back* (memeriksa kembali)

Pada tahap ini siswa melakukan refleksi yaitu mengecek atau menguji solusi yang telah diperoleh.

Adapun langkah-langkah dalam menyelesaikan soal cerita menurut Soedjadi (Muncarno, 2008) adalah membaca soal cerita dengan cermat untuk menangkap makna tiap kalimat; memisahkan dan mengungkapkan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan dan pengerjaan hitung apa yang diperlukan dalam soal; membuat model matematika dari soal; menyelesaikan model menurut aturan matematika sehingga mendapat jawaban dari soal tersebut; mengembalikan jawaban model ke jawaban soal asal.

Indikator yang telah dijelaskan di atas berasal dari pendapat para ahli. Namun dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita

menurut Polya, yaitu memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali, karena indikator ini menyediakan alat yang lebih terukur dan objektif dalam menilai kemampuan menyelesaikan soal cerita.

2. *Self Efficacy* Matematis

a) Definisi *Self Efficacy* dan *Self Efficacy* Matematis

Efikasi diri atau *self efficacy* menjadi landasan penting dalam melakukan tindakan. Konsep ini berkaitan dengan kepercayaan siswa terhadap kemampuan mereka dalam mengelola dan melaksanakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tertentu (Bandura, 1997). Berdasarkan definisi Bandura (1997), Keyakinan seseorang akan kemampuannya menyelesaikan tugas atau tindakan untuk mencapai tujuan disebut *self efficacy*. Dengan kata lain, adalah keyakinan individu akan seberapa cakup mereka dalam mengerahkan kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau mencapai sasaran.

Self-efficacy adalah hasil dari proses kognitif dimana seseorang mengevaluasi dan meyakini kemampuannya untuk menjalankan tugas atau tindakan demi mencapai hasil yang diinginkan. Ini berbeda dengan sekadar memiliki keterampilan; efikasi diri lebih menekankan pada keyakinan individu akan penggunaan keterampilan yang dimilikinya. Dalam situasi tak pasti dan penuh tekanan, rasa percaya diri sangatlah penting (Hasanah *et al.*, 2019).

Menurut Bandura, *self-efficacy* mempunyai empat aspek sebagai berikut:

- a. Kepercayaan diri menghadapi situasi yang tidak pasti dan menantang

Self-efficacy adalah tentang kepercayaan diri seseorang dalam menghadapi situasi masa depan yang tidak pasti, sulit diprediksi, dan penuh tekanan. Tingkat keyakinan serta tindakan nyata yang diambil, termasuk besarnya usaha yang dilakukan, akan memengaruhi pencapaian tujuan akhir.

- b. Keyakinan individu dalam menyelesaikan permasalahan atau menghadapi tantangan yang ada.

Self-efficacy berhubungan dengan kemampuan individu dalam menghadapi masalah atau tantangan yang muncul. Seseorang dengan kepercayaan diri tinggi akan berupaya maksimal dalam menyelesaikan masalah. Sebaliknya, rendahnya kepercayaan diri terhadap kemampuan diri sendiri dalam menghadapi situasi sulit dapat meningkatkan risiko kegagalan.

- c. Keyakinan diri terhadap kemampuan untuk meraih tujuan yang telah ditentukan.

Individu dengan *self-efficacy* tinggi cenderung menetapkan dan konsisten mengejar tujuan ambisius. dan tetap konsisten dalam mengejarnya. Ketika target awal berhasil dicapai, mereka akan menaikkan standar tujuan tersebut. Sebaliknya, individu dengan *self-efficacy* rendah biasanya menetapkan target yang lebih rendah sejak awal dan memperkirakan

hasil yang rendah juga. Jika menghadapi hambatan, mereka cenderung mengurangi atau bahkan membatalkan target yang telah ditetapkan, serta menentukan tujuan yang lebih rendah untuk tugas berikutnya.

- d. Kepercayaan terhadap kemampuan untuk meningkatkan motivasi, kemampuan berpikir, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan guna mencapai suatu hasil.

Untuk mencapai hasil kerja yang optimal, motivasi, kemampuan kognitif, dan ketepatan bertindak sangat diperlukan. Dalam menghadapi tugas, individu membutuhkan motivasi, kemampuan berpikir, dan tindakan tepat untuk mencapai hasil. Kemampuan dan motivasi individu dalam situasi kerja sangat memengaruhi pencapaian ini (Bandura, 1997).

Self-efficacy matematis adalah keyakinan seseorang akan kemampuannya berhasil dalam tugas dan situasi yang melibatkan matematika. Ini mencakup keyakinan bahwa individu mampu memahami konsep matematika, menyelesaikan soal, mengatasi masalah, dan mencapai hasil yang

diinginkan dalam konteks matematika. Manfaat utama efikasi diri matematis dalam pembelajaran matematika daring adalah kemampuannya mengendalikan motivasi belajar. Stres dan emosi negatif siswa, seperti kesulitan koneksi internet, beban tugas, ketidakpahaman materi, serta rasa bosan dan lelah, dapat menurunkan efikasi diri mereka (Afifah *et al.*, 2021).

b) Indikator *Self Efficacy*

Menurut Lunenberg, ada empat indikator untuk mengukur efikasi diri, yaitu:

1. Pengalaman akan kesuksesan (*Past Performance*)

Pengalaman keberhasilan menjadi fondasi terkuat bagi keyakinan diri seseorang karena bukti nyata dari kemampuan diri dalam menghadapi dan menaklukkan tantangan secara langsung. Hal ini tercermin dalam beberapa indikator, di antaranya:

- a. Tantangan pekerjaan yang berhasil diatasi.
- b. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan.
- c. Keberhasilan karena dukungan kepemimpinan

2. Pengalaman individu lain (*Vicarious Experience*)

Keyakinan diri individu tidak hanya tumbuh dari pengalaman pribadi, tetapi juga dari melihat keberhasilan orang lain di bidang yang sama. Indikatornya termasuk:

- a. Keberhasilan rekan kerja
- b. Keberhasilan perusahaan

3. Persuasi Verbal (*Verbal Persuasion*)

Persuasi verbal melibatkan pemberian arahan dan bimbingan untuk memperkuat keyakinan diri individu agar tujuan tercapai. Indikatornya meliputi:

- a. Hubungan antara atasan dengan pegawai
- b. Peran pemimpin

4. Keadaan Fisiologis (*Emotional Cue*)

Kondisi fisik dan emosi sangat memengaruhi keyakinan individu dalam menyelesaikan tugas. Perasaan negatif dapat memicu penghindaran situasi menekan. Indikatornya termasuk:

- a. Rasa percaya diri dalam meraih tujuan.
- b. Motivasi untuk berhasil mencapai target (Lunenburg, 2011).

Menurut Bandura terdapat 3 indikator yang ada pada *self efficacy* yaitu:

1. *Magnitude* menggambarkan tingkat kesulitan suatu tugas yang berbeda-beda bagi setiap individu. Besarnya *magnitude* dipengaruhi oleh kemampuan individu berdasarkan persepsi mereka terhadap sulit atau tidaknya tugas yang dihadapi.
2. *Generality* menggambarkan sejauh mana seseorang mampu menghadapi berbagai jenis tugas yang berbeda. Biasanya, *generality* berkaitan dengan *magnitude*, di mana peningkatan tingkat kesulitan tugas menyebabkan penurunan kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas tersebut.
3. *Strength* mengacu pada seberapa kuat keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri. Ketika individu memiliki *self-efficacy*, ia mampu menilai dirinya melalui berbagai aktivitas dan menerapkan keyakinan tersebut dalam berbagai situasi, yang menunjukkan semakin tinggi tingkat *self-efficacy* yang dimilikinya (Bandura, 1997).

Sedangkan menurut Hasanah (Hasanah *et al.*, 2019) ada lima indikator *self-efficacy* yaitu:

1. Keyakinan untuk menyelesaikan tugas tertentu muncul ketika individu percaya bahwa dirinya mampu menuntaskan tugas tersebut, di mana tugas atau target tersebut ditetapkan oleh individu itu sendiri.
2. Keyakinan dalam memotivasi diri sendiri untuk bertindak tercermin ketika individu mampu membangkitkan dorongan dalam dirinya guna memilih dan melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
3. Keyakinan bahwa dirinya mampu berusaha dengan keras tercermin dari upaya sungguh-sungguh, kegigihan, dan ketekunan individu dalam menyelesaikan tugas yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan seluruh kemampuan yang dimilikinya.
4. Keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan dan kesulitan, yang ditunjukkan oleh kemampuan mereka untuk bertahan dalam situasi sulit dan bangkit kembali setelah gagal.

5. Keyakinan untuk menyelesaikan tugas, baik yang bersifat luas maupun spesifik, ditunjukkan oleh individu yang percaya bahwa ia mampu menyelesaikan berbagai jenis tugas tanpa memandang tingkat cakupannya.

Indikator yang telah dipaparkan di atas merupakan indikator dari para ahli. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan indikator *self-efficacy* menurut Bandura, yaitu *Magnitude*, *Generality*, dan *Strength*, karena dinilai mampu menyediakan instrumen yang lebih objektif dan terukur dalam menilai *self-efficacy*.

3. Hubungan *Self Efficacy* Matematis dan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

Self-efficacy dan kemampuan menyelesaikan soal cerita memiliki hubungan yang erat dalam konteks pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah. *Self-efficacy* matematis yang merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan diri untuk menyelesaikan tugas matematika dan menghadapi tantangan, dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita seseorang. Individu dengan tingkat *self-efficacy* matematis yang tinggi cenderung

memiliki keyakinan yang lebih besar dalam mengatasi masalah matematika yang kompleks, yang pada gilirannya memungkinkan mereka untuk menerapkan pendekatan dalam menganalisis situasi atau informasi yang ada (Afifah *et al.*, 2021). Mereka lebih mampu memecah masalah menjadi komponen-komponen yang lebih kecil, mengevaluasi alternatif secara kritis, dan membuat keputusan yang didasarkan pada pemahaman yang mendalam. Sebaliknya, kemampuan menyelesaikan soal cerita juga dapat memperkuat *self-efficacy*. Dengan kemampuan untuk mengevaluasi situasi dan menemukan solusi yang efektif, individu merasa lebih percaya diri dalam mengatasi tantangan yang akan datang, yang memperkuat keyakinan mereka terhadap kemampuan diri. Oleh karena itu, keduanya saling mendukung, di mana *self-efficacy* memberikan motivasi dan kepercayaan diri untuk menyelesaikan soal cerita, sementara dalam menyelesaikan soal cerita memberikan individu alat untuk mengatasi tantangan dengan lebih efektif, yang pada akhirnya meningkatkan *self-efficacy* mereka (Pratiwi *et al.*, 2022).

4. Teorema Pythagoras

a) TP dan ATP

Tujuan Pembelajaran:

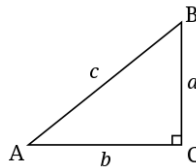
Memecahkan masalah yang berhubungan dengan teorema Pythagoras dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Indikator soal teorema pythagoras:

Memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan teorema pythagoras.

b) Materi Teorema Pythagoras

Teorema Pythagoras menyatakan hubungan panjang sisi-sisi pada segitiga siku-siku dan hanya berlaku untuk segitiga siku-siku, yang ditandai dengan adanya satu sudut yang besarnya tepat 90° .



Ambil contoh segitiga siku-siku ABC, seperti yang terlihat pada ilustrasi di atas. Penamaan sisi-sisi segitiga ini disesuaikan dengan sudut yang berhadapan dengannya. Misalnya, sisi yang menghubungkan titik A dan B dapat

dilambangkan dengan huruf 'c', karena sudut yang berada di hadapan sisi tersebut adalah $\angle C$.

Sisi a dan sisi b disebut sisi tegak karena keduanya membentuk sudut siku-siku (90°). Sementara itu, sisi c dikenal sebagai sisi miring atau hipotenusa, yang posisinya selalu berseberangan dengan sudut siku-siku.

Rumus Teorema Pythagoras:

Jika mencari panjang sisi alas: $b^2 = c^2 - a^2$

Jika mencari panjang sisi samping: $a^2 = c^2 - b^2$

Jika mencari sisi miring: $c^2 = a^2 + b^2$

B. Kajian Pustaka

Terdapat sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki relevansi tidak langsung dengan penelitian yang sedang dikaji, di antaranya adalah:

- 1) Penelitian oleh Nabilla Dihni Amilia (2022) dalam penelitiannya yaitu "Kemampuan Berpikir Analitis Siswa SMA Pada Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Visualizer dan Verbalizer".

Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa dengan gaya kognitif visualizer dan verbalizer sama-sama memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika yang setara baiknya

dalam proses berpikir analitis. Perbedaan yang signifikan antara kedua gaya kognitif ini terletak pada representasi mental yang dominan. Siswa dengan gaya kognitif visualizer cenderung lebih mengandalkan representasi visual berupa gambar dalam tahap memahami masalah, merancang solusi, serta menarik kesimpulan. Sementara itu, siswa dengan gaya kognitif verbalizer lebih memilih menggunakan kata-kata atau bahasa dalam setiap tahapan tersebut.

Baik penelitian ini maupun penelitian sebelumnya memiliki kesamaan fokus, yaitu pada kemampuan menyelesaikan masalah matematika. Akan tetapi, penelitian terdahulu menganalisis kemampuan menyelesaikan masalah matematika dari perspektif gaya kognitif visualizer dan verbalizer, sedangkan penelitian ini akan menginvestigasi kemampuan menyelesaikan soal cerita dengan mempertimbangkan *self-efficacy* matematis siswa.

- 2) Penelitian oleh Nindy Indria Ningsih (2023) dalam penelitiannya yaitu "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau Dari *Self Efficacy* Peserta Didik Pada Materi Segiempat Kelas VII MTs Nurul Huda Malang",

yang mengatakan bahwa rendahnya kemampuan *self efficacy* akan mempengaruhi rendahnya kemampuan berpikir kritis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang jelas antara kemampuan siswa untuk *critical thinking* dan tingkat *self-efficacy* mereka. Siswa dengan *self-efficacy* tinggi menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang sangat baik, berhasil memenuhi semua indikator dan mencapai rata-rata skor tes 91 (kategori tinggi). Sebaliknya, siswa dengan *self-efficacy* sedang hanya mampu memenuhi tiga indikator dengan rata-rata skor 79,5 (kategori cukup). Sementara itu, siswa dengan *self-efficacy* rendah memiliki kemampuan berpikir kritis paling minim, hanya memenuhi satu atau dua indikator dengan rata-rata skor 45,25 (kategori rendah).

Penelitian ini dan penelitian sebelumnya memiliki persamaan dalam fokus kajian, yaitu sama-sama menganalisis suatu kemampuan berdasarkan efikasi diri (*self-efficacy*). Namun, perbedaannya terletak pada jenis kemampuan yang diinvestigasi. Penelitian sebelumnya mengkaji kemampuan berpikir kritis ditinjau dari efikasi diri, sementara

penelitian ini akan menganalisis kemampuan menyelesaikan soal cerita, dengan mempertimbangkan efikasi diri matematis.

- 3) Penelitian oleh Wee Goik Leng, Suhaida Abdul Kadir, Rosnani Jusoh (2020) dalam penelitiannya yaitu "*The Relationship between Self Efficacy with Higher Order Thinking Skills (HOTS)*" yang mengatakan bahwa ada hubungan antara *self efficacy* dan HOTS.

Penelitian ini menemukan korelasi signifikan antara *self-efficacy* siswa dan prestasi mereka dalam *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Artinya, semakin tinggi *self-efficacy* seorang siswa, semakin baik pula penguasaan mereka terhadap HOTS, yang salah satu indikatornya adalah kemampuan menganalisis.

Penelitian ini dan penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dalam mengkaji tentang *self-efficacy*. Namun, penelitian terdahulu mengkaji hubungan antara HOTS dan *self-efficacy*, tetapi penelitian ini akan menganalisis kemampuan menyelesaikan soal cerita dengan mempertimbangkan *self-efficacy* matematis.

- 4) Penelitian oleh Heni Sri Utami (2022) yang berjudul "Kemampuan pemecahan masalah siswa SMP dalam

menyelesaikan soal cerita pada materi persamaan kuadrat” yang mengatakan siswa masih kesulitan menyelesaikan soal cerita tentang persamaan kuadrat karena belum bisa menerapkan semua indikator pemecahan masalah matematis.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kemampuan siswa yang rendah dalam memecahkan soal cerita disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi kurangnya ketelitian dalam perhitungan, yang sering menyebabkan kesalahan, pemahaman konsep soal yang belum optimal, sehingga siswa kesulitan menyelesaikan masalah secara komprehensif, kurangnya pembiasaan siswa dalam mengaplikasikan materi Persamaan Kuadrat pada soal non-rutin atau bervariasi.

Meskipun kedua penelitian sama-sama membahas kemampuan menyelesaikan soal cerita, ada perbedaan fokus. Penelitian sebelumnya menganalisis kemampuan pemecahan masalah pada soal cerita persamaan kuadrat, sementara penelitian ini akan menganalisis kemampuan menyelesaikan dalam soal cerita Teorema Pythagoras.

- 5) Penelitian oleh Mida Nurani, Riyadi, dan Sri Subanti (2021) yang berjudul “Profil Pemahaman Konsep

Matematika Ditinjau Dari *Self Efficacy*” yang mengatakan bahwa aspek afektif (seperti *self-efficacy*) sangat penting bagi siswa. Rendahnya efikasi diri siswa memiliki korelasi dengan rendahnya pemahaman konsep matematika mereka.

Penelitian ini mengungkapkan hubungan kuat antara efikasi diri dan penguasaan konsep matematika. Siswa dengan efikasi diri tinggi berhasil menguasai semua indikator pemahaman konsep, berkat kegigihan mereka dalam memecahkan masalah sulit. Sebaliknya, siswa dengan efikasi diri sedang hanya menguasai sebagian indikator (menyatakan, mengklasifikasikan, dan menyajikan konsep) karena keraguan diri. Sementara itu, siswa dengan efikasi diri rendah hanya mampu menyatakan kembali konsep dan cenderung menghindari soal sulit, yang menjadi batasan utama penguasaan mereka.

Penelitian ini dan penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dalam mengkaji kemampuan berdasarkan efikasi diri. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian sebelumnya yang lebih pada pemahaman konsep matematika, sedangkan penelitian ini secara khusus mempelajari

kemampuan dalam menyelesaikan soal cerita dengan mempertimbangkan peran *self-efficacy* matematis.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Teorema Pythagoras ditinjau dari Tingkat *Self-Efficacy* Matematis".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena fokusnya pada tindakan, perilaku, dan motivasi siswa dalam belajar matematika. Dengan menggunakan peneliti sebagai alat utama, ini adalah pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang peristiwa tanpa menggunakan ukuran numerik. Metode pengumpulan dan analisis data yang bersifat kualitatif digunakan untuk menekankan pada pemahaman yang lebih mendalam (Sugiyono, 2020). Dengan memanfaatkan interaksi sosial dan perspektif individu atau grup, metode ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang peristiwa atau objek penelitian. Peneliti kualitatif yang mengadopsi pendekatan ini berasumsi tentang pengujian teori secara deduktif, mengembangkan cara untuk meminimalisir bias, mengelola kemungkinan penjelasan alternatif atau yang bertentangan, serta memiliki kemampuan untuk melakukan generalisasi dan replikasi temuan (Moleong, 2022).

Umumnya, peneliti kualitatif mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian, di mana partisipan

mengalami isu yang sedang dikaji. Peneliti tidak membawa individu ke lingkungan buatan seperti laboratorium atau sekadar mengirimkan instrumen untuk diisi. Ciri utama penelitian kualitatif adalah pemahaman mendalam yang diperoleh melalui interaksi tatap muka dengan partisipan serta observasi terhadap perilaku dan tindakan mereka dalam konteks alami. Peneliti kualitatif umumnya mengumpulkan data langsung (Prabowo *et al.*, 2023).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs Fatahillah yang beralamat di Jl. Faletahan Jl. Beringin Raya No.9, Bringin, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah. Berdasarkan temuan awal pra-riset, terungkap bahwa kemampuan siswa MTs Fatahillah dalam menyelesaikan soal cerita masih berada pada tingkat yang sangat rendah. Pengambilan data ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, yaitu pada tanggal 4 hingga 12 Februari 2025. Pra penelitian pada tanggal 4 Februari 2025. Uji coba instrumen tes kemampuan menyelesaikan soal cerita dan angket *self efficacy* matematis tanggal 6 Februari 2025. Pengambilan data dengan menyebarkan angket *self-efficacy* matematis dan tes kemampuan menyelesaikan soal cerita dilakukan

pada tanggal 8 Februari 2025 dan diikuti dengan wawancara pada tanggal 12 Februari 2025.

C. Sumber Data

Untuk hasil penelitian optimal, data yang akurat dan relevan sangat penting dan harus berasal dari sumber yang terkait langsung dengan isu yang diteliti. Penelitian ini menggunakan data yaitu hasil tes kemampuan menyelesaikan soal cerita, angket *self-efficacy* matematis siswa kelas VIII A MTs Fatahillah, hasil wawancara dan dokumentasi untuk mendukung analisis data.

Dalam penelitian ini, siswa kelas VIII A MTs Fatahillah yang terdiri dari 22 siswa ditetapkan sebagai fokus penelitian. Pemilihan subjek didasarkan pada hasil skala likert yang mengukur *self-efficacy* matematis siswa, observasi peneliti, serta rekomendasi dari guru. Selanjutnya, akan dipilih enam siswa sebagai subjek analisis kemampuan menyelesaikan soal cerita, dengan rincian dua siswa dengan *self-efficacy* matematis tinggi, dua siswa dengan *self-efficacy* matematis sedang, dan dua siswa dengan *self-efficacy* matematis rendah. Pemilihan enam siswa menggunakan *Maximal Variation Sampling* dimana mengambil nilai siswa tertinggi dan terendah dari setiap kategori (Creswell, 2012).

D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, metode pengumpulan data dilakukan secara sistematis. Para peneliti berfungsi sebagai alat utama dalam pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan beberapa instrumen berikut:

a. Angket *Self Efficacy* Matematis

Untuk mengumpulkan data, angket memberikan responden daftar soal yang ditulis berdasarkan pendapat atau pengalaman mereka (Prawiyogi *et al.*, 2021). Penelitian ini menggunakan angket tertutup, di mana responden diberikan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya untuk dipilih sesuai dengan pendapat mereka. Data angket ini berfungsi untuk memperkuat dan mendukung informasi dari instrumen penelitian lainnya. Instrumen angket diperoleh dari memodifikasi beberapa angket ahli sesuai indikator *self efficacy* matematis menurut Bandura.

Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur *self-efficacy* matematis responden, dengan rentang nilai 1-4 dan pilihan jawaban Tidak Pernah (TP), Jarang (J), Sering (SR), dan Selalu (SL). Ada 16 butir pernyataan angket *self efficacy* matematis

dalam penelitian ini. Isi angket *self-efficacy* matematis secara lengkap terlampir pada lampiran 8.

Untuk memastikan kuesioner layak digunakan, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di kelas VIII-B MTs Fatahillah. Kelas ini dipilih karena memiliki karakteristik yang serupa dengan kelas VIII-A, berdasarkan penilaian guru mata pelajaran matematika. Berikut adalah penjelasan dan rumus yang digunakan dalam pengujian instrumen tersebut.

a. Uji Validitas Instrumen Angket

Sebuah instrumen penelitian dianggap valid apabila setiap butir pertanyaan dalam angket secara efektif mampu mengungkapkan aspek yang ingin diukur. Suatu indikator dalam kuesioner dianggap valid jika nilai koefisien korelasi hitung (r_{hitung} atau r_{xy}) lebih besar atau sama dengan nilai koefisien korelasi tabel (r_{tabel}) (Sudijono, 2015). Dalam penelitian ini analisis *Product Moment Pearson* digunakan untuk menguji validitas instrumen.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 N = Banyak subjek
 X = Skor butir soal atau skor item pernyataan/pertanyaan
 Y = Total skor

b. Uji Reliabilitas Instrumen Kuesioner

Uji reliabilitas memastikan konsistensi dan keandalan kuesioner. Dalam penelitian ini, uji tersebut dilakukan dengan *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dianggap reliabel atau konsisten dalam pengukuran jika nilai *Alpha Cronbach* yang diperoleh lebih besar atau sama dengan dari 0,70 (Sudijono, 2015).

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

- r_i = Koefisien reliabilitas
 n = Banyak butir pertanyaan
 Si^2 = Variansi skor butir pertanyaan
 St^2 = Variansi skor total

b. Tes Tertulis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

Tes adalah salah satu metode untuk mengevaluasi hasil pekerjaan subjek melalui pemberian serangkaian pertanyaan, tugas, atau alat yang relevan dengan kebutuhan data. Teknik tes merupakan cara mengumpulkan data dengan memberikan soal atau tugas kepada subjek penelitian, dan kegiatan ini termasuk dalam proses pengukuran (Rosidah, 2021). Dalam penelitian ini, digunakan soal subjektif berupa 4 butir soal cerita untuk mengukur kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa dalam materi teorema pythagoras. Soal-soal tersebut membutuhkan jawaban uraian yang mendetail. Instrumen lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

Untuk memastikan kelayakan instrumen tes, dilakukan serangkaian pengujian, yaitu uji validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran. Uji coba instrumen tes ini dilaksanakan di kelas VIII B MTs Fatahillah. Berikut adalah penjelasan dan rumus yang digunakan dalam pengujian instrumen tersebut.

1) Uji Validitas Instrumen Tes

Validitas instrumen mengacu pada kemampuan alat ukur untuk secara akurat merefleksikan aspek atau dimensi yang ingin

diukur (Sudijono, 2015). Dalam penelitian ini, untuk menghitung koefisien korelasi validitas instrumen, digunakan metode korelasi *Product Moment Pearson*. Berikut adalah cara perhitungan koefisien korelasi *Product Moment Pearson*:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N = Banyak subjek
- X = Skor butir soal atau skor item pernyataan/pertanyaan
- Y = Total skor

Untuk menetapkan validitas suatu instrumen, dilakukan perbandingan antara nilai r_{hitung} atau r_{xy} dengan nilai r_{tabel} berdasarkan tabel distribusi r *Pearson*. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r_{xy} lebih besar atau sama dengan nilai r_{tabel} *Pearson* pada tingkat signifikansi 5%. Sebaliknya, jika nilai r_{xy} lebih kecil dari r_{tabel} , maka instrumen dianggap tidak valid (Sudijono, 2015).

Tabel 3.1 Interpretasi Validitas Instrumen

Nilai	Interpretasi Validitas
$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
$r_{xy} < r_{tabel}$	Tidak Valid

2) Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliabilitas suatu instrumen diukur berdasarkan kemampuannya untuk menghasilkan hasil yang stabil atau konsisten meskipun digunakan berulang kali, diberikan kepada responden yang berbeda, atau dalam kondisi waktu dan tempat yang bervariasi. Untuk menguji reliabilitas instrumen berupa tes uraian, digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas

n = Banyak butir pertanyaan

Si^2 = Variansi skor butir pertanyaan

St^2 = Variansi skor total

Sebuah instrumen dapat dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* (r_i) yang diperoleh lebih besar atau sama dengan 0,70. Sebaliknya, jika nilai

$r_{hitung} < 0,70$, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel (Sudijono, 2015).

Tabel 3.2 Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Nilai	Interpretasi Reliabilitas
$r_i \geq 0,70$	Reliabel
$r_i < 0,70$	Tidak Reliabel

3) Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Tes

Tingkat kesukaran soal mengukur seberapa sulit atau mudah soal tersebut bagi peserta tes. Soal berkualitas baik memiliki tingkat kesukaran yang seimbang (Sudijono, 2015). Soal yang tingkat kesukarannya sedang atau cukup dianggap baik dan layak digunakan dalam tes (Sugiyono, 2020). Tingkat kesukaran soal dihitung menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{rata} - \text{rata}}{\text{skor maksimum soal}}$$

Interpretasi terhadap nilai indeks kesukaran suatu butir soal (Sudijono, 2015) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Klasifikasi Besar Indeks Tingkat Kesukaran Soal

Indeks Kesukaran	Interpretasi
$IK = 0,00$	Terlalu Sukar
$0,00 < IK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < IK \leq 1,00$	Mudah
$IK = 1,00$	Terlalu Mudah

4) Uji Daya Beda Instrumen Tes

Sejauh mana sebuah pertanyaan dapat membedakan antara siswa yang berprestasi dan siswa yang berprestasi rendah ditentukan oleh kekuatan pembeda pertanyaan, yang juga dikenal sebagai indeks diskriminasi. Penting untuk menilai daya beda agar soal dapat merefleksikan variasi kemampuan siswa. Rumus untuk menguji daya beda soal adalah:

$$DP = \frac{\overline{X_A} - \overline{X_B}}{SMI}$$

Dimana:

DP = Indeks daya beda soal

$\overline{X_A}$ = Mean nilai kelompok atas

$\overline{X_B}$ = Mean nilai kelompok bawah

SMI = Skor maksimum soal

Interpretasi terhadap nilai indeks daya beda suatu butir soal (Sudijono, 2015) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Klasifikasi Besar Indeks Daya Beda Soal

Daya Beda	Klasifikasi
$DB \leq 0,00$	Sangat Jelek
$0,00 < DB \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DB \leq 0,40$	Sedang
$0,40 < DB \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DB \leq 1,00$	Sangat Baik

c. Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara adalah dialog tanya jawab dua orang untuk bertukar informasi dan ide, sehingga tercipta pemahaman mendalam mengenai suatu topik. Peneliti menggunakan wawancara untuk menggali lebih dalam pandangan informan terkait isu-isu perusahaan, khususnya yang berhubungan dengan pengendalian persediaan (Esterberg, 2014).

Dalam proses pengumpulan data penelitian ini, digunakan teknik wawancara terstruktur. Dalam teknik ini, peneliti telah menetapkan secara spesifik informasi apa saja yang ingin digali dari narasumber. Untuk memandu jalannya wawancara terstruktur, peneliti menyiapkan instrumen berupa pedoman wawancara. Pedoman ini membantu peneliti merumuskan

pertanyaan wawancara yang relevan. Pedoman wawancara ini sudah divalidasi oleh guru matematika MTs Fatahillah dan dapat dilihat di lampiran 12.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini perlu diuji untuk mengurangi kesalahan pengumpulan data dan memastikan validitas serta objektivitas hasil. Dalam penelitian kualitatif, realitas dipahami sebagai sesuatu yang dinamis dan tidak selalu konsisten (Saraswati *et al.*, 2020).

Metode triangulasi data digunakan untuk menguji keabsahan data penelitian ini. Menurut Sugiyono (2020), triangulasi adalah teknik pengujian data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, metode pengumpulan, dan waktu berbeda meliputi triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Dalam proses ini, data yang tidak perlu dihilangkan, dan hanya data relevan yang digunakan untuk melengkapi temuan penelitian (Saraswati *et al.*, 2020).

1) Triangulasi Sumber

Validasi data menggunakan metode triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi dari berbagai sumber, seperti wawancara, arsip, dan dokumen.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah validasi data dengan membandingkan informasi dari sumber yang sama menggunakan beragam metode pengumpulan. Contohnya, data observasi divalidasi ulang melalui wawancara.

3) Triangulasi Waktu

Akurasi data dipengaruhi oleh waktu pengambilan. Informasi wawancara pagi hari lebih akurat. Karenanya, validasi data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, bahkan jika diambil pada waktu atau situasi berbeda, penting untuk kredibilitas (Rimbani, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu memverifikasi data dari sumber yang sama dengan metode pengumpulan yang berbeda. Data hasil tes tertulis akan dicek ulang melalui wawancara mendalam dengan subjek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan, pengorganisasian, dan pengkategorian data dari berbagai sumber, seperti catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini termasuk memecah data menjadi bagian yang lebih kecil, menggabungkan data,

menemukan pola, dan menghasilkan kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti dan orang lain (Sugiyono, 2020). Analisis data terdiri dari serangkaian tindakan yang digunakan untuk mengatur dan menyusun data menjadi kumpulan pola dasar, kategori, dan satuan. Tujuan dari analisis data adalah untuk menemukan topik yang relevan dan memungkinkan pembuatan hipotesis yang relevan berdasarkan data yang ditemukan (Moleong, 2022).

Dalam penelitian kualitatif, ada analisis data yang berkelanjutan yang dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Proses analisis ini dimulai dengan pemahaman konseptual, yang berarti membuat kerangka kognitif sebelum penelitian dimulai. Selanjutnya analisis dilanjutkan dengan mengkategorikan dan mendeskripsikan data yang dikumpulkan selama penelitian (Syafitriyani, 2022). Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan, dan model analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman terdiri dari tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, 1994).

Proses penelitian ini berlangsung berulang dan saling terkait, mulai dari persiapan, saat di lapangan,

hingga setelah data terkumpul. Tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan atau pemilihan informasi yang dianggap esensial. Mengingat banyaknya data yang terkumpul dari lapangan, pencatatan yang cermat dan detail menjadi krusial. Proses reduksi data berjalan seiring dengan pengumpulan data, meliputi kegiatan seperti pemberian kode, pembuatan ringkasan, dan pemecahan data menjadi unit-unit yang lebih kecil. Transformasi data ini berlangsung secara berkelanjutan hingga laporan akhir penelitian selesai disusun (Syafitriyani, 2022).

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Setiap siswa kelas VIII A MTs Fatahillah akan diberikan kode identifikasi.
- b. Angket *self-efficacy* matematis akan dibagikan kepada siswa untuk mengelompokkan mereka ke dalam kategori tingkat *self-efficacy* matematis tinggi, sedang, dan rendah.
- c. Tes kemampuan menyelesaikan soal cerita akan diberikan kepada seluruh siswa.

- d. Subjek atau informan penelitian akan dipilih dari kelompok siswa dengan tingkat *self-efficacy* matematis tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan hasil skala likert.
- e. Wawancara akan dilakukan pada subjek terpilih menggunakan pedoman wawancara yang didasarkan pada indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita menurut Polya.
- f. Hasil wawancara dengan setiap informan akan ditranskripsikan dan diberi kode sesuai dengan identitas subjek masing-masing.
- g. Transkrip wawancara dan rekaman akan diperiksa kembali untuk meminimalisir potensi kesalahan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, peneliti menyajikan informasi secara sistematis, bisa berupa uraian singkat, diagram, atau hubungan antarkategori, untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Namun, dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya berbentuk narasi atau teks. Tujuannya agar peneliti lebih mudah memahami fenomena dan merencanakan langkah selanjutnya (Syafitriyani, 2022).

Penelitian ini akan menyajikan data dari tes kemampuan menyelesaikan soal cerita dan hasil wawancara. Berikut adalah rincian penyajiannya:

- a. Menampilkan hasil angket *self-efficacy* matematis siswa dalam format tabel.
 - b. Menampilkan hasil tes kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa dalam format tabel.
 - c. Menguraikan secara deskriptif kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa dengan tingkat *self-efficacy* matematis rendah.
 - d. Menguraikan secara deskriptif kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa dengan tingkat *self-efficacy* matematis sedang.
 - e. Menguraikan secara deskriptif kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa dengan tingkat *self-efficacy* matematis tinggi.
3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses ini dimulai dari pengumpulan data, diikuti dengan perangkuman masalah di lapangan oleh peneliti, pencatatan temuan, hingga akhirnya perumusan kesimpulan. Kesimpulan awal itu bersifat sementara, dan bisa

berubah seiring data baru terkumpul. Tapi, ia dianggap kredibel kalau didukung oleh data yang valid dan konsisten (Syafitriyani, 2022).

Proses penarikan simpulan dalam penelitian ini akan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Data dari tes kemampuan menyelesaikan soal cerita dibandingkan dengan hasil wawancara berdasarkan indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita menurut Polya untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.
- b. Merumuskan simpulan mengenai kemampuan menyelesaikan soal cerita masing-masing siswa dalam setiap kategori tingkat *self-efficacy* matematis.
- c. Membuat simpulan umum mengenai kemampuan menyelesaikan soal cerita seluruh siswa berdasarkan tingkat *self-efficacy* matematis mereka, yang dinilai berdasarkan indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita menurut Polya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa dalam soal cerita Teorema Pythagoras, dengan mempertimbangkan efikasi diri matematis mereka. Berikut deskripsi hasil penelitiannya:

1. Validasi Instrumen Penelitian

a. Validasi Empiris Instrumen Tes dan Wawancara

Validasi instrumen tes dan wawancara dalam penelitian ini telah dilakukan dengan validasi empirik melalui uji coba langsung kepada subjek penelitian yaitu siswa.

b. Validasi Instrumen Wawancara oleh Ahli

Validasi instrumen wawancara dalam penelitian ini telah dilakukan oleh Ibu Anis Ma'rifah, S.Pd., seorang pendidik matematika di MTs Fatahillah. Proses revisi instrumen menghasilkan perbaikan pada formulasi pertanyaan wawancara. Detail lengkap lembar validasi pernyataan wawancara tersaji pada Lampiran 29.

2. Analisis Butir Soal Tes Uji Coba Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

Penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa 6 butir soal uraian untuk mengukur kemampuan menyelesaikan soal cerita. Sebelum digunakan dalam penelitian, soal tes tersebut diujicobakan terlebih dahulu pada siswa kelas VIII-B yang memiliki karakteristik serupa dengan kelas VIII-A, berdasarkan penilaian guru mata pelajaran matematika. Berikut adalah hasil dari uji coba soal tes kemampuan menyelesaikan soal cerita tersebut.

a. Hasil Analisis Uji Validitas Tahap I Soal Tes

Penelitian ini menyajikan hasil analisis perhitungan uji validitas tahap I, dengan rincian hasil analisis validitas sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Tahap I Uji Validitas Butir Soal Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

No.	r_{xy}	r_{tabel}	Validitas	Kesimpulan
1.	0,76223	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
2.	0,890869	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
3.	0,953919	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
4.	0,968752	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
5.	0,931156	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
6.	0,925246	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan Tabel 4.1, keenam butir soal yang telah diujicobakan kepada siswa kelas VIII B dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} diperoleh berdasarkan jumlah data uji coba (N) sebesar (20-2) yaitu 18 siswa dengan tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, nilai r_{tabel} berdasarkan tabel distribusi *product moment* adalah 0,3783. Detail lengkap perhitungan uji validitas tahap pertama tersaji pada Lampiran 16.

b. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Tahap I Soal Tes

Berdasarkan hasil uji coba, diperoleh nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* r_i sebesar 0,94301. Detail lengkap perhitungan uji reliabilitas tahap pertama tersaji pada Lampiran 17. Mengingat nilai r_i yang diperoleh 0,94301 lebih besar dari batas minimum reliabilitas yang umum diterima, yaitu 0,70, maka tes kemampuan menyelesaikan soal cerita ini dapat dikategorikan reliabel atau memiliki tingkat keandalan yang baik.

c. Hasil Analisis Uji Tingkat Kesukaran Tahap I Soal Tes

Penelitian ini menyajikan hasil analisis tingkat kesukaran soal pada Tahap I sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Tahap I Butir Soal Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

No.	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1.	0,67	Sedang
2.	0,71	Mudah
3.	0,605	Sedang
4.	0,485	Sedang
5.	0,555	Sedang
6.	0,43	Sedang

Berdasarkan Tabel 4.2, butir soal nomor 2 tergolong mudah. Selain itu, soal nomor 2 memiliki indikator yang serupa dengan soal nomor 5 sehingga diputuskan untuk tidak digunakan. Soal-soal dengan tingkat kesukaran sedang atau cukup, yang termasuk kategori baik, dianggap layak untuk digunakan dalam tes (Sugiyono, 2020). Soal dengan tingkat kesukaran mudah sebaiknya dibuang karena tidak efektif untuk mengukur kemampuan siswa secara keseluruhan (Arikunto, 2009). Rincian lengkap

perhitungan tingkat kesukaran tahap pertama dapat dilihat pada Lampiran 19.

d. Hasil Analisis Daya Beda Tahap I Soal Tes

Berikut adalah hasil analisis daya beda soal yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Daya Beda Tahap I Butir Soal Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

No.	Daya Beda	Keterangan
1.	0,14	Jelek
2.	0,42	Baik
3.	0,57	Baik
4.	0,59	Baik
5.	0,61	Baik
6.	0,54	Baik

Berdasarkan Tabel 4.3, butir soal nomor 1 menunjukkan daya beda yang jelek. Selain itu, soal nomor 1 memiliki indikator yang serupa dengan soal nomor 4, sehingga diputuskan untuk menghilangkan butir soal nomor 1. Soal yang memiliki daya beda jelek menunjukkan bahwa soal tersebut tidak dapat membedakan siswa yang pandai dan kurang pandai sehingga soal tersebut harus dibuang atau diperbaiki (Arikunto, 2009). Rincian lengkap perhitungan daya beda tahap I dapat dilihat pada Lampiran 18.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menggunakan butir soal nomor 3, 4, 5, dan 6 untuk mengukur kemampuan menyelesaikan soal cerita materi teorema pythagoras. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis ulang terhadap 4 butir soal tersebut, yang mencakup uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

e. Hasil Analisis Uji Validitas Tahap II Soal Tes

Berikut adalah hasil analisis uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Uji Validitas Tahap II Butir Soal Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

No.	r_{xy}	r_{tabel}	Validitas	Kesimpulan
3.	0,938601	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
4.	0,971822	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
5.	0,949667	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
6.	0,941505	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan Tabel 4.4, keempat butir soal dinyatakan valid dan oleh karena itu dapat digunakan dalam penelitian ini. Rincian lengkap mengenai perhitungan validitas tahap II dapat dilihat pada Lampiran 20.

f. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Tahap II Soal Tes

Berdasarkan hasil uji coba, diperoleh koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* r_i sebesar 0,9627. Mengingat nilai r_i yang diperoleh 0,9627 lebih besar dari batas minimum reliabilitas yang umum diterima, yaitu 0,70, maka tes kemampuan menyelesaikan soal cerita ini dapat dikategorikan reliabel atau memiliki tingkat keandalan yang baik. Rincian lengkap perhitungan reliabilitas tahap II dapat dilihat pada Lampiran 21.

g. Hasil Analisis Uji Tingkat Kesukaran Tahap II Soal Tes

Berikut adalah hasil analisis tingkat kesukaran tahap II soal yang telah dilakukan:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Tahap II Butir Soal Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

No.	Tingkat Kesukaran	Keterangan
3.	0,605	Sedang
4.	0,485	Sedang
5.	0,555	Sedang
6.	0,430	Sedang

Berdasarkan Tabel 4.5, seluruh butir soal memiliki tingkat kesukaran yang sedang. Rincian

lengkap perhitungan tingkat kesukaran tahap kedua dapat dilihat pada Lampiran 23.

h. Hasil Analisis Uji Daya Beda Tahap II Soal Tes

Berikut adalah hasil analisis daya beda soal pada tahap II yang telah dilakukan.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Daya Beda Tahap II Butir Soal Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

No.	Daya Beda	Keterangan
3.	0,57	Baik
4.	0,59	Baik
5.	0,61	Baik
6.	0,54	Baik

Berdasarkan Tabel 4.6, seluruh butir soal menunjukkan daya beda yang baik. Rincian lengkap perhitungan daya beda tahap kedua dapat dilihat pada Lampiran 22.

i. Kesimpulan Analisis Butir Soal Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

Berdasarkan analisis, soal-soal yang akan menjadi instrumen penelitian telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kesimpulan Analisis Butir Soal Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

No.	Validitas	Reliabilitas	DB	TK	Kesimpulan
3.	Valid	Reliabel	Baik	Sedang	Dipakai
4.	Valid	Reliabel	Baik	Sedang	Dipakai
5.	Valid	Reliabel	Baik	Sedang	Dipakai
6.	Valid	Reliabel	Baik	Sedang	Dipakai

Instrumen tes kemampuan menyelesaikan soal cerita dalam penelitian ini terdiri dari 4 butir soal yang valid dan layak digunakan (nomor 3, 4, 5, dan 6). Tes tertulis ini diberikan kepada siswa di kelas, dengan detail yang dapat dilihat pada Lampiran 9.

3. Analisis Butir Pernyataan Uji Coba Angket *Self Efficacy* Matematis

Penelitian ini menggunakan instrumen angket dengan 20 butir pernyataan untuk mengukur *self-efficacy* matematis. Sebelum digunakan dalam penelitian, angket ini diujicobakan pada siswa kelas VIII B yang memiliki karakteristik serupa dengan kelas VIII A, berdasarkan penilaian guru mata pelajaran matematika. Berikut adalah hasil dari uji coba angket tersebut.

a. Hasil Analisis Uji Validitas Tahap I Angket

Berdasarkan hasil uji coba angket yang diisi oleh 20 siswa dengan tingkat signifikansi 5%,

diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,3783. Kriteria validitas suatu butir pernyataan adalah jika nilai r_{xy} lebih besar atau sama dengan 0,3783 dan sebaliknya, jika nilai r_{xy} kurang dari 0,3783, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid. Berikut adalah hasil uji validitas angket *self-efficacy* matematis:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji Validitas Tahap I Butir Pernyataan Angket *Self Efficacy* Matematis

No.	r_{xy}	r_{tabel}	Validitas	Kesimpulan
1.	0,738474	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
2.	0,829496	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
3.	0,679656	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
4.	0,48844	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
5.	0,768406	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
6.	0,751071	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
7.	0,690283	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
8.	0,580995	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
9.	0,340185	0,3783	$r_{xy} < r_{tabel}$	Tidak Valid
10.	0,741228	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
11.	0,717962	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
12.	0,706556	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
13.	0,686139	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
14.	0,328515	0,3783	$r_{xy} < r_{tabel}$	Tidak Valid
15.	0,789044	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
16.	0,054239	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
17.	0,800831	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
18.	0,764266	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid

No.	r_{xy}	r_{tabel}	Validitas	Kesimpulan
19.	0,341462	0,3783	$r_{xy} < r_{tabel}$	Tidak Valid
20.	0,128338	0,3783	$r_{xy} < r_{tabel}$	Tidak Valid

Berdasarkan Tabel 4.8, dari 20 butir pernyataan angket yang diujicobakan kepada siswa kelas VIII B, terdapat empat butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Pernyataan-pernyataan tersebut adalah nomor 9 (dengan $r_{xy} = 0,340185 < 0,3783$), nomor 14 (dengan $r_{xy} = 0,328515 < 0,3783$), nomor 19 (dengan $r_{xy} = 0,341462 < 0,3783$), dan nomor 20 (dengan $r_{xy} = 0,128338 < 0,3783$). Ketidakvalidan ini disebabkan karena nilai r_{xy} pada keempat pernyataan tersebut lebih kecil dari r_{tabel} (0,3783).

Oleh karena itu, butir-butir pernyataan nomor 9, 14, 19, dan 20 dihilangkan dari instrumen karena tidak memenuhi kriteria validitas. Lebih lanjut, ditemukan bahwa pernyataan nomor 9 memiliki indikator yang sama dengan pernyataan nomor 5, pernyataan nomor 14 memiliki indikator yang sama dengan

pernyataan nomor 1 dan 11, pernyataan nomor 19 juga memiliki indikator yang sama dengan pernyataan nomor 1 dan 11, serta pernyataan nomor 20 memiliki indikator yang sama dengan pernyataan nomor 7. Selanjutnya, peneliti melakukan perhitungan ulang analisis validitas terhadap 16 butir pernyataan yang tersisa dan dinyatakan valid. Rincian lengkap perhitungan uji validitas tahap pertama dapat dilihat pada Lampiran 13.

b. Hasil Analisis Uji Validitas Tahap II Angket

Berikut adalah hasil analisis uji validitas tahap kedua yang telah dilakukan:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji Validitas Tahap II Butir Pernyataan Angket *Self Efficacy* Matematis

No.	r_{xy}	r_{tabel}	Validitas	Kesimpulan
1.	0,728985	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
2.	0,869482	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
3.	0,682632	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
4.	0,490731	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
5.	0,782742	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
6.	0,782331	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
7.	0,63411	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
8.	0,606429	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
10.	0,757686	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
11.	0,695411	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
12.	0,75566	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
13.	0,702528	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid

No.	r_{xy}	r_{tabel}	Validitas	Kesimpulan
15.	0,809996	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
16.	0,564222	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
17.	0,760172	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid
18.	0,781863	0,3783	$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan Tabel 4.9, hasil uji validitas tahap kedua menunjukkan bahwa 16 butir pernyataan dinyatakan valid. Detail perhitungan uji validitas tahap kedua dapat dilihat pada Lampiran 14.

c. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Tahap I Angket

Berdasarkan hasil uji coba, diperoleh koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* r_i sebesar 0,924. Mengingat nilai r_i yang diperoleh 0,924 lebih besar dari batas minimum reliabilitas yang umum diterima, yaitu 0,70, maka angket *self efficacy* ini dapat dikategorikan reliabel atau memiliki tingkat keandalan yang baik. Rincian lengkap perhitungan reliabilitas tahap I dapat dilihat pada Lampiran 15.

d. Kesimpulan Analisis Angket *Self Efficacy* Matematis

Berdasarkan analisis hasil angket *self-efficacy* matematis, instrumen penelitian ini akan

menggunakan pernyataan-pernyataan yang telah teruji validitasnya sebagai berikut:

Tabel 4.10 Kesimpulan Analisis Butir Pernyataan Angket *Self Efficacy* Matematis

No.	Validitas	Reliabilitas	Keterangan
1.	Valid	Reliabel	Dipakai
2.	Valid	Reliabel	Dipakai
3.	Valid	Reliabel	Dipakai
4.	Valid	Reliabel	Dipakai
5.	Valid	Reliabel	Dipakai
6.	Valid	Reliabel	Dipakai
7.	Valid	Reliabel	Dipakai
8.	Valid	Reliabel	Dipakai
10.	Valid	Reliabel	Dipakai
11.	Valid	Reliabel	Dipakai
12.	Valid	Reliabel	Dipakai
13.	Valid	Reliabel	Dipakai
15.	Valid	Reliabel	Dipakai
16.	Valid	Reliabel	Dipakai
17.	Valid	Reliabel	Dipakai
18.	Valid	Reliabel	Dipakai

Instrumen angket *self-efficacy* dalam penelitian ini terdiri dari 16 butir pernyataan yang valid dan layak digunakan. Angket ini diberikan kepada siswa di kelas, dan dapat dilihat secara lengkap pada Lampiran 6.

4. Data *Self Efficacy* Matematis Siswa

Data mengenai *self-efficacy* matematis siswa diperoleh melalui pengisian angket secara langsung di

kelas VIII A MTs Fatahillah. Angket ini diisi oleh 22 siswa pada tanggal 8 Februari 2025, yang dilaksanakan selama jam pelajaran pertama dan kedua. Instrumen yang digunakan adalah angket *self-efficacy* matematis yang dikembangkan berdasarkan indikator dari Bandura. Sebelum digunakan dalam penelitian, seluruh pernyataan dalam angket telah diuji kelayakannya dan dinyatakan valid.

Penilaian *self-efficacy* matematis siswa dilakukan berdasarkan pedoman yang terdapat dalam lampiran 7. Siswa dikelompokkan menjadi tiga kategori tingkat *self-efficacy* matematis, yaitu tinggi, sedang, dan rendah, berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan. Menurut Azwar (2012) skor hasil angket skala sikap atau kepribadian (termasuk *self efficacy* matematis) dapat dikategorikan ke dalam kelompok tinggi, sedang, dan rendah menggunakan nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviasi) sebagai acuan. Berikut kriteria pengelompokan *self efficacy* matematis siswa:

Tabel 4.11 Kriteria Pengelompokan *Self Efficacy* Matematis Siswa

Kategori	Kriteria	Hasil
Tinggi	$X \geq (\bar{X} + SD)$	$X \geq 49,75$
Sedang	$(\bar{X} - SD) < X < (\bar{X} + SD)$	$35,85 < X < 49,75$

Rendah	$X \leq (\bar{X} - SD)$	$X \leq 35,85$
--------	-------------------------	----------------

Distribusi jumlah siswa dalam setiap kategori sebagai berikut:

Tabel 4.12 Persentase *Self Efficacy* Matematis Siswa

No.	Kategori	Indeks	Persentase
1.	Tinggi	3	14%
2.	Sedang	15	68%
3.	Rendah	4	18%

Berdasarkan Tabel 4.12, dari total 22 siswa kelas VIII A, terdapat 4 siswa yang memiliki tingkat *self-efficacy* matematis rendah (sekitar 18%), 15 siswa dengan tingkat *self-efficacy* matematis sedang (sekitar 68%), dan 3 siswa dengan tingkat *self-efficacy* matematis tinggi (sekitar 14%). Informasi lebih detail mengenai nilai *self-efficacy* matematis setiap siswa dapat dilihat pada lampiran 3.

5. Data Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

Data kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa kelas VIII A MTs Fatahillah diperoleh melalui tes yang dilaksanakan pada 8 Februari 2025, bersamaan dengan pengisian angket *self-efficacy* matematis, selama jam pelajaran pertama dan kedua di MTs

Fatahillah. Sebelum diberikan, angket telah melalui serangkaian uji untuk memastikan kelayakannya.

Penilaian didasarkan pada pedoman yang tercantum dalam Lampiran 10. Hasil tes kemampuan menyelesaikan soal cerita untuk kelas VIII A dapat dilihat dalam lampiran 4.

6. Data Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Ditinjau dari *Self Efficacy* Matematis

Berdasarkan Tabel 4.2, diperoleh informasi tentang siswa dengan tingkat *self-efficacy* matematis rendah, sedang, dan tinggi. Berikut adalah informan yang dipilih dalam penelitian ini.

Tabel 4.13 Data Informan Wawancara

No.	Subjek	<i>self-efficacy</i>	Nilai Tes
1.	SER-1	Rendah	3
2.	SER-4	Rendah	24
3.	SES-1	Sedang	26
4.	SES-15	Sedang	36
5.	SET-1	Tinggi	40
6.	SET-3	Tinggi	36

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui dari 22 siswa kelas VIII A, telah dilakukan wawancara terhadap enam informan. Informan yang dipilih terdiri dari dua siswa dengan *self-efficacy* matematis rendah, dua siswa dengan *self-efficacy* matematis sedang, dan dua

siswa dengan *self-efficacy* matematis tinggi. Pemilihan informan dilakukan untuk mewakili seluruh siswa di kelas tersebut.

7. Analisis Data

Berdasarkan hasil tes tertulis dan wawancara mengenai kemampuan menyelesaikan soal cerita, proses analisis data dilakukan pada informan dari setiap kategori *self-efficacy* matematis. Soal cerita nomor 1, 2, 3 dan 4 menjadi fokus analisis.

Pelaksanaan wawancara mengacu pada indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita menurut Polya yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab 2.

Ketercapaian indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita seorang subjek ditentukan oleh hasil analisis tes dan wawancara. Subjek dinyatakan memenuhi indikator jika kedua analisis tersebut menunjukkan ketercapaian. Namun, jika tes menunjukkan ketercapaian tetapi wawancara tidak, subjek dianggap tidak memenuhi indikator karena adanya kemungkinan jawaban tes tidak murni hasil pemikirannya. Sebaliknya, jika tes tidak mencapai indikator tetapi wawancara menunjukkan ketercapaian, subjek tetap dianggap memenuhi

indikator, dengan asumsi kendala seperti kekurangan waktu atau kesalahan penulisan terjadi saat tes. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, disajikan tabel ilustrasi sebagai berikut:

Tabel 4.14 Ketercapaian Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

Indikator	Tes	Wawancara	Keterangan
Memahami Masalah	√	√	√
	√	X	X
	X	√	√
Merencanakan Pemecahan Masalah	√	√	√
	√	X	X
	X	√	√
Melaksanakan Pemecahan Masalah	√	√	√
	√	X	X
	X	√	√
Memeriksa Kembali	√	√	√
	√	X	X
	X	√	√

Keterangan: (√) Tercapai, (X) Tidak Tercapai

Guna memudahkan pemahaman pembaca terhadap analisis ini, peneliti menggunakan sistem pengkodean khusus untuk setiap subjek wawancara. Pengkodean ini berfungsi sebagai identitas anonim, yang bertujuan untuk menyajikan analisis secara lebih terstruktur dan memudahkan pembaca dalam mengikuti jalannya penelitian. Berikut adalah sistem pengkodean yang diterapkan dalam penelitian ini:

Tabel 4.15 Pengkodean dalam Wawancara

No.	Kode	Keterangan
1.	SER-1	Subjek dengan <i>Self-Efficacy</i> Matematis Rendah
2.	SER-4	
3.	SES-1	Subjek dengan <i>Self-Efficacy</i> Matematis Sedang
4.	SES-15	
5.	SET-1	Subjek dengan <i>Self-Efficacy</i> Matematis Tinggi
6.	SET-3	
7.	P	Peneliti

Berikut adalah analisis hasil tes dan wawancara tentang kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa, yang ditinjau berdasarkan tingkat *self-efficacy* matematis rendah, sedang, dan tinggi.

a. Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Siswa dengan *Self-Efficacy* Matematis Rendah

1) Subjek SER-1

a) Nomor 1

Soal: Sebuah gedung memiliki jendela di lantai 2 dengan ketinggian 8 meter dari tanah. Di depan gedung terdapat taman selebar 6 meter. Berapa panjang tangga terpendek yang dibutuhkan agar tangga tidak mengenai taman?

$$\begin{aligned}
 c^2 &= a^2 + b^2 \\
 c^2 &= 8^2 + 6^2 \\
 c^2 &= 64 + 36 \\
 &= 100 \\
 &= \underline{\underline{10}}
 \end{aligned}$$

Gambar 4.1 Jawaban SER-1 pada Soal Nomor 1

Berdasarkan gambar 4.1, subjek SER-1 tidak mencantumkan apa yang diketahui dan apa yang ditanya dalam soal cerita. Dalam penyelesaiannya, subjek SER-1 menerapkan rumus Teorema Pythagoras dengan benar, namun hasil akhirnya kurang tepat secara keseluruhan dan subjek juga tidak menyebutkan kesimpulan dari hasil penyelesaian. Oleh karena itu, dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek SER-1 belum mencapai ketercapaian pada indikator memahami masalah, melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa

kembali, pada indikator merencanakan pemecahan masalah, subjek SER-1 berhasil memenuhinya karena subjek dapat menentukan strategi atau cara yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

Selanjutnya, berikut adalah transkrip hasil wawancara antara peneliti dan subjek SER-1:

P : Apa saja informasi yang kamu peroleh dari soal nomor 1?

SER-1 : Ngga tahu

P : Apa yang menjadi pertanyaan dalam soal nomor 1?

SER-1 : Ngga tau

P : Kenapa?

SER-1 : Bingung

P : Apa cara yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1?

SER-1 : Pakai Pythagoras

P : Bagaimana cara kamu menyelesaikan pertanyaan pada soal nomor 1?

SER-1 : Dibantuin teman

P : Apa kesimpulan yang dapat kamu tarik dari jawaban yang telah kamu temukan?

SER-1 : Ngga tau nyontek temen

P : Bagaimana cara kamu

mengerjakan soal
sebelumnya?
SER-1 : Tidak

Berdasarkan hasil wawancara, subjek SER-1 tidak mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita, tidak dapat menentukan strategi atau cara yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal yang diberikan, tidak dapat melaksanakan pemecahan masalah serta menarik kesimpulan dari soal. Meskipun subjek mengetahui cara menyelesaikan soal nomor 1 yaitu dengan teorema pythagoras, namun ia tidak dapat menjawabnya sendiri karena mengakui bahwa jawabannya diperoleh dari mencontek teman. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa subjek SER-1 belum memenuhi seluruh indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita.

Triangulasi

Hasil tes tertulis dan wawancara pada subjek SER-1 (dengan *self-efficacy* matematis rendah) menunjukkan konsistensi dalam kesulitan

menyelesaikan soal cerita Teorema Pythagoras. Pada indikator memahami masalah, baik tes maupun wawancara mengonfirmasi bahwa SER-1 tidak mampu menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal. Untuk indikator merencanakan pemecahan masalah, tes dan wawancara menunjukkan SER-1 gagal menentukan strategi atau cara yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Meskipun subjek mencoba menggunakan rumus Pythagoras yang tepat, hasilnya salah, dan wawancara mengungkapkan bahwa jawaban tersebut didapat dari mencontek. Pada indikator melaksanakan pemecahan masalah, subjek tidak dapat memecahkan permasalahan dalam soal dan pada indikator memeriksa kembali dari tes dan wawancara subjek tidak mencantumkan kesimpulan soal, dan wawancara memperkuat bahwa subjek tidak memahami proses penyelesaiannya. Oleh karena itu, dapat ditarik sebuah

kesimpulan mengenai tingkat pencapaian indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita pada subjek SER-1, yang memiliki tingkat *self-efficacy* matematis rendah, dalam menyelesaikan soal nomor 1, yaitu sebagai berikut:

- i. Subjek SER-1 tidak mampu memenuhi indikator memahami masalah karena tidak dapat menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal cerita, berdasarkan jawaban tes dan hasil wawancara.
- ii. Subjek SER-1 tidak memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah, karena jawaban tes subjek mampu menentukan cara yang tepat untuk menyelesaikan masalah namun hasil wawancara subjek SER-1 menunjukkan ketidakmampuan dalam menentukan cara yang tepat untuk menyelesaikan masalah.
- iii. Subjek SER-1 tidak memenuhi indikator melaksanakan pemecahan masalah, yang terbukti dari jawaban

subjek yang kurang tepat dalam memecahkan permasalahan dalam soal dan ketika dikonfirmasi kembali melalui wawancara juga tidak dapat memecahkan permasalahan dalam soal.

- iv. Subjek SER-1 tidak memenuhi indikator memeriksa kembali, yang terbukti dari jawaban subjek yang tidak mencantumkan kesimpulan dan ketika dikonfirmasi kembali melalui wawancara juga tidak memberikan kesimpulan atas penyelesaian masalah.

b) Nomor 2

Soal: Reta sedang menerbangkan layang-layang. Panjang benang layang-layang yang digunakan adalah 130 meter. Sementara itu, jarak horizontal dari posisi Reta berdiri di tanah hingga titik tepat di bawah layang-layang adalah 50 meter. Berapakah ketinggian layang-layang dari tanah?

Pada soal nomor 2, subjek SER-1 tidak memberikan respons apapun, baik

itu informasi apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal cerita, menentukan strategi dan cara menyelesaikan soal, melaksanakan pemecahan masalah dalam soal dan mencantumkan kesimpulan dari penyelesaian masalah. Ini mengindikasikan bahwa subjek SER-1 tidak menunjukkan adanya kemampuan menyelesaikan soal cerita pada semua indikator.

Selanjutnya, berikut adalah transkrip hasil wawancara antara peneliti dan subjek SER-1:

P : Apa saja informasi yang kamu peroleh dari soal nomor 2?

SER-1 : Ngga tahu

P : Apa yang menjadi pertanyaan dalam soal nomor 2?

SER-1 : Ngga tahu Bu

P : Apa cara yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?

SER-1 : Ngga ada

P : Bagaimana cara kamu menyelesaikan pertanyaan pada soal nomor 2?

SER-1 : Bingung

P : Apa kesimpulan yang dapat

- kamu tarik dari jawaban yang telah kamu temukan?
- SER-1 : Ngga tahu
- P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal ini sebelumnya
- SER-1 : Tidak dijawab

Berdasarkan hasil wawancara, subjek SER-1 tidak mampu menyebutkan apa yang diketahui, tidak dapat menentukan strategi dan cara menyelesaikan soal, tidak dapat dan tidak melaksanakan pemecahan masalah dan tidak memberikan kesimpulan dari penyelesaiannya. Selain itu, dalam menyelesaikan permasalahan, subjek SER-1 tidak mengungkapkan cara yang dapat digunakan untuk menjawab soal nomor 2. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SER-1 tidak memenuhi semua kriteria kemampuan menyelesaikan soal cerita.

Triangulasi

Hasil analisis tes dan wawancara menunjukkan bahwa subjek SER-1, dengan *self-efficacy* matematis rendah,

tidak mampu menyelesaikan soal nomor 2. Subjek gagal menyebutkan informasi apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal cerita, menentukan strategi dan cara menyelesaikan soal, melaksanakan pemecahan masalah dalam soal dan mencantumkan kesimpulan dari penyelesaian masalah. Ini mengindikasikan bahwa indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita pada soal tersebut tidak tercapai. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketercapaian indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita pada subjek SER-1 yang memiliki *self-efficacy* matematis rendah dalam menyelesaikan soal nomor 2 adalah sebagai berikut:

- i. Subjek SER-1 tidak mampu memenuhi indikator memahami masalah karena tidak dapat menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal cerita, berdasarkan jawaban tes dan hasil wawancara.

- ii. Subjek SER-1 tidak memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah, karena jawaban dan hasil wawancara subjek SER-1 menunjukkan ketidakmampuan dalam menentukan strategi dan cara menyelesaikan soal.
- iii. Subjek SER-1 tidak memenuhi indikator melaksanakan pemecahan masalah, yang terbukti dari jawaban subjek SER-1 yang tidak memecahkan permasalahan dalam soal dan ketika dikonfirmasi dengan wawancara subjek juga tidak mampu memecahkan permasalahan dalam soal.
- iv. Subjek SER-1 tidak memenuhi indikator memeriksa kembali, yang terbukti dari subjek SER-1 yang tidak memberikan kesimpulan atas penyelesaian masalah dan ketika dikonfirmasi kembali melalui wawancara juga tidak mampu memberikan kesimpulan penyelesaian masalah.

c) Nomor 3

Soal: Pak Dani sedang mengecat dinding rumahnya. Ia menggunakan sebuah tangga yang panjangnya 13imeter dan disandarkan pada dinding. Tinggi dinding yang dicapai tangga adalah 12 meter. Berapakah jarak antara kaki tangga dengan dinding?

Pada soal nomor 3, subjek SER-1 tidak memberikan respons apa pun, baik itu informasi apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal cerita, menentukan strategi dan cara menyelesaikan soal, melaksanakan pemecahan masalah dalam soal dan mencantumkan kesimpulan dari penyelesaian masalah. Ini mengindikasikan bahwa subjek SER-1 tidak menunjukkan adanya kemampuan menyelesaikan soal cerita pada semua indikator.

Selanjutnya, berikut adalah transkrip hasil wawancara antara peneliti dan subjek SER-1:

P : Apa saja informasi yang kamu peroleh dari soal

- nomor 3?
- SER-1 : Bingung
- P : Apa yang menjadi pertanyaan dalam soal nomor 3?
- SER-1 : Saya tidak mengerjakan karena lupa Bu
- P : Apa cara yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 3?
- SER-1 : Ngga ada
- P : Bagaimana cara kamu menyelesaikan pertanyaan pada soal nomor 3?
- SER-1 : Susah Bu
- P : Apa kesimpulan yang dapat kamu tarik dari jawaban yang telah kamu temukan?
- SER-1 : Ngga tahu
- P : Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal ini sebelumnya?
- SER-1 : Tidak dijawab

Berdasarkan hasil wawancara, subjek SER-1 tidak mampu menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal cerita, tidak dapat menentukan strategi dan cara menyelesaikan soal, tidak melaksanakan pemecahan masalah dalam soal dan tidak memberikan kesimpulan dari penyelesaiannya. Selain

itu, dalam menyelesaikan permasalahan, subjek SER-1 juga tidak menyebutkan cara yang dapat digunakan untuk menjawab soal nomor 3. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SER-1 belum memenuhi seluruh kriteria ketercapaian kemampuan menyelesaikan soal cerita.

Triangulasi

Baik analisis tes tertulis maupun wawancara menunjukkan konsistensi pada semua indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita subjek SER-1 (dengan *self-efficacy* matematis rendah) saat mengerjakan soal nomor 3. Ini berarti SER-1 tidak mampu menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal cerita, menentukan strategi dan cara menyelesaikan soal, melaksanakan pemecahan masalah dalam soal dan mencantumkan kesimpulan dari penyelesaian masalah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketercapaian indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita pada subjek SER-1 yang memiliki

self-efficacy matematis rendah dalam menyelesaikan soal nomor 3 adalah sebagai berikut:

- i. Subjek SER-1 tidak mampu memenuhi indikator memahami masalah karena tidak dapat menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal cerita, berdasarkan jawaban tes dan hasil wawancara.
- ii. Subjek SER-1 tidak memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah, karena jawaban dan hasil wawancara subjek SER-1 menunjukkan ketidakmampuan dalam menentukan strategi dan cara menyelesaikan soal.
- iii. Subjek SER-1 tidak memenuhi indikator melaksanakan pemecahan masalah, yang terbukti dari jawaban subjek SER-1 yang tidak memecahkan permasalahan dalam soal dan ketika dikonfirmasi dengan wawancara subjek juga tidak mampu memecahkan permasalahan dalam soal.

iv. Subjek SER-1 tidak memenuhi indikator memeriksa kembali, yang terbukti dari subjek SER-1 yang tidak memberikan kesimpulan atas penyelesaian masalah dan ketika dikonfirmasi kembali melalui wawancara juga tidak mampu memberikan kesimpulan penyelesaian masalah.

d) Nomor 4

Soal: Sebuah kapal melakukan perjalanan. Mula-mula, kapal tersebut bergerak 90 km ke timur, lalu berbelok dan melaju 120 km ke utara. Berapakah jarak terpendek kapal tersebut dari titik awal perjalanannya?

Pada soal nomor 4, subjek SER-1 tidak memberikan respons apa pun, baik itu informasi apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal cerita, menentukan strategi dan cara menyelesaikan soal, melaksanakan pemecahan masalah dalam soal dan mencantumkan kesimpulan dari penyelesaian masalah. Ini

mengindikasikan bahwa subjek SER-1 tidak menunjukkan adanya kemampuan menyelesaikan soal cerita pada semua indikator.

Selanjutnya, berikut adalah transkrip hasil wawancara antara peneliti dan subjek SER-1:

- P : Apa saja informasi yang kamu peroleh dari soal nomor 4?
- SER-1 : Ngga ada
- P : Apa yang menjadi pertanyaan dalam soal nomor 4?
- SER-1 : Ngga tahu Bu
- P : Apa cara yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 4?
- SER-1 : Ngga mengerjakan
- P : Bagaimana cara kamu menyelesaikan pertanyaan pada soal nomor 4?
- SER-1 : Susah
- P : Apa kesimpulan yang dapat kamu tarik dari jawaban yang telah kamu temukan?
- SER-1 : Ngga tahu
- P : Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal ini sebelumnya?
- SER-1 : Tidak dijawab

Berdasarkan hasil wawancara, subjek SER-1 tidak mampu menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal cerita, tidak dapat menentukan strategi dan cara menyelesaikan soal, tidak melaksanakan pemecahan masalah dalam soal dan tidak memberikan kesimpulan dari penyelesaiannya. Selain itu, dalam menyelesaikan permasalahan, subjek SER-1 juga tidak menyebutkan cara yang dapat digunakan untuk menjawab soal nomor 4. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SER-1 belum memenuhi seluruh indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita.

Triangulasi

Berdasarkan analisis tes tertulis dan wawancara, secara konsisten ditemukan bahwa subjek SER-1 kesulitan pada semua indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita. Subjek ini tidak mampu menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal cerita, tidak dapat menentukan strategi dan cara

menyelesaikan soal, tidak melaksanakan pemecahan masalah dalam soal dan tidak memberikan kesimpulan dari penyelesaiannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketercapaian indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita pada subjek SER-1 yang memiliki *self-efficacy* matematis rendah dalam menyelesaikan soal nomor 4 adalah sebagai berikut:

- i. Subjek SER-1 tidak mampu memenuhi indikator memahami masalah karena tidak dapat menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal cerita, berdasarkan jawaban tes dan hasil wawancara.
- ii. Subjek SER-1 tidak memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah, karena jawaban dan hasil wawancara subjek SER-1 menunjukkan ketidakmampuan dalam menentukan strategi dan cara menyelesaikan soal.
- iii. Subjek SER-1 tidak memenuhi indikator melaksanakan pemecahan

masalah, yang terbukti dari jawaban subjek SER-1 yang tidak memecahkan permasalahan dalam soal dan ketika dikonfirmasi dengan wawancara subjek juga tidak mampu memecahkan permasalahan dalam soal.

- iv. Subjek SER-1 tidak memenuhi indikator memeriksa kembali, yang terbukti dari subjek SER-1 yang tidak memberikan kesimpulan atas penyelesaian masalah dan ketika dikonfirmasi kembali melalui wawancara juga tidak mampu memberikan kesimpulan penyelesaian masalah.

Tabel berikut menunjukkan capaian indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita pada subjek SER-1.

Tabel 4.16 Analisis Ketercapaian Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Subjek SER-1

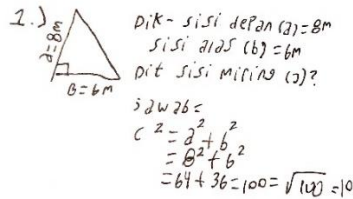
Nomor Soal	Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	Ketercapaian
1.	Memahami Masalah	Tidak Tercapai
	Merencanakan Pemecahan Masalah	Tidak Tercapai

	Melaksanakan Pemecahan Masalah	Tidak Tercapai
	Memeriksa Kembali	Tidak Tercapai
2.	Memahami Masalah	Tidak Tercapai
	Merencanakan Pemecahan Masalah	Tidak Tercapai
	Melaksanakan Pemecahan Masalah	Tidak Tercapai
	Memeriksa Kembali	Tidak Tercapai
3.	Memahami Masalah	Tidak Tercapai
	Merencanakan Pemecahan Masalah	Tidak Tercapai
	Melaksanakan Pemecahan Masalah	Tidak Tercapai
	Memeriksa Kembali	Tidak Tercapai
4.	Memahami Masalah	Tidak Tercapai
	Merencanakan Pemecahan Masalah	Tidak Tercapai
	Melaksanakan Pemecahan Masalah	Tidak Tercapai
	Memeriksa Kembali	Tidak Tercapai

2) Subjek SER-4

a) Nomor 1

Soal: Sebuah gedung memiliki jendela di lantai 2 dengan ketinggian 8 meter dari tanah. Di depan gedung terdapat taman selebar 6 meter. Berapa panjang tangga terpendek yang dibutuhkan agar tangga tidak mengenai taman?



1.)

Dik- sisi depan (a) = 8m
 sisi alas (b) = 6m
 dit- sisi miring (c)?

Jawab =

$$c^2 = a^2 + b^2$$

$$= 8^2 + 6^2$$

$$= 64 + 36 = 100 = \sqrt{100} = 10$$

Gambar 4.2 Jawaban SER-4 pada Soal Nomor 1

Berdasarkan gambar 4.2, subjek SER-4 mencantumkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal cerita soal cerita dengan benar dan lengkap. Dalam penyelesaiannya, subjek SER-4 dapat menentukan strategi dan cara menyelesaikan soal Teorema Pythagoras tepat secara keseluruhan dan subjek juga dapat memecahkan permasalahan dalam soal dengan benar. Oleh karena itu, dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek SER-4 telah mencapai ketercapaian pada indikator memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah dan melaksanakan pemecahan masalah. Selain itu, pada indikator memeriksa kembali, subjek SER-4 tidak mampu memenuhinya dikarenakan

subjek belum mencantumkan kesimpulan jawaban penyelesaian dari permasalahan.

Selanjutnya, berikut adalah transkrip hasil wawancara antara peneliti dan subjek SER-4:

- P : Apa saja informasi yang kamu peroleh dari soal nomor 1?
- SER-4 : Saya ngga tahu Bu
- P : Apa yang menjadi pertanyaan dalam soal nomor 1?
- SER-4 : Ngga tau
- P : Apa cara yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1?
- SER-4 : Teorema Pythagoras
- P : Bagaimana cara kamu menyelesaikan pertanyaan pada soal nomor 1?
- SER-4 : Lupa
- P : Apa kesimpulan yang dapat kamu tarik dari jawaban yang telah kamu temukan?
- SER-4 : Dijumlahin
- P : Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal ini sebelumnya?
- SER-4 : Lihat teman, saya ngga suka matematika dan menghitung.

Berdasarkan hasil wawancara, subjek SER-4 tidak mampu menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal cerita, tidak dapat menentukan strategi dan cara menyelesaikan soal, tidak melaksanakan pemecahan masalah dalam soal dan tidak memberikan kesimpulan dari penyelesaiannya. Meskipun subjek mengetahui cara menyelesaikan soal nomor 1, ia tidak dapat menjawabnya sendiri karena mengakui bahwa jawabannya diperoleh dari melihat jawaban teman. Selain itu, dalam menyelesaikan permasalahan, subjek SER-4 juga tidak tahu cara yang dapat digunakan untuk menjawab soal nomor 1. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SER-1 belum memenuhi seluruh indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita.

Triangulasi

Analisis hasil tes tertulis dan wawancara pada subjek SER-4, yang memiliki *self-efficacy* matematis rendah,

menunjukkan beberapa inkonsistensi pada penyelesaian soal nomor 1. Pada indikator memahami masalah meskipun hasil tes menunjukkan kemampuan subjek dalam menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal, wawancara mengindikasikan bahwa subjek tidak mampu menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal cerita. Pada indikator merencanakan pemecahan masalah serupa dengan indikator sebelumnya, tes menunjukkan subjek mampu menentukan strategi atau cara menyelesaikan soal, namun wawancara mengungkapkan bahwa subjek SER-4 tidak dapat menentukan strategi atau cara menyelesaikan soal cerita. Pada indikator melaksanakan pemecahan masalah, hasil tes menunjukkan subjek mampu memecahkan permasalahan dalam soal, wawancara mengungkapkan subjek tidak mampu memecahkan permasalahan dalam soal. Pada indikator memeriksa

kembali, hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa subjek tidak mampu memberikan kesimpulan permasalahan dalam soal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketercapaian indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita subjek SER-4 dengan *self-efficacy* matematis rendah dalam menyelesaikan soal nomor 1 sebagai berikut:

- i. Subjek SER-4 tidak memenuhi indikator memahami masalah. Meskipun jawabannya dites menunjukkan pemahaman, wawancara mengonfirmasi bahwa ia sebenarnya tidak dapat menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal cerita.
- ii. Subjek SER-4 tidak memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah. Meskipun awalnya dalam jawaban tertulis subjek terlihat mampu menentukan strategi dan cara dalam menyelesaikan permasalahan dalam soal, hasil wawancara

kemudian mengonfirmasi bahwa subjek tidak dapat menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal cerita


- iii. Subjek SER-4 tidak memenuhi indikator melaksanakan pemecahan masalah. Ini terlihat dari jawaban tes subjek yang mampu memecahkan permasalahan dalam soal namun hasil wawancara menunjukan bahwa subjek tidak mengetahui cara untuk memecahkan permasalahan dalam soal.
- iv. Subjek SER-4 tidak memenuhi indikator memeriksa kembali. Ini terlihat dari jawaban dan wawancara subjek SER-4 yang tidak menyertakan kesimpulan dari penyelesaian masalah.

b) Nomor 2

Soal: Reta sedang menerbangkan layang-layang. Panjang benang layang-layang yang digunakan adalah 130 meter. Sementara itu, jarak horizontal dari posisi

Reta berdiri di tanah hingga titik tepat di bawah layang-layang adalah 50 meter. Berapakah ketinggian layang-layang dari tanah?

2.) Diket = $p = 130$ Dik - p sisi depan (a) = 130
 = $t = 50$ m sisi alas (B) = $t = 50$ m
 Dit sisi miring (c)



Jawab =
 $a^2 = 130^2$
 $B = t = 50$ m
 $= 130 + 2 = 132$
 $= t = 50 + 2$
 $= 132$

Gambar 4.3 Jawaban SER-4 pada Soal Nomor 2

Berdasarkan gambar 4.3, subjek SER-4 mencantumkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal cerita, namun kurang tepat. Dalam penyelesaiannya, subjek SER-4 tidak mampu menentukan strategi atau cara menyelesaikan soal dan subjek SER-4 juga tidak memecahkan permasalahan dalam soal. Oleh karena itu, dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek SER-4 belum mencapai ketercapaian pada indikator memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah dan melaksanakan

pemecahan masalah. Selain itu, pada indikator memeriksa kembali, subjek SER-4 juga tidak mampu memenuhinya dikarenakan subjek tidak mencantumkan kesimpulan jawaban penyelesaian dari permasalahan.

Selanjutnya, berikut adalah transkrip hasil wawancara antara peneliti dan subjek dengan kode SER-4:

P : Apa saja informasi yang kamu peroleh dari soal nomor 2?

SER-4 : Ngga ada

P : Apa yang menjadi pertanyaan dalam soal nomor 2?

SER-4 : Ngga tau Bu

P : Apa cara yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?

SER-4 : Lupa

P : Bagaimana cara kamu menyelesaikan pertanyaan pada soal nomor 2?

SER-4 : Dijumlahin

P : Apa kesimpulan yang dapat kamu tarik dari jawaban yang telah kamu temukan?

SER-4 : Ngga ada Bu, saya ngga suka matematika

P : Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal ini

sebelumnya?

SER-4 : Lupa

Berdasarkan hasil wawancara, subjek SER-4 tidak dapat menentukan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal cerita, tidak mampu menentukan strategi atau cara dalam menyelesaikan soal, tidak mampu memecahkan permasalahan dalam soal dan tidak mampu memberikan kesimpulan dari penyelesaiannya. Subjek tidak mengetahui cara menyelesaikan soal nomor 2. Selain itu, dalam menyelesaikan permasalahan, subjek SER-4 juga tidak tahu langkah-langkah yang dapat digunakan untuk menjawab soal nomor 2. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SER-4 belum mencapai ketercapaian pada seluruh indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita.

Triangulasi

Analisis tes tertulis dan wawancara terhadap subjek SER-4 menunjukkan ketidaksesuaian yang signifikan pada semua indikator kemampuan penyelesaian soal cerita. Pada indikator

memahami masalah, tes menunjukkan subjek SER-4 mampu menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal, meskipun kurang tepat. Namun, wawancara mengklarifikasi bahwa subjek sebenarnya tidak mampu menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanya dalam soal tersebut. Pada indikator merencanakan pemecahan masalah, tes menunjukkan subjek SER-4 tidak mampu menentukan strategi atau cara menyelesaikan soal, wawancara mengungkapkan bahwa subjek juga tidak dapat melakukannya. Pada indikator melaksanakan pemecahan masalah, tes dan wawancara menunjukan bahwa subjek tidak mampu memecahkan permasalahan dalam soal. Terakhir, pada indikator memeriksa kembali, tes menunjukkan subjek SER-4 tidak memberikan kesimpulan. Wawancara kembali menegaskan bahwa subjek tidak dapat menyimpulkan hasil penyelesaian dalam soal. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa ketercapaian indikator kemampuan penyelesaian soal cerita pada subjek SER-4 yang memiliki *self-efficacy* matematis rendah dalam menyelesaikan soal nomor 2 adalah sebagai berikut:

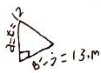
- i. Subjek SER-4 tidak memenuhi indikator memahami masalah. Meskipun awalnya tampak mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal meskipun kurang tepat, wawancara mengonfirmasi bahwa subjek tidak dapat menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal.
- ii. Subjek SER-4 tidak memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah. Jawabannya tes menunjukkan subjek tidak mampu menentukan strategi atau cara dalam menyelesaikan masalah. Wawancara mengonfirmasi bahwa subjek sebenarnya juga tidak mampu melakukan hal tersebut.

- iii. Subjek SER-4 tidak memenuhi indikator melaksanakan pemecahan masalah. Jawaban tes menunjukkan subjek tidak mampu memecahkan permasalahan dalam soal. Wawancara mengonfirmasi bahwa subjek juga tidak dapat memecahkan permasalahan dalam soal.
- iv. Subjek SER-4 tidak memenuhi indikator memeriksa kembali. Jawaban tes tidak disertai kesimpulan. Saat diwawancarai, subjek juga tidak dapat menyebutkan kesimpulan soal.

c) Nomor 3

Soal: Pak Dani sedang mengecat dinding rumahnya. Ia menggunakan sebuah tangga yang panjangnya 13 meter dan disandarkan pada dinding. Tinggi dinding yang dicapai tangga adalah 12 meter. Berapakah jarak antara kaki tangga dengan dinding?

3.) Diket: $t = 12$ Dik: $t = 12$ sisi depan (a) = 12
 $s = 13, m$ sisi alas (b) = 13, m
 Dit: sisi miring (c)
 jawab: $c = 12^2 + 13^2$
 $= 144 + 169$
 $= 313$
 $= 17,7$



Gambar 4.4 Jawaban SER-4 pada Soal Nomor 3

Berdasarkan gambar 4.4, subjek SER-4 mencantumkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal cerita, namun kurang tepat. Dalam penyelesaiannya, subjek SER-4 tidak mampu menentukan strategi atau cara penyelesaian masalah. Subjek juga tidak mampu memecahkan permasalahan dalam soal. Oleh karena itu, dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek SER-4 belum mencapai ketercapaian pada indikator memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah dan melaksanakan pemecahan masalah. Selain itu, pada indikator memeriksa kembali, subjek SER-4 juga tidak mampu memenuhinya dikarenakan subjek belum mencantumkan

kesimpulan jawaban penyelesaian dari permasalahan.

Selanjutnya, berikut adalah transkrip hasil wawancara antara peneliti dan subjek dengan kode SER-4:

P : Apa saja informasi yang kamu peroleh dari soal nomor 3?

SER-4 : Ngga ada

P : Apa yang menjadi pertanyaan dalam soal nomor 3?

SER-4 : Ngga tahu

P : Apa cara yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 3?

SER-4 : Saya ngga tahu juga

P : Bagaimana cara kamu menyelesaikan pertanyaan pada soal nomor 3?

SER-4 : Dijumlahin

P : Apa kesimpulan yang dapat kamu tarik dari jawaban yang telah kamu temukan?

SER-4 : Saya ngga jawab kesimpulannya

P : Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal ini sebelumnya?

SER-4 : Lupa

Berdasarkan hasil wawancara, subjek SER-4 tidak dapat menyebutkan apa yang

diketahui dan yang ditanyakan dalam soal cerita, tidak mampu menentukan strategi atau cara penyelesaian masalah, tidak mampu memecahkan permasalahan dalam soal dan tidak memberikan kesimpulan dari penyelesaiannya. Subjek tidak mengetahui cara menyelesaikan soal nomor 3. Selain itu, dalam menyelesaikan permasalahan, subjek SER-4 juga tidak tahu langkah-langkah yang dapat digunakan untuk menjawab soal nomor 3. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SER-4 belum mencapai ketercapaian pada seluruh indikator kemampuan penyelesaian soal cerita.

Triangulasi

Analisis tes tertulis dan wawancara terhadap subjek SER-4 menunjukkan ketidaksesuaian yang konsisten pada semua indikator kemampuan penyelesaian soal cerita. Pada indikator memahami masalah, meskipun hasil tes awalnya menunjukkan subjek mampu menyebutkan apa yang diketahui dan

ditanyakan dalam soal meskipun kurang tepat, wawancara mengklarifikasi bahwa subjek sebenarnya tidak dapat menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut. Serupa, untuk indikator merencanakan pemecahan masalah, hasil tes mengindikasikan ketidakmampuan subjek menentukan strategi atau cara menyelesaikan soal dan wawancara membuktikan bahwa subjek tidak mampu menentukan strategi atau cara menyelesaikan soal. Pada indikator melaksanakan pemecahan masalah, hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa subjek tidak mampu memecahkan permasalahan dalam soal. Terakhir, pada indikator memeriksa kembali, tes menunjukkan subjek tidak memberikan kesimpulan dari soal. Konfirmasi melalui wawancara kembali menegaskan bahwa subjek SER-4 tidak dapat memberikan kesimpulan dari permasalahan juga. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa

ketercapaian indikator kemampuan penyelesaian soal cerita pada subjek SER-4 yang memiliki *self-efficacy* matematis rendah dalam menyelesaikan soal nomor 3 adalah sebagai berikut:

- i. Subjek SER-4 tidak memenuhi pada indikator memahami masalah. Meskipun awalnya jawaban mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan meskipun kurang tepat, wawancara menunjukkan bahwa ia sebenarnya tidak dapat menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal cerita.
- ii. Subjek SER-4 tidak memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah. Jawabannya tes menunjukkan subjek tidak mampu menentukan strategi atau cara menyelesaikan soal, wawancara mengonfirmasi bahwa ia sebenarnya juga tidak mampu melakukannya.
- iii. Subjek SER-4 tidak memenuhi indikator melaksanakan pemecahan

Berdasarkan gambar 4.5, subjek SER-4 menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal cerita, namun kurang tepat. Dalam penyelesaiannya, subjek SER-4 tidak mampu menentukan strategi atau cara menyelesaikan soal dan subjek juga tidak mampu memecahkan permasalahan dalam soal. Oleh karena itu, dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek SER-4 belum mencapai ketercapaian pada indikator memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah dan melaksanakan pemecahan masalah. Selain itu, pada indikator memeriksa kembali, subjek SER-4 juga tidak mampu memenuhinya dikarenakan subjek belum mencantumkan kesimpulan jawaban penyelesaian dari permasalahan.

Selanjutnya, berikut adalah transkrip hasil wawancara antara peneliti dan subjek SER-4:

P : Apa saja informasi yang kamu peroleh dari soal nomor 4?

- SER-4 : Ngga tahu
 P : Apa yang menjadi pertanyaan dalam soal nomor 4?
 SER-4 : Ngga tahu lagi
 P : Apa cara yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 4?
 SER-4 : Lupa
 P : Bagaimana cara kamu menyelesaikan pertanyaan pada soal nomor 4?
 SER-4 : Dijumlahin
 P : Apa kesimpulan yang dapat kamu tarik dari jawaban yang telah kamu temukan?
 SER-4 : Ngga ada
 P : Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal ini sebelumnya?
 SER-4 : Bingung Bu ngga tahu

Berdasarkan hasil wawancara, subjek SER-4 tidak dapat menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal cerita, tidak mampu menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal, tidak mampu memecahkan permasalahan dalam soal dan tidak memberikan kesimpulan dari penyelesaiannya. Subjek tidak mengetahui cara menyelesaikan soal

nomor 4. Selain itu, dalam menyelesaikan permasalahan, subjek SER-4 juga tidak tahu langkah-langkah yang dapat digunakan untuk menjawab soal nomor 4. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SER-4 belum mencapai ketercapaian pada seluruh indikator kemampuan penyelesaian soal cerita.

Triangulasi

Analisis tes tertulis dan wawancara terhadap subjek SER-4 menunjukkan ketidaksesuaian yang konsisten pada semua indikator kemampuan penyelesaian soal cerita. Pada indikator memahami masalah, meskipun tes awal mengindikasikan subjek mampu menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal, meski kurang tepat, wawancara mengklarifikasi bahwa subjek sebenarnya tidak dapat menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal tersebut. Serupa, untuk indikator merencanakan pemecahan masalah, hasil tes

menunjukkan ketidakmampuan subjek menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal, wawancara membuktikan bahwa subjek juga tidak mampu menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal. Pada indikator melaksanakan pemecahan masalah, tes dan wawancara menunjukan bahwa subjek tidak mampu memecahkan permasalahan dalam soal. Terakhir, pada indikator memeriksa kembali, tes menunjukkan subjek tidak mampu memberikan kesimpulan dari jawaban soal. Konfirmasi melalui wawancara kembali menegaskan bahwa subjek SER-4 tidak dapat menyebutkan kesimpulan dari permasalahan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketercapaian indikator kemampuan penyelesaian soal cerita pada subjek SER-4 yang memiliki *self-efficacy* matematis rendah dalam menyelesaikan soal nomor 4 adalah sebagai berikut:

- i. Subjek SER-4 tidak memenuhi pada indikator memahami masalah. Meskipun awalnya jawabannya tes mampu menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal meskipun kurang tepat, wawancara menunjukkan bahwa subjek sebenarnya tidak dapat menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal cerita.
- ii. Subjek SER-4 tidak memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah. Jawabannya tampak menunjukkan ketidakmampuan menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal, wawancara mengonfirmasi bahwa subjek juga sebenarnya tidak mampu melakukannya.
- iii. Subjek SER-4 tidak memenuhi indikator melaksanakan pemecahan masalah. Ini terlihat dari jawaban tes dan wawancara subjek tidak mampu

memecahkan permasalahan dalam soal cerita.

- iv. Subjek SER-4 tidak memenuhi indikator memeriksa kembali. Ini terlihat dari jawaban tes subjek tidak menyertakan kesimpulan masalah. Saat diwawancarai, subjek juga tidak dapat memberikan kesimpulan soal tersebut.

Tabel berikut menunjukkan capaian indikator kemampuan penyelesaian soal cerita pada subjek SER-4.

Tabel 4.17 Analisis Ketercapaian Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Subjek SER-4

Nomor Soal	Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	Ketercapaian
1.	Memahami Masalah	Tidak Tercapai
	Merencanakan Pemecahan Masalah	Tidak Tercapai
	Melaksanakan Pemecahan Masalah	Tidak Tercapai
	Memeriksa Kembali	Tidak Tercapai
2.	Memahami Masalah	Tidak Tercapai
	Merencanakan Pemecahan Masalah	Tidak Tercapai
	Melaksanakan Pemecahan Masalah	Tidak Tercapai
	Memeriksa Kembali	Tidak Tercapai
	Memahami Masalah	Tidak Tercapai

3.	Merencanakan Pemecahan Masalah	Tidak Tercapai
	Melaksanakan Pemecahan Masalah	Tidak Tercapai
	Memeriksa Kembali	Tidak Tercapai
4.	Memahami Masalah	Tidak Tercapai
	Merencanakan Pemecahan Masalah	Tidak Tercapai
	Melaksanakan Pemecahan Masalah	Tidak Tercapai
	Memeriksa Kembali	Tidak Tercapai

b. Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Siswa dengan *Self-Efficacy* Matematis Sedang

1) Subjek SES-1

a) Nomor 1

Soal: Sebuah gedung memiliki jendela di lantai 2 dengan ketinggian 8 meter dari tanah. Di depan gedung terdapat taman selebar 6 meter. Berapa panjang tangga terpendek yang dibutuhkan agar tangga tidak mengenai taman?

1. Dik: Sisi depan (a) = 8m
 Sisi alas (b) = 6m
 Dit: sisi miring (c) = ?

Dijawab

$$c^2 = a^2 + b^2$$

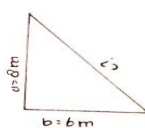
$$= 8^2 + 6^2$$

$$= 64 + 36$$

$$= 100$$

$$100 = 100$$

Jika sisi miring (c) = 100



Gambar 4.6 Jawaban SES-1 pada Soal Nomor 1

Berdasarkan gambar 4.6, subjek SES-1 menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal cerita dengan benar dan tepat. Dalam penyelesaiannya, subjek SES-1 menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal dengan tepat. Oleh karena itu, dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek SES-1 sudah mencapai ketercapaian pada indikator memahami masalah, dan merencanakan pemecahan masalah. Selain itu, pada indikator melaksanakan pemecahan masalah, subjek dapat memecahkan permasalahan dalam soal namun jawaban akhirnya salah. Pada indikator memeriksa kembali, subjek sudah mencantumkan kesimpulan jawaban penyelesaian dari permasalahan, namun subjek SES-1 menjawab dengan hasil jawaban yang kurang tepat. Oleh karena itu, dari penjelasan dapat disimpulkan subjek tidak mampu memenuhi ketercapaian indikator

melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali.

Selanjutnya, berikut adalah transkrip hasil wawancara antara peneliti dan subjek SES-1:

P : Apa saja informasi yang kamu peroleh dari soal nomor 1?

SES-1 : Sisi depannya atau a itu 8 meter dan sisi alasnya atau b 6 meter

P : Apa yang menjadi pertanyaan dalam soal nomor 1?

SES-1 : Sisi miringnya atau c Bu

P : Apa cara yang kamu pakai untuk menyelesaikan soal nomor 1?

SES-1 : Pakai Teorema Pythagoras

P : Apa rumus yang kamu pakai untuk menyelesaikan nomor 1?

SES-1 : $c^2 = a^2 + b^2$

P : Bagaimana cara kamu menyelesaikan pertanyaan pada soal nomor 1?

SES-1 : Memasukan a nya yaitu 8 meter sama b nya yaitu 6 meter dirumus pythagoras dan nanti dijumlahin

P : Apa kesimpulan yang dapat kamu tarik dari jawaban yang telah kamu temukan?

SES-1 : Sisi miringnya 100

- P : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang telah kamu peroleh
- SES-1 : Insyaallah Bu

Berdasarkan wawancara, subjek SES-1 mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita. Subjek juga mampu menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal. Subjek mengetahui cara menyelesaikan soal nomor 1 dengan menggunakan rumus Teorema Pythagoras dengan tepat, namun dalam penyelesaiannya subjek menjawab dengan hasil akhir yang salah. Subjek memberikan kesimpulan dari penyelesaiannya namun karena hasilnya kurang tepat maka subjek belum mampu mencapai indikator melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SES-1 mampu dengan baik memenuhi indikator memahami masalah dan merencanakan pemecahan masalah. Sedangkan pada indikator melaksanakan pemecahan

masalah dan memeriksa kembali subjek tidak mampu memenuhi ketercapaian indikator terkait.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara pada subjek SES-1 menunjukkan konsistensi pada semua indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SES-1, yang memiliki *self-efficacy* matematis sedang, berhasil memenuhi indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita dalam menyelesaikan soal nomor 1 sebagai berikut:

- i. Subjek SES-1 memenuhi indikator memahami masalah, terbukti dari kemampuannya menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal, yang konsisten saat dikonfirmasi wawancara.
- ii. Subjek SES-1 memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah. Ini terlihat dari kemampuannya

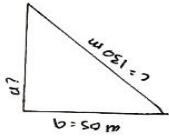
menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal dengan tepat, yang juga terkonfirmasi saat wawancara.

- iii. Subjek SES-1 tidak memenuhi indikator melaksanakan pemecahan masalah. Ini terlihat dari jawaban tes dan wawancara subjek yang menjawab dengan hasil akhir kurang tepat.
- iv. Subjek SES-1 tidak memenuhi ketercapaian pada indikator memeriksa kembali, hal ini dapat diketahui dari subjek SES-1 memberikan kesimpulan jawaban penyelesaian dari permasalahan namun karena hasil yang didapat kurang tepat maka kesimpulan yang didapat juga kurang tepat dan ketika dikonfirmasi kembali ternyata memberikan hasil yang sama dengan tes.

b) Nomor 2

Soal: Reta sedang menerbangkan layang-layang. Panjang benang layang-layang yang digunakan adalah 130 meter. Sementara itu, jarak horizontal dari posisi Reta berdiri di tanah hingga titik tepat di bawah layang-layang adalah 50 meter. Berapakah ketinggian layang-layang dari tanah?

2. Diket: sisi miring (c) = 130
 Sisi alas (b) = 50
 Dit: (a) ... ?
 Dijawab
 $a^2 = c^2 - b^2$
 $= 130^2 - 50^2$
 $= 2500 - 1600$
 $= 16.000 - 2500$
 $a^2 = 14.400$
 Jadi, sisi depan (a) = 14.400



Gambar 4.7 Jawaban SES-1 pada Soal Nomor 2

Berdasarkan gambar 4.7, subjek SES-1 menentukan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal cerita dengan benar dan tepat. Dalam penyelesaiannya, subjek SES-1 menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal dengan benar. Oleh

karena itu, dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek SES-1 sudah mencapai ketercapaian pada indikator memahami masalah dan merencanakan pemecahan masalah. Selain itu, pada indikator melaksanakan pemecahan masalah, subjek mampu memecahkan permasalahan dalam soal namun hasil akhirnya kurang tepat. Pada indikator memeriksa kembali subjek sudah mencantumkan kesimpulan jawaban penyelesaian dari permasalahan, namun subjek SES-1 menjawab dengan hasil jawaban yang kurang tepat. Oleh karena itu, dari penjelasan dapat disimpulkan subjek tidak mampu memenuhi ketercapaian indikator melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali.

Selanjutnya, berikut adalah transkrip hasil wawancara antara peneliti dan subjek SES-1:

P : Apa saja informasi yang kamu peroleh dari soal nomor 2?

- SES-1 : Sisi alasnya atau b sama dengan 50 meter, sisi miringnya atau c sama dengan 130 meter.
- P : Apa yang menjadi pertanyaan dalam soal nomor 2?
- SES-1 : Sisi depannya atau a .
- P : Apa cara apa yang kamu pakai untuk menyelesaikan soal nomor 2?
- SES-1 : Pakai Teorema Pythagoras
- P : Apa rumus yang kamu pakai untuk menyelesaikan nomor 2?
- SES-1 : $a^2 = c^2 - b^2$
- P : Bagaimana cara kamu untuk menyelesaikan pertanyaan pada soal nomor 2?
- SES-1 : Memasukan b nya yaitu 50 meter sama c nya yaitu 150 meter dirumus pythagoras dan nanti dikuragin
- P : Apa kesimpulan yang dapat kamu tarik dari jawaban yang telah kamu temukan?
- SES-1 : Sisi depannya 14.400
- P : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang telah kamu peroleh?
- SES-1 : Kayanya yakin Bu

Berdasarkan hasil wawancara, subjek SES-1 mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal

cerita. Subjek juga mampu menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal. Subjek mampu memecahkan permasalahan dalam soal namun hasilakhirnya kurang tepat. Subjek memberikan kesimpulan dari penyelesaiannya namun karena hasilnya kurang tepat maka subjek belum mampu mencapai indikator melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali. Berdasarkan pemaparan, dapat disimpulkan bahwa subjek SES-1 berhasil memenuhi indikator memahami masalah dan merencanakan pemecahan masalah dengan baik. Namun, subjek belum mampu mencapai indikator melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara pada subjek SES-1 menunjukkan konsistensi pada semua indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita. Oleh karena itu, dapat disimpulkan

bahwa subjek SES-1, yang memiliki *self-efficacy* matematis sedang, berhasil memenuhi indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita dalam menyelesaikan soal nomor 2 sebagai berikut:

- i. Subjek SES-1 berhasil memenuhi indikator memahami masalah. Hal ini dibuktikan dari kemampuannya menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, yang konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.
- ii. Subjek SES-1 memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah. Ini terlihat dari kemampuannya menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal, yang juga terkonfirmasi saat wawancara.
- iii. Subjek SES-1 tidak memenuhi indikator melaksanakan pemecahan masalah. Ini terlihat dari jawaban tes dan wawancara subjek yang

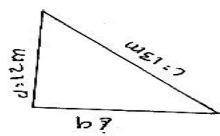
mendapatkan hasil akhir kurang tepat.

- iv. Subjek SES-1 tidak memenuhi indikator memeriksa kembali. Meskipun ia memberikan kesimpulan, kesimpulan tersebut tidak tepat karena hasil jawabannya sendiri kurang tepat. Saat dikonfirmasi, subjek memberikan hasil dan kesimpulan yang sama dengan tes tertulisnya.

c) Nomor 3

Soal: Pak Dani sedang mengecat dinding rumahnya. Ia menggunakan sebuah tangga yang panjangnya 13meter dan disandarkan pada dinding. Tinggi dinding yang dicapai tangga adalah 12 meter. Berapakah jarak antara kaki tangga dengan dinding?

3. Diket: $(a) = 12$
 $(c) = 13$
 Dit: $(b) = ?$
 Dijawab
 $b^2 = c^2 - a^2$
 $= 13^2 - 12^2$
 $= 169 - 144$
 $b^2 = 25$
 Jadi, $(b) = 25$



Gambar 4.8 Jawaban SES-1 pada Soal Nomor 3

Berdasarkan gambar 4.8, subjek SES-1 menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita dengan benar dan tepat. Dalam penyelesaiannya, subjek SES-1 menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal dengan tepat. Oleh karena itu, dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek SES-1 sudah mencapai ketercapaian pada indikator memahami masalah dan merencanakan pemecahan masalah. Selain itu, pada indikator melaksanakan pemecahan masalah subjek memecahkan permasalahan dalam soal namun dengan hasil akhir yang kurang tepat. Pada indikator memeriksa kembali, subjek sudah mencantumkan kesimpulan

jawaban penyelesaian dari permasalahan, namun subjek SES-1 menjawab dengan hasil jawaban yang kurang tepat. Oleh karena itu, dari penjelasan dapat disimpulkan subjek tidak mampu memenuhi ketercapaian indikator melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali.

Selanjutnya, berikut adalah transkrip hasil wawancara antara peneliti dan subjek SES-1:

P : Apa saja informasi yang kamu peroleh dari soal nomor 3?

SES-1 : Sisi depannya atau a sama dengan 12 meter, sisi miringnya atau c sama dengan 13 meter.

P : Apa yang menjadi pertanyaan dalam soal nomor 3?

SES-1 : Sisi alasnya atau b

P : Apa cara apa yang kamu pakai untuk menyelesaikan soal nomor 3?

SES-1 : Pakai Teorema Pythagoras

P : Apa rumus yang kamu pakai untuk menyelesaikan nomor 3?

SES-1 : $b^2 = c^2 - a^2$

P : Bagaimana cara kamu untuk

- menyelesaikan pertanyaan dari soal nomor 3?
- SES-1 : Memasukan a nya yaitu 12meter sama c nya yaitu 13 meter dirumus pythagoras dan nanti dikuragin
- P : Apa kesimpulan yang dapat kamu tarik dari jawaban yang telah kamu temukan?
- SES-1 : Sisi alasnya 25
- P : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang telah kamu peroleh?
- SES-1 : Insyaallah Bu

Hasil wawancara menunjukkan bahwa subjek SES-1 mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita. Subjek juga mampu menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal cerita. Subjek memecahkan permasalahan dalam soal cerita rumus Teorema Pythagoras dengan tepat namun ada kesalahan pada bagian hasilnya sehingga hasil yang didapatkan kurang tepat. Subjek memberikan kesimpulan dari penyelesaiannya namun karena hasilnya kurang tepat maka subjek belum mampu mencapai indikator

melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali. Berdasarkan penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa subjek SES-1 berhasil memenuhi indikator memahami masalah dan merencanakan pemecahan masalah dengan baik. Namun, pada indikator melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali subjek tidak mampu mencapainya.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara pada subjek SES-1 menunjukkan konsistensi pada semua indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SES-1, yang memiliki *self-efficacy* matematis sedang, berhasil memenuhi indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita dalam menyelesaikan soal nomor 3 sebagai berikut:

- i. Subjek SES-1 memenuhi ketercapaian pada indikator memahami masalah, hal ini dapat diketahui dari jawaban

subjek SES-1 yang mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dan setelah dikonfirmasi kembali ternyata subjek juga dapat menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita.

- ii. Subjek SES-1 memenuhi ketercapaian pada indikator merencanakan pemecahan masalah, hal ini dapat diketahui dari jawaban subjek SES-1 yang mampu menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal dan setelah dikonfirmasi kembali ternyata subjek dapat menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal cerita.
- iii. Subjek SES-1 tidak memenuhi ketercapaian pada indikator melaksanakan pemecahan masalah, hal ini dapat diketahui dari jawaban subjek yang memecahkan permasalahan dalam soal namun hasil akhirnya kurang tepat dan setelah dikonfirmasi melalui wawancara

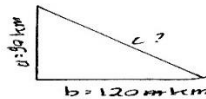
subjek juga menjawab dengan hasil akhir yang kurang tepat.

- iv. Subjek SES-1 tidak memenuhi ketercapaian pada indikator memeriksa kembali, hal ini dapat diketahui dari subjek SES-1 memberikan kesimpulan jawaban penyelesaian dari permasalahan namun karena hasil yang didapat kurang tepat maka kesimpulan yang didapat juga kurang tepat dan ketika dikonfirmasi kembali ternyata memberikan hasil yang sama dengan tes.

d) Nomor 4

Soal: Sebuah kapal melakukan perjalanan. Mula-mula, kapal tersebut bergerak 90 km ke timur, lalu berbelok dan melaju 120 km ke utara. Berapakah jarak terpendek kapal tersebut dari titik awal perjalanannya?

$$\begin{aligned}
 4. \text{ Dik} &= (a) = 90 \\
 & \quad (b) = 120 \\
 \text{Ditanya} &= (c) \dots ? \\
 \text{Dijawab} \\
 c^2 &= a^2 + b^2 \\
 &= 90^2 + 120^2 \\
 &= 8100 + 14400 \\
 &= 22500 \\
 &= 22.500
 \end{aligned}$$



Gambar 4.9 Jawaban SES-1 pada Soal Nomor 4

Berdasarkan gambar 4.9, subjek SES-1 mencantumkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita namun kurang tepat. Dalam penyelesaiannya, subjek SES-1 menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal dengan tepat. Oleh karena itu, dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek SES-1 belum mencapai ketercapaian pada indikator memahami masalah namun sudah mencapai indikator merencanakan pemecahan masalah. Pada indikator melaksanakan pemecahan masalah, subjek memecahkan permasalahan dalam soal namun hasil akhirnya kurang tepat. Selain itu, pada indikator memeriksa

kembali, subjek sudah mencantumkan kesimpulan jawaban penyelesaian dari permasalahan, namun subjek SES-1 menjawab dengan hasil jawaban yang kurang tepat. Oleh karena itu, dari penjelasan dapat disimpulkan subjek tidak mampu memenuhi ketercapaian indikator melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali.

Selanjutnya, berikut adalah transkrip hasil wawancara antara peneliti dan subjek SES-1:

P : Apa saja informasi yang kamu peroleh dari soal nomor 4?

SES-1 : Sisi depannya atau a sama dengan 90 km, sisi alasnya atau b sama dengan 120 km.

P : Apa yang menjadi pertanyaan dalam soal nomor 4?

SES-1 : Sisi miringnya atau c .

P : Apa cara apa yang kamu pakai untuk menyelesaikan soal nomor 4?

SES-1 : Pakai Teorema Pythagoras

P : Apa rumus yang kamu pakai untuk menyelesaikan nomor 4?

- SES-1 : $c^2 = a^2 + b^2$
 P : Bagaimana cara kamu untuk menyelesaikan pertanyaan pada soal nomor 4?
 SES-1 : Memasukan a nya yaitu 90 km sama b nya yaitu 120 km dirumus pythagoras dan nanti dijumlahin
 P : Apa kesimpulan yang dapat kamu tarik dari jawaban yang telah kamu temukan?
 SES-1 : sisi miringnya nya 22.500
 P : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang telah kamu peroleh?
 SES-1 : Insyaallah Bu

Berdasarkan hasil wawancara, subjek SES-1 mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita, namun subjek keliru dalam menyebutkan informasi-informasi dalam soal tersebut. Subjek mampu menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal. Subjek dengan menggunakan rumus Teorema Pythagoras dengan tepat. Subjek memberikan kesimpulan dari penyelesaiannya namun karena hasilnya kurang tepat maka subjek belum mampu

mencapai indikator melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek SES-1 mampu merencanakan pemecahan masalah dengan baik. Namun, subjek belum memenuhi indikator memahami masalah, melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara pada subjek SES-1 menunjukkan konsistensi pada semua indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SES-1, yang memiliki *self-efficacy* matematis sedang, berhasil memenuhi indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita nomor 4 sebagai berikut:

- i. Subjek SES-1 tidak memenuhi indikator memahami masalah. Hal ini terlihat dari jawabannya yang masih keliru dalam menyebutkan apa yang

diketahui dan ditanyakan dalam soal. Saat dikonfirmasi, subjek juga kurang tepat dalam menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita.

- ii. Subjek SES-1 memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah. Ini terbukti dari kemampuannya menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal, yang juga konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.
- iii. Subjek SES-1 tidak memenuhi indikator melaksanakan pemecahan masalah. Ini terbukti dari jawaban tes yang mampu memecahkan permasalahan namun ada kesalahan dalam hasil akhir, yang juga terkonfirmasi melalui wawancara.
- iv. Subjek SES-1 tidak memenuhi indikator memeriksa kembali. Meskipun subjek memberikan kesimpulan, kesimpulan tersebut juga tidak akurat akibat kesalahan pada

hasil. Konfirmasi melalui wawancara menghasilkan kesimpulan yang sama dengan hasil tes tertulis.

Tabel berikut menunjukkan capaian indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita pada subjek SES-1.

Tabel 4.18 Analisis Ketercapaian Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Subjek SES-1

Nomor Soal	Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	Ketercapaian
1.	Memahami Masalah	Tercapai
	Merencanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Melaksanakan Pemecahan Masalah	Tidak Tercapai
	Memeriksa Kembali	Tidak Tercapai
2.	Memahami Masalah	Tercapai
	Merencanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Melaksanakan Pemecahan Masalah	Tidak Tercapai
	Memeriksa Kembali	Tidak Tercapai
3.	Memahami Masalah	Tercapai
	Merencanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Melaksanakan Pemecahan Masalah	Tidak Tercapai
	Memeriksa Kembali	Tidak Tercapai
4.	Memahami Masalah	Tidak Tercapai
	Merencanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Melaksanakan	Tidak Tercapai

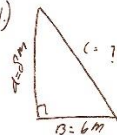
	Pemecahan Masalah	
	Memeriksa Kembali	Tidak Tercapai

2) Subjek SES-15

a) Nomor 1

Soal: Sebuah gedung memiliki jendela di lantai 2 dengan ketinggian 8 meter dari tanah. Di depan gedung terdapat taman selebar 6 meter. Berapa panjang tangga terpendek yang dibutuhkan agar tangga tidak mengenai taman?

1)



Dik = Sisi Dpn (a) = 8m
 sisi alas (b) = 6m
 Dit = sisi miring (c)... ?

Jwb =

$$c^2 = a^2 + b^2$$

$$= 8^2 + 6^2$$

$$= 64 + 36$$

$$c^2 = 100$$

$$c = \sqrt{100}$$

$$c = 10 \text{ jadi sisi miringnya } 10 \text{ m}$$

Gambar 4.10 Jawaban SES-15 pada Soal Nomor 1

Berdasarkan gambar 4.10, subjek SES-15 menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita dengan tepat. Dalam penyelesaiannya, subjek SES-3 menentukan strategi atau cara untuk

menyelesaikan soal dengan benar. Oleh karena itu, dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek SES-15 sudah mencapai ketercapaian pada indikator memahami masalah dan merencanakan pemecahan masalah. Subjek SES-15 mampu memecahkan permasalahan dalam soal. Selain itu, pada indikator memeriksa kembali, subjek SES-15 memberikan kesimpulan jawaban penyelesaian dari permasalahan dengan tepat. Oleh karena itu, dari penjelasan dapat disimpulkan subjek mampu memenuhi ketercapaian indikator melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali.

Selanjutnya, berikut adalah transkrip hasil wawancara antara peneliti dan subjek SES-15:

- P : Apa saja informasi yang kamu peroleh dari soal nomor 1?
- SES-15 : Sisi depannya atau a itu 8 meter dan sisi alasnya atau b 6 meter
- P : Apa yang menjadi pertanyaan pada soal

- nomor 1?
- SES-15 : Sisi miringnya atau c
 P : Apa cara apa yang kamu pakai untuk menyelesaikan soal nomor 1?
- SES-15 : Pakai Teorema Pythagoras
 P : Apa rumus yang kamu pakai untuk menyelesaikan nomor 1?
- SES-15 : $c^2 = a^2 + b^2$
 P : Bagaimana cara kamu untuk menyelesaikan pertanyaan dari soal nomor 1?
- SES-15 : Memasukan a nya yaitu 8 meter sama b nya yaitu 6 meter dan dikuadratkan dirumus pythagoras terus dijumlahin dan diakar pangkat
- P : Apa kesimpulan yang dapat kamu tarik dari jawaban yang telah kamu temukan?
- SES-15 : Sisi miringnya 10 meter
 P : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang telah kamu peroleh?
- SES-15 : Iya Bu

Berdasarkan wawancara, subjek SES-15 mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita, baik apa yang diketahui maupun pertanyaan yang diajukan. Subjek juga

mampu menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal. Subjek mampu memecahkan permasalahan dalam soal dengan menggunakan rumus Teorema Pythagoras dengan tepat dan subjek juga memberikan kesimpulan dari penyelesaiannya dengan tepat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SES-15 berhasil memenuhi semua indikator, yaitu memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali dengan baik.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara pada subjek SES-15 menunjukkan konsistensi di semua indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketercapaian indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita subjek SES-15 dengan *self-efficacy* matematis sedang dalam menyelesaikan soal nomor 1 adalah sebagai berikut:


- i. Subjek SES-15 berhasil memenuhi indikator memahami masalah. Hal ini terlihat dari kemampuannya untuk menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan tepat, yang juga terkonfirmasi saat dilakukan wawancara.
- ii. Subjek SES-15 berhasil memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah. Ini terlihat dari kemampuannya menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal, yang juga terkonfirmasi saat wawancara.
- iii. Subjek SES-15 memenuhi indikator melaksanakan pemecahan masalah. Ini terlihat dari kemampuannya memecahkan permasalahan dalam soal, yang juga terkonfirmasi saat wawancara.
- iv. Subjek SES-15 berhasil memenuhi indikator memeriksa kembali. Ini terbukti dari kemampuannya

menyebutkan kesimpulan penyelesaian masalah yang tepat, dan hasil ini konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.

b) Nomor 2

Soal: Reta sedang menerbangkan layang-layang. Panjang benang layang-layang yang digunakan adalah 130 meter. Sementara itu, jarak horizontal dari posisi Reta berdiri di tanah hingga titik tepat di bawah layang-layang adalah 50 meter. Berapakah ketinggian layang-layang dari tanah?

2)



Dik = Sisi miring (c) = 130 m
 Sisi alas (b) = 50 m
 Dit = Sisi DPN (a)?

Jwb =

$$a^2 = c^2 - b^2$$

$$= 130^2 - 50^2$$

$$= 16500 - 2500$$

$$a^2 = 14.000$$

$$a = \sqrt{14000}$$

$$a = 120 \text{ m}$$

Jadi sisi tingginya = 120 m

Gambar 4.11 Jawaban SES-15 pada Soal Nomor 2

Berdasarkan gambar 4.11, subjek SES-15 menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita dengan

tepat. Dalam penyelesaiannya, subjek SES-15 menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal dengan benar. Oleh karena itu, dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek SES-15 sudah mencapai ketercapaian pada indikator memahami masalah dan merencanakan pemecahan masalah. Pada indikator melaksanakan pemecahan masalah subjek SES-15 juga mampu memecahkan permasalahan dalam soal. Selain itu, pada indikator memeriksa kembali, subjek SES-15 memberikan kesimpulan jawaban penyelesaian dari permasalahan dengan tepat. Oleh karena itu, dari penjelasan dapat disimpulkan subjek mampu memenuhi ketercapaian indikator melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali.

Selanjutnya, berikut adalah transkrip hasil wawancara antara peneliti dan subjek SES-15:

P : Apa saja informasi yang kamu peroleh dari soal nomor 2?

- SES-15 : Sisi alasnya atau b sama dengan 50 meter, sisi miringnya atau c sama dengan 130imeter.
- P : Apa yang menjadi pertanyaan pada soal nomor 2?
- SES-15 : Sisi depannya atau a .
- P : Apa cara apa yang kamu pakai untuk menyelesaikan soal nomor 2?
- SES-15 : Pakai Teorema Pythagoras
- P : Apa rumus yang kamu pakai untuk menyelesaikan nomor 2?
- SES-15 : $a^2 = c^2 - b^2$
- P : Bagaimana cara kamu untuk menyelesaikan pertanyaan dari soal nomor 2?
- SES-15 : Memasukan b nya yaitu 50 meter sama c nya yaitu 150 meter dirumus pythagoras terus dikuadratkan dan dikuragin
- P : Apa kesimpulan yang dapat kamu tarik dari jawaban yang telah kamu temukan?
- SES-15 : Sisi depannya 120
- P : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang telah kamu peroleh?
- SES-15 : Inshaallah Bu

Berdasarkan hasil wawancara, subjek SES-15 mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan ada dalam soal cerita. Subjek juga mampu menentukan strategi atau cara menyelesaikan soal. Subjek memecahkan permasalahan dalam soal dengan menggunakan rumus Teorema Pythagoras dengan tepat. Subjek memberikan kesimpulan dari penyelesaiannya dengan tepat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SES-15 berhasil memenuhi semua indikator, yaitu memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali dengan baik.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara pada subjek SES-15 menunjukkan konsistensi pada semua indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketercapaian indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita

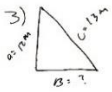
subjek SES-15 dengan *self-efficacy* matematis sedang dalam menyelesaikan soal nomor 2 adalah sebagai berikut:

- i. Subjek SES-15 berhasil memenuhi indikator memahami masalah. Ini dibuktikan dari kemampuannya menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan tepat, yang juga terkonfirmasi saat wawancara.
- ii. Subjek SES-15 berhasil memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah. Ini terbukti dari kemampuannya menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal dengan baik, yang juga konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.
- iii. Subjek SES-15 memenuhi indikator melaksanakan pemecahan masalah. Ini terbukti dari kemampuannya dalam memecahkan permasalahan dalam soal dengan baik, yang juga konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.

iv. Subjek SES-15 berhasil memenuhi indikator memeriksa kembali. Ini terbukti dari kemampuannya memberikan kesimpulan penyelesaian masalah yang tepat dan hasil ini konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.

c) Nomor 3

Soal: Pak Dani sedang mengecat dinding rumahnya. Ia menggunakan sebuah tangga yang panjangnya 13 meter dan disandarkan pada dinding. Tinggi dinding yang dicapai tangga adalah 12 meter. Berapakah jarak antara kaki tangga dengan dinding?



3) $a = 12m$
 $c = 13m$
 $b = ?$
 Dik: Sisi DPT (a) = 12m
 Sisi miring (c) = 13m
 Dit: Sisi alas (b) = ?
 Jwb =
 $b^2 = c^2 - a^2$
 $= 13^2 - 12^2$
 $= 169 - 144$
 $b = 25$
 $b = \sqrt{25}$
 $b = 5m$ jadi sisi alasnya 5m

Gambar 4.12 Jawaban SES-15 pada Soal Nomor 3

Berdasarkan gambar 4.12, subjek SES-15 menyebutkan apa yang diketahui

dan ditanyakan dalam soal cerita dengan tepat. Dalam penyelesaiannya, subjek SES-15 menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal Teorema Pythagoras dengan benar. Oleh karena itu, dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek SES-15 sudah mencapai ketercapaian pada indikator memahami masalah dan merencanakan pemecahan masalah. Pada indikator melaksanakan pemecahan masalah subjek SES-15 juga mampu memecahkan permasalahan dalam soal dengan benar. Selain itu, pada indikator memeriksa kembali, subjek SES-15 memberikan kesimpulan jawaban penyelesaian dari permasalahan dengan tepat. Oleh karena itu, dari penjelasan dapat disimpulkan subjek mampu memenuhi ketercapaian indikator melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali.

Selanjutnya, berikut adalah transkrip hasil wawancara antara peneliti dan subjek SES-15:

- P : Apa saja informasi yang kamu peroleh dari soal nomor 3?
- SES-15 : Sisi depannya atau a sama dengan 12 meter, sisi miringnya atau c sama dengan 13 meter.
- P : Apa yang menjadi pertanyaan pada soal nomor 3?
- SES-15 : Sisi alasnya atau b
- P : Apa cara apa yang kamu pakai untuk menyelesaikan soal nomor 3?
- SES-15 : Pakai Teorema Pythagoras
- P : Apa rumus yang kamu pakai untuk menyelesaikan nomor 3?
- SES-15 : $b^2 = c^2 - a^2$
- P : Bagaimana cara kamu untuk menyelesaikan pertanyaan dari soal nomor 3?
- SES-15 : Memasukan a nya yaitu 12 meter sama c nya yaitu 13 meter dirumus pythagoras terus dikuadratkan dan dikuragin
- P : Apa kesimpulan yang dapat kamu tarik dari jawaban yang telah kamu temukan?
- SES-15 : Sisi alasnya 5
- P : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang telah kamu peroleh?
- SES-15 : Insyaallah Bu.

Berdasarkan hasil wawancara, subjek SES-15 mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita. Subjek juga mampu menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal. Subjek memecahkan permasalahan dalam soal dengan menggunakan rumus Teorema Pythagoras dengan tepat. Subjek memberikan kesimpulan dari penyelesaiannya dengan tepat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SES-15 mampu dengan baik memenuhi indikator memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara pada subjek SES-15 menunjukkan konsistensi di semua indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketercapaian indikator kemampuan menyelesaikan soal

cerita subjek SES-15 dengan *self-efficacy* matematis sedang dalam menyelesaikan soal nomor 3 adalah sebagai berikut:

- i. Subjek SES-15 berhasil memenuhi indikator memahami masalah. Hal ini terbukti dari kemampuannya menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan tepat, yang konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.
- ii. Subjek SES-15 berhasil memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah. Ini terbukti dari kemampuannya menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal dengan baik, yang juga konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.
- iii. Subjek SES-15 memenuhi indikator melaksanakan pemecahan masalah. Ini terbukti dari kemampuannya dalam memecahkan permasalahan dalam soal, yang juga konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.

- iv. Subjek SES-15 berhasil memenuhi indikator memeriksa kembali. Ini terbukti dari kemampuannya membarikan kesimpulan penyelesaian masalah yang tepat juga, dan hasil ini konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.

d) Nomor 4

Soal: Sebuah kapal melakukan perjalanan. Mula-mula, kapal tersebut bergerak 90 km ke timur, lalu berbelok dan melaju 120 km ke utara. Berapakah jarak terpendek kapal tersebut dari titik awal perjalanannya?

4)
 Dik = sisi tegak (a) = 120 km
 sisi alas (b) = 90 km
 Dit = C? ... ? sisi miring
 Jwb:
 $C^2 = a^2 + b^2$
 $C^2 = 120^2 + 90^2$
 $C^2 = 14400 + 8100$
 $C^2 = 22500$
 $C = \sqrt{22500}$
 $C = 150 \text{ km}$
 Jadi sisi miringnya 150 km

Gambar 4.13 Jawaban SES-15 pada Soal Nomor 4

Berdasarkan gambar 4.13, subjek SES-15 menyebutkan apa yang diketahui

dan ditanyakan dalam soal cerita dengan tepat. Dalam penyelesaiannya, subjek SES-15 menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal Teorema Pythagoras dengan benar. Oleh karena itu, dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek SES-15 sudah mencapai ketercapaian pada indikator memahami masalah dan merencanakan pemecahan masalah. Pada indikator melaksanakan pemecahan masalah, subjek mampu memecahkan permasalahan dalam soal dengan benar. Selain itu, pada indikator memeriksa kembali, subjek SES-15 memberikan kesimpulan jawaban penyelesaian dari permasalahan dengan tepat. Oleh karena itu, dari penjelasan dapat disimpulkan subjek mampu memenuhi ketercapaian indikator melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali.

Selanjutnya, berikut adalah transkrip hasil wawancara antara peneliti dan subjek SES-15:

- P : Apa saja informasi yang kamu peroleh dari soal nomor 4?
- SES-15 : Sisi depannya atau a sama dengan 90 km, sisi alasnya atau b sama dengan 120 km.
- P : Apa yang menjadi pertanyaan dalam soal nomor 4?
- SES-15 : Sisi miringnya atau c .
- P : Apa cara apa yang kamu pakai untuk menyelesaikan soal nomor 4?
- SES-15 : Pakai Teorema Pythagoras
- P : Apa rumus yang kamu pakai untuk menyelesaikan nomor 4?
- SES-15 : $c^2 = a^2 + b^2$
- P : Bagaimana cara kamu untuk menyelesaikan pertanyaan dari soal nomor 4?
- SES-15 : Memasukan a nya yaitu 90 km sama b nya yaitu 120 km dirumus pythagoras kemudian dikuadratkan dan dijumlahin
- P : Apa kesimpulan yang dapat kamu tarik dari jawaban yang telah kamu temukan?
- SES-15 : sisi miringnya nya 150
- P : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang telah kamu peroleh?

SES-15 : Insyaallah Bu

Berdasarkan hasil wawancara, subjek SES-15 mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita. Subjek juga mampu menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal. Subjek juga mampu memecahkan permasalahan dalam soal dengan menggunakan rumus Teorema Pythagoras dengan tepat. Subjek memberikan kesimpulan dari penyelesaiannya dengan tepat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SES-15 mampu dengan baik memenuhi indikator memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara pada subjek SES-15 menunjukkan konsistensi di semua indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketercapaian

indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita subjek SES-15 dengan *self-efficacy* matematis sedang dalam menyelesaikan soal nomor 4 adalah sebagai berikut:

- i. Subjek SES-15 berhasil memenuhi indikator memahami masalah. Hal ini terbukti dari kemampuannya menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan tepat, yang konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.
- ii. Subjek SES-15 berhasil memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah. Ini terbukti dari kemampuannya menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal dengan baik, yang juga konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.
- iii. Subjek SES-15 memenuhi indikator melaksanakan pemecahan masalah. Ini terbukti dari kemampuannya dalam memecahkan permasalahan dalam soal dengan benar, yang juga

konssisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.

- iv. Subjek SES-15 berhasil memenuhi indikator memeriksa kembali. Ini terbukti dari kemampuannya membarikan kesimpulan penyelesaian masalah yang tepat juga, dan hasil ini konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.

Tabel berikut menunjukkan capaian indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita pada subjek SES-15.

Tabel 4.19 Analisis Ketercapaian Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Subjek SES-15

Nomor Soal	Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	Ketercapaian
1.	Memahami Masalah	Tercapai
	Merencanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Melaksanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Memeriksa Kembali	Tercapai
2.	Memahami Masalah	Tercapai
	Merencanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Melaksanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Memeriksa Kembali	Tercapai
3.	Memahami Masalah	Tercapai
	Merencanakan Pemecahan Masalah	Tercapai

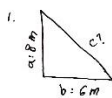
4.	Melaksanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Memeriksa Kembali	Tercapai
	Memahami Masalah	Tercapai
	Merencanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Melaksanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Memeriksa Kembali	Tercapai

c. Analisis Kemampuan Myelesaikan Soal Cerita Siswa dengan *Self-Efficacy* Matematis Tinggi

1) Subjek SET-1

a) Nomor 1

Soal: Sebuah gedung memiliki jendela di lantai 2 dengan ketinggian 8 meter dari tanah. Di depan gedung terdapat taman selebar 6 meter. Berapa panjang tangga terpendek yang dibutuhkan agar tangga tidak mengenai taman?



Dik = sisi depan (a) = 8 m
sisi alas (b) = 6 m

Dit = sisi miring (c) ?

Jawab:

$$\begin{aligned}
 c^2 &= a^2 + b^2 \\
 &= 8^2 + 6^2 \\
 &= 64 + 36 \\
 c^2 &= 100 \\
 c &= \sqrt{100} \\
 &= 10 \text{ m} \text{ Jadi sisi miringnya adalah } 10 \text{ meter}
 \end{aligned}$$

Gambar 4.14 Jawaban SET-1 pada Soal Nomor 1

Berdasarkan gambar 4.14, subjek SET-1 menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita dengan tepat. Dalam penyelesaiannya, subjek SET-1 menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal Teorema Pythagoras dengan benar. Oleh karena itu, dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek SET-1 sudah mencapai ketercapaian pada indikator memahami masalah dan merencanakan pemecahan masalah. Pada indikator melaksanakan pemecahan masalah, subjek SET-1 mampu memecahkan permasalahan dalam soal. Selain itu, pada indikator memeriksa kembali, subjek SET-1 memberikan kesimpulan jawaban penyelesaian dari permasalahan dengan tepat. Oleh karena itu, dari penjelasan dapat disimpulkan subjek mampu memenuhi ketercapaian indikator melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali.

Selanjutnya, berikut adalah transkrip hasil wawancara antara peneliti dan subjek SET-1:

P : Apa saja informasi yang kamu peroleh dari soal nomor 1?

SET-1 : Yang diketahui sisi depannya yaitu 8 meter sama sisi alasnya 6 meter

P : Apa yang menjadi pertanyaan pada soal nomor 1?

SET-1 : Yang ditanya yaitu sisi miringnya

P : Apa cara apa yang kamu pakai untuk menyelesaikan soal nomor 1?

SET-1 : Pakai Teorema Pythagoras

P : Apa rumus yang kamu pakai untuk menyelesaikan nomor 1?

SET-1 : $c^2 = a^2 + b^2$

P : Bagaimana cara kamu untuk menyelesaikan pertanyaan dari soal nomor 1?

SET-1 : Kan $c^2 = a^2 + b^2$ terus dimasukan a^2 nya berarti 8^2 yaitu 64 ditambah b^2 itu 6^2 yaitu 36 terus 64 ditambah 36 jadi 100. Akar dari 100 itu 10.

P : Apa kesimpulan yang dapat kamu tarik dari jawaban yang telah kamu temukan?

SET-1 : Jadi c nya adalah 10 meter

P : Apakah kamu yakin dengan

jawaban yang telah kamu
peroleh?

SET-1 : Yakin

Berdasarkan wawancara, subjek SET-1 mampu menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita. Subjek juga mampu menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal dengan menggunakan rumus Teorema Pythagoras dengan tepat. Subjek memecahkan permasalahan dalam soal dengan benar dan kesimpulan dari penyelesaiannya dengan hasil yang tepat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SET-1 mampu dengan baik memenuhi indikator memahami masalah, merancang pemecahan masalah, melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara pada subjek SET-1 menunjukkan konsistensi di semua indikator kemampuan menyelesaikan soal

cerita. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketercapaian indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita subjek SET-1 dengan *self-efficacy* matematis tinggi dalam menyelesaikan soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

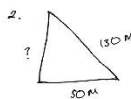
- i. Subjek SET-1 berhasil memenuhi indikator memahami masalah. Hal ini terbukti dari kemampuannya dalam menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan tepat, yang konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.
- ii. Subjek SET-1 berhasil memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah. Ini terbukti dari kemampuannya dalam menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal dengan baik, yang juga konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.
- iii. Subjek SET-1 memenuhi ketercapaian indikator melaksanakan pemecahan masalah. Ini terbukti dari

kemampuannya dalam memecahkan permasalahan dalam soal cerita dengan benar, yang juga konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.

- iv. Subjek SET-1 berhasil memenuhi indikator memeriksa kembali. Ini terbukti dari kemampuannya dalam menyebutkan kesimpulan penyelesaian masalah yang tepat juga, dan hasil ini konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.

b) Nomor 2

Soal: Reta sedang menerbangkan layang-layang. Panjang benang layang-layang yang digunakan adalah 130 meter. Sementara itu, jarak horizontal dari posisi Reta berdiri di tanah hingga titik tepat di bawah layang-layang adalah 50 meter. Berapakah ketinggian layang-layang dari tanah?



Dik : sisi miring (c) = 130 m
 sisi alas (b) = 50 m
 Dit : sisi tegak (a) = ?
 Jawab : $a^2 = c^2 - b^2$
 $= 130^2 - 50^2$
 $= 16900 - 2500$
 $a^2 = 14400$
 $a = \sqrt{14400}$
 $= 120 \text{ m}$ — jadi, sisi tegaknya = 120 meter

Gambar 4.15 Jawaban SET-1 pada Soal Nomor 2

Berdasarkan gambar 4.15, subjek SET-1 menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita dengan tepat. Dalam penyelesaiannya, subjek SET-1 menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal Teorema Pythagoras dengan benar. Subjek mampu memecahkan permasalahan dalam soal cerita dengan benar. Selain itu, subjek SET-1 memberikan kesimpulan jawaban penyelesaian dari permasalahan dengan tepat. Oleh karena itu, dari penjelasan dapat disimpulkan subjek mampu memenuhi ketercapaian indikator memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali.

Selanjutnya, berikut adalah transkrip hasil wawancara antara peneliti dan subjek SET-1:

P : Apa saja informasi yang kamu peroleh dari soal

- nomor 2?
- SET-1 : Yang diketahui sisi miringnya yaitu 130 meter sama sisi alasnya 50 meter
- P : Apa yang menjadi pertanyaan pada soal nomor 2?
- SET-1 : Yang ditanya itu sisi depan
- P : Apa cara apa yang kamu pakai untuk menyelesaikan soal nomor 2?
- SET-1 : Pakai Teorema Pythagoras
- P : Apa rumus yang kamu pakai untuk menyelesaikan nomor 2?
- SET-1 : $a^2 = c^2 - b^2$
- P : Bagaimana cara kamu untuk menyelesaikan pertanyaan dari soal nomor 2?
- SET-1 : Caranya $a^2 = c^2 - b^2$ terus dimasukin c^2 nya berarti 130^2 yaitu 16900 dikurang b^2 itu 50^2 yaitu 2500 terus 16900 dikurangi 2500 jadi 14400. Akar dari 14400 itu 120.
- P : Apa kesimpulan yang dapat kamu tarik dari jawaban yang telah kamu temukan?
- SET-1 : Jadi a nya adalah 120 meter
- P : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang

telah kamu temukan?
 SET-1 : Yakin

Berdasarkan wawancara, subjek SET-1 mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita. Subjek juga mampu menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal. Subjek memecahkan permasalahan dalam soal menggunakan rumus Teorema Pythagoras dengan tepat. Subjek memberikan kesimpulan dari penyelesaiannya dengan hasil yang tepat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SET-1 mampu dengan baik memenuhi semua indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara pada subjek SET-1 menunjukkan konsistensi di semua indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketercapaian indikator kemampuan menyelesaikan soal

cerita subjek SET-1 dengan *self-efficacy* matematis tinggi dalam menyelesaikan soal nomor 2 adalah sebagai berikut:

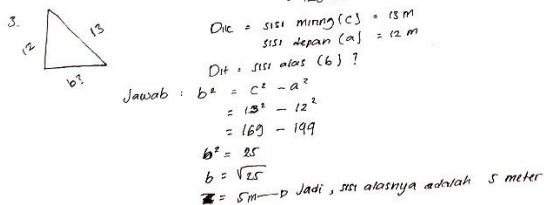
- i. Subjek SET-1 berhasil memenuhi indikator memahami masalah. Hal ini terbukti dari kemampuannya menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan tepat, yang konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.
- ii. Subjek SET-1 berhasil memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah. Ini terbukti dari kemampuannya dalam menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal dengan baik, yang juga konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.
- iii. Subjek SET-1 berhasil memenuhi indikator melaksanakan pemecahan masalah. Ini terbukti dari kemampuannya dalam memecahkan permasalahan dalam soal dengan

baik, yang juga konsisten saat dikonfirmasi dengan wawancara.

- iv. Subjek SET-1 berhasil memenuhi indikator memeriksa kembali. Ini terbukti dari kemampuannya dalam menyebutkan kesimpulan penyelesaian masalah yang tepat juga, dan hasil ini konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.

c) Nomor 3

Soal: Pak Dani sedang mengecat dinding rumahnya. Ia menggunakan sebuah tangga yang panjangnya 13 meter dan disandarkan pada dinding. Tinggi dinding yang dicapai tangga adalah 12 meter. Berapakah jarak antara kaki tangga dengan dinding?



Dik: sisi miring (c) = 13 m
 sisi depan (a) = 12 m
 Dit: sisi alas (b) ?
 Jawab: $b^2 = c^2 - a^2$
 $= 13^2 - 12^2$
 $= 169 - 144$
 $b^2 = 25$
 $b = \sqrt{25}$
 $b = 5 \text{ m}$ Jadi, sisi alasnya adalah 5 meter

Gambar 4.16 Jawaban SET-1 pada Soal Nomor 3

Berdasarkan gambar 4.16, subjek SET-1 menyebutkan apa yang diketahui

dan ditanyakan dalam soal cerita dengan tepat. Dalam penyelesaiannya, subjek SET-1 menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal Teorema Pythagoras dengan benar. Subjek SET-1 mampu memecahkan permasalahan dalam soal dengan benar. Selain itu, subjek SET-1 memberikan kesimpulan jawaban penyelesaian dari permasalahan dengan tepat. Oleh karena itu, dari penjelasan dapat disimpulkan subjek mampu memenuhi seluruh ketercapaian indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita.

Selanjutnya, berikut adalah transkrip hasil wawancara antara peneliti dan subjek SET-1:

- P : Apa saja informasi yang kamu peroleh dari soal nomor 3?
- SET-1 : Yang diketahui sisi miringnya yaitu 13 meter sama sisi depannya 12 meter
- P : Apa yang menjadi pertanyaan pada soal nomor 3?
- SET-1 : Yang ditanya itu sisi alas
- P : Apa cara apa yang kamu pakai untuk menyelesaikan

- soal nomor 3?
- SET-1 : Pakai Teorema Pythagoras
- P : Apa rumus yang kamu pakai untuk menyelesaikan nomori3?
- SET-1 : $b^2 = c^2 - a^2$
- P : Bagaimana cara kamu untuk mennyelesaikan pertanyaan dari soal nomor 3?
- SET-1 : Caranya $b^2 = c^2 - a^2$ terus dimasukin c^2 nya berarti 13^2 yaitu 169 dikurang a^2 itu 12^2 yaitu 144 terus 169 dikurangi 144 jadi 25. Akar dari 25 itu 5.
- P : Apa kesimpulan yang dapat kamu tarik dari jawaban yang telah kamu temukan?
- SET-1 : Jadi b nya adalah 5 meter
- P : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang telah kamu peroleh?
- SET-1 : Yakin

Berdasarkan wawancara, subjek SET-1 mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita. Subjek juga mampu menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal. Subjek memecahkan permasalahan dalam soal menggunakan rumus Teorema Pythagoras dengan tepat. Subjek

memberikan kesimpulan dari penyelesaiannya dengan hasil yang tepat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SET-1 mampu dengan baik memenuhi seluruh indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara pada subjek SET-1 menunjukkan konsistensi di semua indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketercapaian indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita subjek SET-1 dengan *self-efficacy* matematis tinggi dalam menyelesaikan soal nomor 3 adalah sebagai berikut:

- i. Subjek SET-1 berhasil memenuhi indikator memahami masalah. Hal ini terbukti dari kemampuannya menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan tepat, yang konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.

- ii. Subjek SET-1 berhasil memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah. Ini terbukti dari kemampuannya menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal dengan baik, yang juga konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.
- iii. Subjek SET-1 berhasil memenuhi indikator melaksanakan pemecahan masalah. Ini terbukti dari kemampuannya dalam memecahkan permasalahan dalam soal cerita, yang juga konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.
- iv. Subjek SET-1 berhasil memenuhi indikator memeriksa kembali. Ini terbukti dari kemampuannya dalam menyebutkan kesimpulan penyelesaian masalah yang tepat juga, dan hasil ini konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.

d) Nomor 4

Soal: Sebuah kapal melakukan perjalanan.
Mula-mula, kapal tersebut bergerak 90 km ke

timur, lalu berbelok dan melaju 120 km ke utara. Berapakah jarak terpendek kapal tersebut dari titik awal perjalanannya?

Dik = sisi atas (b) = 20 km
 sisi depan (a) = 120 km
 Dit = sisi miring (c) = ?

Jawab : $C^2 = a^2 + b^2$
 $= (20^2 + 120^2)$
 $= 1400 + 14400$
 $C^2 = 15800$
 $C = \sqrt{15800}$
 $= 125.7 \text{ km}$ Jadi, sisi miring adalah 125.7 km

Gambar 4.17 Jawaban SET-1 pada Soal Nomor 4

Berdasarkan gambar 4.17, subjek SET-1 menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita dengan tepat. Dalam penyelesaiannya, subjek SET-1 menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal Teorema Pythagoras dengan benar. Subjek SET-1 mampu memecahkan permasalahan dalam soal dengan benar. Selain itu, subjek SET-1 memberikan kesimpulan jawaban penyelesaian dari permasalahan dengan tepat. Oleh karena itu, dari penjelasan dapat disimpulkan subjek mampu memenuhi seluruh ketercapaian indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita.

Selanjutnya, berikut adalah transkrip hasil wawancara antara peneliti dan subjek SET-1:

- P : Apa saja informasi yang kamu peroleh dari soal nomor 4?
- SET-1 : Yang diketahui sisi alasnya yaitu 90 km sama sisi depannya 120 km
- P : Apa yang menjadi pertanyaan pada soal nomor 4?
- SET-1 : Yang ditanya itu sisi miring
- P : Apa cara apa yang kamu pakai untuk menyelesaikan soal nomor 4?
- SET-1 : Pakai Teorema Pythagoras
- P : Apa rumus yang kamu pakai untuk menyelesaikan nomor 4?
- SET-1 : $c^2 = a^2 + b^2$
- P : Bagaimana cara kamu untuk menyelesaikan pertanyaan dari soal nomor 4?
- SET-1 : Caranya $c^2 = a^2 + b^2$ terus dimasukin a^2 nya berarti 120^2 yaitu 14400 ditambah b^2 itu 90^2 yaitu 8100 terus 14400 ditambah 8100 jadi 22500. Akar dari 22500 itu 150.
- P : Apa kesimpulan yang

- dapat kamu tarik dari jawaban yang telah kamu temukan?
- SET-1 : Jadi c nya adalah 150 km
- P : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang telah kamu peroleh?
- SET-1 : Yakin

Berdasarkan wawancara, subjek SET-1 mampu menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita. Subjek juga mampu menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal. Subjek memecahkan permasalahan dalam soal menggunakan rumus Teorema Pythagoras dengan tepat. Subjek memberikan kesimpulan dari penyelesaiannya dengan hasil yang tepat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SET-1 mampu dengan baik memenuhi seluruh indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara pada subjek SET-1 menunjukkan konsistensi di semua

indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketercapaian indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita subjek SET-1 dengan *self-efficacy* matematis tinggi dalam menyelesaikan soal nomor 4 adalah sebagai berikut:

- i. Subjek SET-1 berhasil memenuhi indikator memahami masalah. Hal ini terbukti dari kemampuannya menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan tepat, yang konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.
- ii. Subjek SET-1 berhasil memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah. Ini terbukti dari kemampuannya menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal dengan baik, yang juga konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.
- iii. Subjek SET-1 berhasil memenuhi indikator melaksanakan pemecahan masalah. Ini terbukti dari

- kemampuannya memecahkan permasalahan dalam soal cerita dengan benar, yang juga konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.
- iv. Subjek SET-1 berhasil memenuhi indikator memeriksa kembali. Ini terbukti dari kemampuannya menyebutkan kesimpulan penyelesaian masalah yang tepat juga, dan hasil ini konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.

Tabel berikut menunjukkan capaian indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita pada subjek SET-1.

Tabel 4.20 Analisis Ketercapaian Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Subjek SET-1

Nomor Soal	Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	Ketercapaian
1.	Memahami Masalah	Tercapai
	Merencanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Melaksanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Memeriksa Kembali	Tercapai
2.	Memahami Masalah	Tercapai
	Merencanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Melaksanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Memeriksa Kembali	Tercapai

3.	Memahami Masalah	Tercapai
	Merencanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Melaksanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Memeriksa Kembali	Tercapai
4.	Memahami Masalah	Tercapai
	Merencanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Melaksanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Memeriksa Kembali	Tercapai

2) Subjek SET-3

a) Nomor 1

Soal: Sebuah gedung memiliki jendela di lantai 2 dengan ketinggian 8 meter dari tanah. Di depan gedung terdapat taman selebar 6 meter. Berapa panjang tangga terpendek yang dibutuhkan agar tangga tidak mengenai taman?

Dik : sisi tegak (a) = 8 m
 Sisi alas (b) = 6 m
 Dit : sisi miring (c)?

Jawab : $a^2 + b^2 = c^2$
 $8^2 + 6^2 = c^2$
 $64 + 36 = c^2$
 $100 = c^2$
 $c = \sqrt{100}$
 $c = 10$

Gambar 4.18 Jawaban SET-3 pada Soal Nomor 1

Berdasarkan gambar 4.18, subjek SET-3 menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita dengan

tepat. Dalam penyelesaiannya, subjek SET-3 menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal Teorema Pythagoras dengan benar. Subjek SET-3 memecahkan permasalahan dalam soal cerita dengan benar. Oleh karena itu, dari penjelasan dapat disimpulkan subjek memenuhi ketercapaian indikator memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah dan melaksanakan pemecahan masalah. Selain itu, subjek SET-3 tidak memberikan kesimpulan jawaban penyelesaian dari permasalahannya. Oleh karena itu, dari penjelasan dapat disimpulkan subjek belum memenuhi ketercapaian indikator memeriksa kembali.

Selanjutnya, berikut adalah transkrip hasil wawancara antara peneliti dan subjek SET-3:

- P : Apa saja informasi yang kamu peroleh dari soal nomor 1?
- SET-3 : Sisi depannya 8 meter dan sisi alasnya 6 meter
- P : Apa yang menjadi

- pertanyaan pada soal nomor 1?
- SET-3 : Hipotenusa atau sisi miringnya
- P : Apa cara apa yang kamu pakai untuk menyelesaikan soal nomor 1?
- SET-3 : Pakai Tripel Pythagoras, kan kalau 8 dan 6 pasti hasilnya 10
- P : Coba kalau pakai rumus, apa rumus yang kamu pakai untuk menyelesaikan nomor 1?
- SET-3 : Kalau untuk mencari sisi paling panjang atau hipotenusa nya dengan a^2 sebagai sisi depan dan b^2 sebagai sisi alas yaitu $a^2 + b^2 = c^2$.
- P : Bagaimana cara kamu untuk menyelesaikan pertanyaan dari soal nomor 1?
- SET-3 : Memasukan a nya yaitu 8 meter sama b nya yaitu 6 meter dirumus pythagoras. a^2 nya berarti 8^2 yaitu 64 dan b^2 itu 6^2 yaitu 36 terus dijumlahin 64 dan 36 jadi 100. Akar dari 100 itu 10
- P : Apa kesimpulan yang dapat kamu tarik dari jawaban yang telah kamu temukan?
- SET-3 : Hipotenusa nya 10
- P : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang telah kamu

peroleh?
 SET-3 : Yakin sekali Bu

Berdasarkan wawancara, subjek SET-3 mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita. Subjek juga mampu menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal. Subjek memecahkan permasalahan dalam soal dengan menggunakan Tripel Pythagoras dan rumus Teorema Pythagoras dengan tepat. Subjek memberikan kesimpulan dari penyelesaiannya dengan sangat yakin dan hasil yang tepat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SET-3 mampu dengan baik memenuhi seluruh indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita.

Triangulasi

Analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan hasil yang selaras pada indikator memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah dan melaksanakan pemecahan masalah. Namun, pada indikator memeriksa

kembali, analisis tes memperlihatkan bahwa subjek tidak menyertakan kesimpulan. Meskipun demikian, saat dikonfirmasi melalui wawancara, terungkap bahwa subjek sebenarnya mampu menyampaikan kesimpulan dari jawabannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketercapaian indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita pada subjek SET-3 yang memiliki *self-efficacy* matematis tinggi dalam menyelesaikan soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

- i. Subjek SET-3 berhasil memenuhi indikator memahami masalah. Hal ini terbukti dari kemampuannya menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan tepat, yang konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.
- ii. Subjek SET-3 berhasil memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah. Ini terbukti dari kemampuannya menentukan strategi

atau cara untuk menyelesaikan soal dengan baik, yang juga konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.

- iii. Subjek SET-3 berhasil memenuhi indikator melaksanakan pemecahan masalah. Ini terbukti dari kemampuannya memecahkan permasalahan dalam soal cerita dengan benar, yang juga konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.
- iv. Subjek SET-3 juga memenuhi ketercapaian pada indikator memeriksa kembali. Meskipun hasil tes menunjukkan subjek tidak mencantumkan kesimpulan namun setelah dikonfirmasi ternyata subjek mampu menyebutkan kesimpulan dengan tepat.

b) Nomor 2

Soal: Reta sedang menerbangkan layang-layang. Panjang benang layang-layang yang digunakan adalah 130 meter. Sementara itu, jarak horizontal dari posisi Reta berdiri di tanah hingga titik tepat di bawah layang-

layang adalah 50 meter. Berapakah ketinggian layang-layang dari tanah?

$c^2 = b^2 + d^2$
 $130^2 = 50^2 + d^2$
 $16900 = 2500 + d^2$
 $14400 = d^2$
 $d = 120$

Gambar 4.19 Jawaban SET-3 pada Soal Nomor 2

Berdasarkan gambar 4.19, subjek SET-3 menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita dengan tepat. Dalam penyelesaiannya, subjek SET-3 menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal Teorema Pythagoras dengan benar. Subjek SET-3 memecahkan permasalahan dalam soal cerita dengan benar. Oleh karena itu, dari penjelasan dapat disimpulkan subjek memenuhi ketercapaian indikator memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah dan melaksanakan pemecahan masalah. Selain itu, subjek SET-3 tidak memberikan kesimpulan jawaban penyelesaian dari permasalahannya. Oleh karena itu, dari penjelasan dapat

disimpulkan subjek belum memenuhi ketercapaian indikator memeriksa kembali.

Selanjutnya, berikut adalah transkrip hasil wawancara antara peneliti dan subjek SET-3:

- P : Apa saja informasi yang kamu peroleh dari soal nomor 2?
- SET-3 : Sisi miringnya 130 meter dan sisi alasnya 50 meter
- P : Apa yang menjadi pertanyaan pada soal nomor 2?
- SET-3 : sisi depannya
- P : Apa cara apa yang kamu pakai untuk menyelesaikan soal nomor 2?
- SET-3 : Pakai rumus Pythagoras
- P : Coba kalau pakai rumus, apa rumus yang kamu pakai untuk menyelesaikan nomor 2?
- SET-3 : Kalau untuk mencari sisi depannya dengan c^2 sebagai sisi miring dan b^2 sebagai sisi alas yaitu $c^2 - b^2 = a^2$.
- P : Bagaimana cara kamu untuk menyelesaikan pertanyaan dari soal nomor 2?
- SET-3 : Memasukan c nya yaitu 130 meter sama b nya yaitu 50 meter dirumus pythagoras.

c^2 nya berarti 130^2 yaitu 16900 dan b^2 itu 50^2 yaitu 2500 terus dikurangkan 16900 dan 250 jadi 14400. Akar dari 14400 itu 120.

P : Apa kesimpulan yang dapat kamu tarik dari jawaban yang telah kamu temukan?

SET-3 : Sisi depannya nya 120 meter

P : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang telah kamu peroleh?

SET-3 : Harus yakin Bu

Berdasarkan wawancara, subjek SET-3 mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita. Subjek juga mampu menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal. Subjek memecahkan permasalahan dalam soal dengan menggunakan Tripel Pythagoras dan rumus Teorema Pythagoras dengan tepat. Subjek memberikan kesimpulan dari penyelesaiannya dengan sangat yakin dan hasil yang tepat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SET-3 mampu dengan baik memenuhi seluruh indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita.

Triangulasi

Analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan hasil yang selaras pada indikator memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah dan melaksanakan pemecahan masalah. Namun, pada indikator memeriksa kembali, analisis tes memperlihatkan bahwa subjek tidak menyertakan kesimpulan. Meskipun demikian, saat dikonfirmasi melalui wawancara, terungkap bahwa subjek sebenarnya mampu menyampaikan kesimpulan dari jawabannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketercapaian indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita pada subjek SET-3 yang memiliki *self-efficacy* matematis tinggi dalam menyelesaikan soal nomor 2 adalah sebagai berikut:

- i. Subjek SET-3 berhasil memenuhi indikator memahami masalah. Hal ini terbukti dari kemampuannya menyebutkan apa yang diketahui dan

ditanyakan dalam soal dengan tepat, yang konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.

- ii. Subjek SET-3 berhasil memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah. Ini terbukti dari kemampuannya menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal dengan baik, yang juga konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.
- iii. Subjek SET-3 berhasil memenuhi indikator melaksanakan pemecahan masalah. Ini terbukti dari kemampuannya memecahkan permasalahan dalam soal cerita dengan benar, yang juga konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.
- iv. Subjek SET-3 juga memenuhi ketercapaian pada indikator memeriksa kembali. Meskipun hasil tes menunjukkan subjek tidak mencantumkan kesimpulan namun setelah dikonfirmasi ternyata subjek

mampu menyebutkan hasil jawaban dan kesimpulan dengan tepat.

c) Nomor 3

Soal: Pak Dani sedang mengecat dinding rumahnya. Ia menggunakan sebuah tangga yang panjangnya 13 meter dan disandarkan pada dinding. Tinggi dinding yang dicapai tangga adalah 12 meter. Berapakah jarak antara kaki tangga dengan dinding?

Dik : sisi tegak (a) = 13m
 sisi miring (c) = 12m
 Dit : sisi alas (b) ?
 Jawab : $a^2 = b^2 + c^2$
 $13^2 = b^2 + 12^2$
 $169 - 144 = b^2$
 $25 = b^2$
 $b = \sqrt{25}$
 $b = 5$

Gambar 4.20 Jawaban SET-3 pada Soal Nomor 3

Berdasarkan gambar 4.20, subjek SET-3 menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita dengan tepat. Dalam penyelesaiannya, subjek SET-3 menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal Teorema Pythagoras dengan benar. Subjek SET-3 memecahkan permasalahan dalam soal cerita dengan benar. Oleh karena itu, dari penjelasan dapat disimpulkan subjek memenuhi ketercapaian indikator memahami

masalah, merencanakan pemecahan masalah dan melaksanakan pemecahan masalah. Selain itu, subjek SET-3 tidak memberikan kesimpulan jawaban penyelesaian dari permasalahannya. Oleh karena itu, dari penjelasan dapat disimpulkan subjek belum memenuhi ketercapaian indikator memeriksa kembali.

Selanjutnya, berikut adalah transkrip hasil wawancara antara peneliti dan subjek SET-3:

- P : Apa saja informasi yang kamu peroleh dari soal nomor 3?
- SET-3 : Sisi depannya 120 km dan sisi alasnya 90 km
- P : Apa yang menjadi pertanyaan dalam soal nomor 3?
- SET-3 : sisi alasnya
- P : apa apa yang kamu pakai untuk menyelesaikan soal nomor 3?
- SET-3 : Pakai Tripel Pythagoras, kan kalau 12 dan 13 hasilnya 5
- P : Coba kalau pakai rumus, apa rumus yang kamu pakai untuk menyelesaikan nomor 3?

- SET-3 : Kalau untuk mencari sisi alasnya dengan a^2 sebagai sisi depan dan c^2 sebagai sisi miring yaitu $c^2 - a^2 = b^2$.
- P : Bagaimana cara kamu untuk menyelesaikan pertanyaan dari soal nomor 3?
- SET-3 : Memasukan a nya yaitu 12meter sama c nya yaitu 13meter dirumus pythagoras. a^2 nya berarti 12^2 yaitu 144 dan c^2 itu 13^2 yaitu 169 terus dikurangin 169 dan 144 jadi 25. Akar dari 25 itu 5.
- P : Apa kesimpulan yang dapat kamu tarik dari jawaban yang telah kamu temukan?
- SET-3 : sisi alasnya nya 5 meter
- P : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang telah kamu peroleh?
- SET-3 : Yakin Bu

Berdasarkan wawancara, subjek SET-3 mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita. Subjek juga mampu menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal. Subjek memecahkan permasalahan dalam soal dengan menggunakan Tripel Pythagoras dan rumus Teorema

Pythagoras dengan tepat. Subjek memberikan kesimpulan dari penyelesaiannya dengan sangat yakin dan hasil yang tepat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SET-3 mampu dengan baik memenuhi seluruh indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita.

Triangulasi

Analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan hasil yang selaras pada indikator memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah dan melaksanakan pemecahan masalah. Namun, pada indikator memeriksa kembali, analisis tes memperlihatkan bahwa subjek tidak menyertakan kesimpulan. Meskipun demikian, saat dikonfirmasi melalui wawancara, terungkap bahwa subjek sebenarnya mampu menyampaikan kesimpulan dari jawabannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketercapaian indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita pada subjek SET-3 yang memiliki

self-efficacy matematis tinggi dalam menyelesaikan soal nomor 3 adalah sebagai berikut:

- i. Subjek SET-3 berhasil memenuhi indikator memahami masalah. Hal ini terbukti dari kemampuannya menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan tepat, yang konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.
- ii. Subjek SET-3 berhasil memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah. Ini terbukti dari kemampuannya menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal dengan baik, yang juga konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.
- iii. Subjek SET-3 berhasil memenuhi indikator melaksanakan pemecahan masalah. Ini terbukti dari kemampuannya memecahkan permasalahan dalam soal cerita dengan benar, yang juga konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.

iv. Subjek SET-3 juga memenuhi ketercapaian pada indikator memeriksa kembali. Meskipun hasil tes menunjukkan subjek tidak mencantumkan kesimpulan namun setelah dikonfirmasi ternyata subjek mampu menyebutkan hasil jawaban dan kesimpulan dengan tepat.

d) Nomor 4

Soal: Sebuah kapal melakukan perjalanan. Mula-mula, kapal tersebut bergerak 90 km ke timur, lalu berbelok dan melaju 120 km ke utara. Berapakah jarak terpendek kapal tersebut dari titik awal perjalanannya?

$U. \text{ jk} : \text{ sisi depan } (a) = 90 \text{ km}$
 $\text{ sisi samping } (b) = 120 \text{ km}$
 Dit : Sisi miring (c) ?
 Jawab : $a^2 + b^2 = c^2$
 $90^2 + 120^2 = c^2$
 $8100 + 14400 = c^2$
 $22500 = c^2$
 $c = \sqrt{22500}$
 $c = 150$

Gambar 4.21 Jawaban SET-3 pada Soal Nomor 4

Berdasarkan gambar 4.21, subjek SET-3 mencantumkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita namun kurang tepat. Dalam penyelesaiannya, subjek SET-3 menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal Teorema

Pythagoras dengan benar. Oleh karena itu, dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek SET-3 belum mencapai ketercapaian pada indikator memahami masalah namun sudah mencapai indikator merencanakan pemecahan masalah. Pada indikator melaksanakan pemecahan masalah subjek mampu memecahkan permasalahan dalam soal cerita dengan benar. Selain itu, pada indikator memberikan atribut, subjek SET-3 tidak memberikan kesimpulan jawaban penyelesaian dari permasalahannya. Oleh karena itu, dari penjelasan dapat disimpulkan subjek memenuhi ketercapaian indikator melaksanakan pemecahan masalah namun belum memenuhi ketercapaian indikator memeriksa kembali.

Selanjutnya, berikut adalah transkrip hasil wawancara antara peneliti dan subjek SET-3:

P : Apa saja informasi yang kamu peroleh dari soal nomor 4?

- SET-3 : Sisi depannya 12 meter dan sisi miringnya 13 meter
- P : Apa yang menjadi pertanyaan pada soal nomor 4?
- SET-3 : sisi miringnya
- P : Apa cara apa yang kamu pakai untuk menyelesaikan soal nomor 4?
- SET-3 : Pakai rumus Pythagoras
- P : Coba kalau pakai rumus, apa rumus yang kamu pakai untuk menyelesaikan nomor 4?
- SET-3 : Kalau untuk mencari hipotenusa atau sisi miringnya dengan a^2 sebagai sisi depan dan b^2 sebagai sisi alas yaitu $a^2 + b^2 = c^2$.
- P : Bagaimana cara kamu untuk menyelesaikan pertanyaan dari soal nomor 4?
- SET-3 : Memasukan a nya yaitu 120 km sama b nya yaitu 90 km dirumus pythagoras. a^2 nya berarti 120^2 yaitu 14400 dan b^2 itu 90^2 yaitu 8100 terus dijumlahin 14400 dan 8100 jadi 22500. Akar dari 22500 itu 150.
- P : Apa kesimpulan yang dapat kamu tarik dari jawaban yang telah kamu temukan?
- SET-3 : sisi miringnya nya 150 km
- P : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang telah kamu

peroleh?
 SET-3 : Yakin Bu

Berdasarkan wawancara, subjek SET-3 mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita. Subjek juga mampu menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal. Subjek memecahkan permasalahan dalam soal dengan menggunakan Tripel Pythagoras dan rumus Teorema Pythagoras dengan tepat. Subjek memberikan kesimpulan dari penyelesaiannya dengan sangat yakin dan hasil yang tepat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SET-3 mampu dengan baik memenuhi seluruh indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita.

Triangulasi

Analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan beberapa perbedaan dan konsistensi pada subjek ini. Pada indikator memahami masalah, subjek awalnya keliru dalam tes, namun saat diwawancarai, ia mampu menyebutkan

apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan tepat. Untuk indikator merencanakan pemecahan masalah, hasil tes dan wawancara menunjukkan kesamaan. Sementara itu, pada indikator melaksanakan pemecahan masalah juga hasil tes dan wawancara menunjukan kesamaan. Pada indikator memeriksa kembali subjek tidak menyebutkan kesimpulan, wawancara kemudian mengonfirmasi bahwa subjek sebenarnya mampu menyebutkan kesimpulan dari jawabannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketercapaian indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita pada subjek SET-3 yang memiliki *self-efficacy* matematis tinggi dalam menyelesaikan soal nomor 4 adalah sebagai berikut:

- i. Subjek SET-3 berhasil memenuhi indikator memahami masalah. Hal ini terbukti dari kemampuannya menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan tepat,

yang konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.

- ii. Subjek SET-3 berhasil memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah. Ini terbukti dari kemampuannya menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal dengan baik, yang juga konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.
- iii. Subjek SET-3 berhasil memenuhi indikator melaksanakan pemecahan masalah. Ini terbukti dari kemampuannya memecahkan permasalahan dalam soal cerita dengan benar, yang juga konsisten saat dikonfirmasi melalui wawancara.
- iv. Subjek SET-3 juga memenuhi ketercapaian pada indikator memeriksa kembali. Meskipun hasil tes menunjukan subjek tidak mencantumkan kesimpulan namun setelah dikonfirmasi ternyata subjek mampu menyebutkan hasil jawaban dan kesimpulan dengan tepat.

Tabel berikut menunjukkan capaian indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita pada subjek SET-3.

Tabel 4.21 Analisis Ketercapaian Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Subjek SET-3

Nomor Soal	Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	Ketercapaian
1.	Memahami Masalah	Tercapai
	Merencanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Melaksanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Memeriksa Kembali	Tercapai
2.	Memahami Masalah	Tercapai
	Merencanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Melaksanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Memeriksa Kembali	Tercapai
3.	Memahami Masalah	Tercapai
	Merencanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Melaksanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Memeriksa Kembali	Tercapai
4.	Memahami Masalah	Tercapai
	Merencanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Melaksanakan Pemecahan Masalah	Tercapai
	Memeriksa Kembali	Tercapai

B. Pembahasan

Berikut informasi yang diperoleh dari analisis data terkait kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa berdasarkan *self-efficacy* matematis.

1. Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Siswa dengan *Self Efficacy* Matematis Rendah

Subjek SER-1 tidak memenuhi ketercapaian pada seluruh indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita pada soal nomor 1, 2, 3 dan 4 dikarenakan subjek tidak mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, tidak mampu mampu menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal, tidak mampu memecahkan permasalahan dalam soal cerita dan tidak mampu menyajikan kesimpulan penyelesaian dari soal.

Subjek SER-4 juga tidak memenuhi ketercapaian pada seluruh indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita pada soal nomor 1, 2, 3 dan 4 dikarenakan subjek tidak mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, tidak mampu mampu menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal, tidak mampu memecahkan permasalahan dalam soal cerita dan tidak mampu menyajikan kesimpulan penyelesaian dari soal.

Selain itu, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa beberapa subjek dengan *self-efficacy* matematis rendah tampak kebingungan ketika menjawab pertanyaan. Mereka kerap mengucapkan kalimat seperti "aku tidak bisa" meskipun belum mencoba mengerjakan soal terlebih dahulu. Ketika menghadapi soal matematika yang dianggap sulit, subjek cenderung enggan mengerjakan atau memilih untuk menyalin jawaban dari teman. Saat diminta menjelaskan dalam wawancara, mereka tidak memahami apa yang telah mereka kerjakan. Sejalan dengan penelitian Puji Ismanto (2022) bahwa siswa dengan *self-efficacy* rendah cenderung memiliki perilaku mencontek yang tinggi. Subjek dengan *self-efficacy* rendah juga terlihat mudah menyerah, terutama ketika berhadapan dengan soal cerita. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mida Nurani, Riyadi, dan Sri Subanti (2021) yang menyatakan bahwa siswa dengan *self-efficacy* rendah cenderung mudah menyerah dan enggan mengerjakan soal matematika yang sulit.

2. Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Siswa dengan *Self Efficacy* Matematis Sedang

Subjek SES-1 memenuhi ketercapaian indikator memahami masalah pada soal nomor 1, 2 dan 3 sedangkan pada nomor 4 subjek tidak mampu memenuhi ketercapaian indikator memahami masalah dikarenakan terdapat kekeliruan dalam menyebutkan apayang diketahui dan ditanyakan dalam soal. Pada indikator merencanakan pemecahan masalah subjek memenuhi ketercapaian pada semua soal. Namun pada indikator melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali subjek tidak memenuhi seluruh ketercapaian pada soal dikarenakan subjek tidak mampu memecahkan permasalahan dalam soal dan menyajikan kesimpulan penyelesaian dari soal.

Subjek SES-15 memenuhi ketercapaian pada seluruh indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita pada soal nomor 1, 2, 3 dan 4. Subjek mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, mampu menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal, mampu memecahkan permasalahan dalam soal cerita dan mampu menyajikan kesimpulan penyelesaian dari soal.

Saat wawancara dilakukan terhadap subjek dengan tingkat *self-efficacy* sedang, tampak bahwa mereka kurang percaya diri dalam memberikan jawaban. Meskipun terkadang merasa yakin, keraguan muncul saat menghadapi soal yang dianggap sulit. Walaupun jawaban yang mereka berikan sebenarnya benar, subjek tetap tampak tidak yakin terhadap hasil pekerjaannya sendiri. Mereka dapat menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dan menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal serta memahami konsep yang relevan untuk menyelesaikan soal, namun masih merasa ragu dalam menerapkan konsep tersebut untuk menyelesaikan masalah secara menyeluruh. Hal ini terlihat dari kecenderungan mereka untuk tidak menyelesaikan soal hingga tahap akhir meskipun sudah memulai dengan konsep yang tepat. Rasa ragu dan kekhawatiran akan kemungkinan kesalahan membuat mereka menghentikan proses penyelesaian. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Mida Nurani, Riyadi, dan Sri Subanti (2021) yang menyatakan bahwa siswa dengan *self-efficacy* sedang cenderung meragukan kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal dan menganggap pekerjaan mereka salah.

3. Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Siswa dengan *Self Efficacy* Matematis Tinggi

Subjek SET-1 memenuhi ketercapaian pada seluruh indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita pada soal nomor 1, 2, 3 dan 4. Subjek mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, mampu menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal, mampu memecahkan permasalahan dalam soal cerita dan mampu menyajikan kesimpulan penyelesaian dari soal.

Subjek SET-3 juga memenuhi ketercapaian pada seluruh indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita pada soal nomor 1, 2, 3 dan 4. Subjek mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, mampu menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal, mampu memecahkan permasalahan dalam soal cerita dan mampu menyajikan kesimpulan penyelesaian dari soal.

Ketika wawancara dilakukan pada subjek dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi, mereka menunjukkan keyakinan kuat terhadap jawaban yang diberikan. Jika satu metode tidak berhasil, mereka akan mencoba strategi lain sebagai alternatif

penyelesaian. Subjek juga menunjukkan ketertarikan terhadap tantangan, termasuk soal-soal yang bersifat kompleks. Meskipun melakukan banyak kesalahan, mereka tetap antusias menyelesaikan tugas karena percaya diri bahwa kesalahan tersebut dapat diperbaiki. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Mida Nurani, Riyadi, dan Sri Subanti (2021) yang menyatakan bahwa siswa dengan *self-efficacy* tinggi memiliki ketekunan tinggi, tidak mudah menyerah, dan percaya pada kemampuannya dalam menyelesaikan permasalahan. Menurut Pratiwi (2022), siswa dengan *self efficacy* tinggi cenderung lebih tangguh menghadapi masalah matematika, lebih mudah menyelesaikan tugas dan masalah matematika, dan cenderung memandang kegagalan sebagai akibat kurangnya usaha atau pembelajaran.

Berikut adalah gambaran umum tentang ketercapaian kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa jika ditinjau dari *self-efficacy* matematis siswa.

Tabel 4.22 Ketercapaian Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Siswa ditinjau dari *Self Efficacy* Matematis

No.	Subjek	Indikator	Nomor Soal			
			1	2	3	4
1.	SER-1	Memahami Masalah	X	X	X	X
		Merencanakan Pemecahan Masalah	X	X	X	X
		Melaksanakan Pemecahan Masalah	X	X	X	X
		Memeriksa Kembali	X	X	X	X
2.	SER-4	Memahami Masalah	X	X	X	X
		Merencanakan Pemecahan Masalah	X	X	X	X
		Melaksanakan Pemecahan Masalah	X	X	X	X
		Memeriksa Kembali	X	X	X	X
3.	SES-1	Memahami Masalah	√	√	√	X
		Merencanakan Pemecahan Masalah	√	√	√	√
		Melaksanakan Pemecahan Masalah	X	X	X	X
		Memeriksa Kembali	X	X	X	X
4.	SES-15	Memahami Masalah	√	√	√	√
		Merencanakan Pemecahan Masalah	√	√	√	√
		Melaksanakan Pemecahan Masalah	√	√	√	√
		Memeriksa Kembali	√	√	√	√
5.	SET-1	Memahami Masalah	√	√	√	√
		Merencanakan Pemecahan Masalah	√	√	√	√
		Melaksanakan Pemecahan Masalah	√	√	√	√
		Memeriksa Kembali	√	√	√	√
6.	SET-3	Memahami Masalah	√	√	√	√
		Merencanakan Pemecahan Masalah	√	√	√	√
		Melaksanakan	√	√	√	√

		Pemecahan Masalah				
		Memeriksa Kembali	√	√	√	√

Berdasarkan Tabel 4.11, terdapat korelasi antara tingkat *self-efficacy* siswa dan kemampuan menyelesaikan soal cerita mereka. Siswa dengan *self-efficacy* rendah cenderung tidak memenuhi seluruh indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita karena kurangnya pengetahuan tentang metode penyelesaian soal dan mudah menyerah. Siswa dengan *self-efficacy* sedang menunjukkan sedikit kemajuan dengan menguasai beberapa indikator, tetapi masih terbatas karena keraguan pada kemampuan diri. Sementara itu, siswa dengan *self-efficacy* tinggi dapat memenuhi semua indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita karena percaya diri dengan hasil kerja mereka dan aktif mencari strategi alternatif ketika diperlukan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan upaya maksimal guna memperoleh hasil yang akurat dan relevan. Namun demikian, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diakui agar hasil penelitian ini dapat dipahami secara lebih objektif dan proporsional. Berikut adalah beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini difokuskan pada kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa kelas VIII dengan tinjauan khusus pada *self-efficacy* matematis. Padahal, *self-efficacy* bukanlah satu-satunya faktor yang memengaruhi kemampuan tersebut. Masih terdapat kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang turut berperan, seperti motivasi belajar, gaya belajar, atau faktor lingkungan.
2. Pelaksanaan penelitian ini disesuaikan dengan jadwal sekolah, sehingga ruang lingkup materi yang diteliti hanya terbatas pada topik Teorema Pythagoras. Selain itu, waktu pelaksanaan wawancara dengan subjek penelitian juga terbatas, sehingga proses penggalan data tidak dapat dilakukan secara lebih mendalam.
3. Terdapat tantangan dalam menilai tingkat keseriusan responden dalam mengisi angket. Hal ini menyulitkan untuk memastikan apakah jawaban yang diberikan benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya, sehingga validitas data angket perlu dipertimbangkan secara kritis dalam penarikan kesimpulan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa dengan *self-efficacy* matematis rendah dengan nilai terendah (SER-1) belum mampu memenuhi semua indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita. Mereka cenderung mudah lupa materi pelajaran, bahkan yang baru diajarkan, dan kesulitan menyelesaikan semua jenis soal, baik yang mudah maupun sulit. Siswa dengan *self-efficacy* matematis rendah dengan nilai tertinggi (SER-4) belum mampu memenuhi semua indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita. Subjek dengan *self-efficacy* rendah juga cenderung cepat menyerah sebelum mencoba mengerjakan soal. Ketika merasa tidak mampu menghadapi soal yang sulit, mereka akan menghindari mengerjakannya atau menyontek jawaban teman. Mereka cenderung menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga semua soal matematika dianggap sulit.

2. Siswa dengan *self-efficacy* matematis sedang dengan nilai terendah (SES-1) dapat memenuhi indikator memahami masalah dan merencanakan pemecahan masalah, serta mampu menyelesaikan soal cerita, baik yang mudah maupun yang sulit. Namun, keraguan menghambat mereka menuntaskan penyelesaian, meskipun konsepnya benar. Ini menyebabkan indikator melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali tidak terpenuhi karena soal tidak terselesaikan hingga akhir. Siswa dengan *self-efficacy* matematis sedang dengan nilai tertinggi (SES-15) sudah mampu memenuhi semua indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita.
3. Siswa dengan *self-efficacy* matematis tinggi dengan nilai terendah (SET-1) memenuhi seluruh indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita. Ini karena mereka menyukai tantangan, dan mereka tidak mudah menyerah dan sangat percaya diri dalam menyelesaikan masalah. Jika satu cara tidak berhasil, subjek akan mencari cara lain untuk menjawab pertanyaan. Siswa dengan *self-efficacy* matematis tinggi dengan nilai tertinggi (SET-3) sudah mampu memenuhi semua indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca serta berfungsi sebagai landasan untuk penelitian terkait lainnya.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru memahami tingkat kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa kelas VIII MTs Fatahillah dan menjadi acuan untuk merancang serta menerapkan metode atau strategi pembelajaran yang efektif guna meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa.

C. Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti selama proses pengambilan data, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Disarankan agar penelitian selanjutnya tidak hanya berfokus pada analisis kemampuan siswa, tetapi juga berupaya untuk mengembangkan cara-cara yang efektif dalam membantu siswa menyelesaikan soal cerita. Penggunaan model pembelajaran dan media yang relevan serta tepat sasaran dapat menjadi

alternatif strategis untuk mendukung penguatan keterampilan siswa yang telah dimiliki, sekaligus menyempurnakan kemampuan penyelesaian soal secara lebih optimal.

2. Untuk mengasah kemampuan yang dimiliki saat ini, siswa diharapkan dapat lebih sering berlatih menyelesaikan soal cerita, tidak hanya dengan menghafal teknik-teknik yang relevan, tetapi juga dengan memahami penerapannya secara kontekstual.
3. Untuk meningkatkan *self efficacy* matematis siswa perlu menjadi perhatian dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang suportif, memberikan pengalaman belajar yang bermakna, serta mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah. Selain itu, pemberian motivasi, umpan balik yang konstruktif, dan penyusunan soal dengan tingkat kesulitan bertahap juga dapat membantu menumbuhkan keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas-tugas matematika.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memanfaatkan media atau model pembelajaran yang tepat guna dalam upaya meningkatkan kemampuan

siswa dalam menyelesaikan soal cerita, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, kontekstual, dan mampu menumbuhkan keterampilan pemecahan masalah secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S.N., Kusuma, A.B. (2021). Pentingnya Kemampuan Self-Efficacy Matematis Serta Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Daring Matematika. *Jurnal MathEdu*. 4(2).
- Amilia, N. D. (2022). Kemampuan berpikir analitis siswa SMA pada pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya kognitif visualizer dan verbalizer. *Mathed Unesa*, 11(2),
- Apriliantin Fitri Pratiwi & Imami, A. I. (2022). Analisis self-efficacy dalam pembelajaran matematika pada siswa SMP. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. 13(3),
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (Edisi revisi). Bumi Aksara.
- Asis, Alkia Agustami Ria, Y. (2021). Berpikir Analitik dalam Menyelesaikan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada Materi Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII SMPN 2 Teriak. *Jurnal Prodi Pendidikan Matematika (JPMM)*, 3(1).
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New

York: W. H. Freeman and Company.

Esterberg, K. G. (2014). *Qualitative methods in social research*. McGraw-Hill Education.

Fitriani, F., Wirawan Fadly, & Ulinnuha Nur Faizah. (2021). Analisis Keterampilan Berpikir Analitis Siswa pada Tema Pewarisan Sifat. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(1).

Hasanah, U., Dewi, N., & Rosyida, I. (2019). Self-Efficacy Siswa SMP Pada Pembelajaran Model Learning Cycle 7E (Elicit, Engange, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate, and Extend). *Prisma Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2.

Ilma, R., Hamdani, A. S., & Lailiyah, S. (2020). Profil berpikir analitis masalah aljabar siswa ditinjau dari gaya kognitif visualizer dan verbalizer. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 2(1).

Irawati, T. N., & Mahmudah, M. (2020). Pengembangan Instrument Kemampuan Berpikir Analisis Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika. *Kadikma*, 9(2).

Ismanto, T. P. (2022). *Hubungan self-efficacy akademik terhadap mata pelajaran matematika dengan perilaku menyontek siswa SMA N 2 Wonogiri* (Skripsi, Universitas

Kristen Satya Wacana). Repositori UKSW.

- Jufri, M. D., Maming, R., Rusli, M. A., Jufri, M. D., Maming, R., & Rusli, M. A. (2021). *Studi Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Kelas IX SMPN di Kota Makassar Study of Higher Order Thinking Skills of Students Grade IX Junior High School in Makassar City. 4.*
- Jumiati, Y., & Zanthi, L. S. (2020). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 3(1).
- Kriyantono, R. (2022). *Teknik praktis riset komunikasi: Kuantitatif dan kualitatif*. Prenada Media–Kencana.
- Leng, W. G., Kadir, S. A., & Jusoh, R. (2020). *The Relationship between Self Efficacy with Higher Order Thinking Skills (HOTS). International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 10(11).
- Lunenburg, F. C. (2011). *Self-efficacy in the workplace: Implications for motivation and performance. International Journal of Management, Business and Administration*, 14(1).
- Mahyastuti, I., Dwiwana, D., & Hidayanto, E. (2021). Kemampuan Berpikir Analitis Siswa dalam Memecahkan

- Masalah Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 8(1).
- Marini M. R. (2014). Marini MR : Mahasiswa FKIP Universitas Jambi Page 1. *Artikel Ilmiah*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru*. UI Press.
- Moleong, L. J. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, N. I., Wulandari, T. C., & Ilmi, Y.I. N. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau Dari Self Efficacy Peserta Didik Pada Materi Segiempat Kelas VII MTs Nurul Huda Malang. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Nurani,M., Riyadi & Subanti, S. (2021). Profil Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari *Self Efficacy*. *Jurnal Aksioma*. 10(1).
- Polya, G. (1973). *How to solve it: A new aspect of mathematical method* (2nd ed.). Princeton University Press.
- Prabowo, O. H., Merthayasa, A., & Saebah, N. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Manajemenperubahan Pada Kegiatan Bisnis Di Era Globalisasi. *Syntax Idea*, 5(7).

- Prajono, R., Gunarti, D. Y., & Anggo, M. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik SMP Ditinjau dari Self Efficacy. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1).
- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1).
- Puspitasari, N. (2022). Analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi relasi dan fungsi. *J-PiMat (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 4(1).
- Rimbani, R. M. (2017). *Bab III: Metodologi penelitian*. Universitas Pasundan Repository.
- Risa A, F., Maslihah, S., & Aunur Rohman, A. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Analitis Ditinjau dari Kecemasan Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita SPLTV. *Prosiding Santika: Seminar Nasional Tadris Matematika*.
- Risdianah, E. (2022). *Analisis kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika ditinjau dari self-efficacy pada siswa kelas V SDN Kutukulon Jetis Ponorogo*
- Rosidah, I. (2021). *2021 ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA*

PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia.

- Ruseffendi, E. T. (2006). *Pengantar kepada membantu guru mengembangkan kompetensinya dalam pengajaran matematika untuk meningkatkan CBSA: Perkembangan kompetensi guru*. Bandung: Tarsito.
- Saraswati, P. M. S., & Agustika, G. N. S. (2020). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2).
- Sari, F. M., & Cahyaningrum, D. F. (2021). Analisis kesulitan siswa menyelesaikan soal cerita matematika pada siswa kelas IV SDN Mekarjaya 14. *Jurnal Bilangan*, 2(4).
- Setiawaty, B. T. (2019). *Profil kemampuan berpikir analisis siswa sekolah menengah pertama di surakarta*.
- Soedjadi. (2001). *Matematika dan Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Syafitriyani. (2022). Makna Penerapan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada UMKM Kerajinan Sangkar Burung di Kelurahan Sumberejo, Mranggen, Demak). *Metode Penelitian*.
- Utami, H. S., & Puspitasari, N. (2022). Kemampuan pemecahan masalah siswa smp dalam menyelesaikan soal cerita pada materi persamaan kuadrat. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 1(1).
- Yuwono, G. R., Sunarno, W., & Aminah, N. S. (2020). Pengaruh Kemampuan Berpikir Analitis Pada Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Ranah Pengetahuan. *Edusains*, 12(1).

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama dan Kode Siswa Kelas Uji Coba

No.	Nama	Kode
1.	Ainunnisa Saifatasyiah	U1
2.	Akmal Fahri Ali Narullah	U2
3.	Aqila Zahra Ufairah	U3
4.	Arfi Agustina Pratiwi	U4
5.	Bagus Putra Dewata	U5
6.	Faniya Ainun Mahya	U6
7.	Hanik Ratih Mustofia	U7
8.	Ilham Maulana Wildani	U8
9.	Jamal Faris Hidayat	U9
10.	Jazaul Aufa	U10
11.	Kineta Griselda	U11
12.	Maulana Avila Zaki Admaja	U12
13.	Mochammad Abyan Basyir Al-Akhya	U13
14.	Muhammad Ibnu Putra Hertadi	U14
15.	Nabila Amanda Lila Rahmawati	U15
16.	Nafis Firli Haidar	U16
17.	Nanda Damar Riawan	U17
18.	Nayla Qurotul Aini	U18
19.	Subari	U19
20.	Wilfredo Adyano Alvaro	U20

Lampiran 2

Daftar Nama dan Kode Siswa Kelas Penelitian

No.	Nama	Kode
1.	Haidar Dwi Putra	SER-1
2.	Ajib Rojab Pamungkas	SER-2
3.	Mohamad Safril Pratama	SER-3
4.	Naufal Zhahran Mawarid	SER-4
5.	Rizka Sona Amaliyah	SES-1
6.	Jennie Ratna Aulia Azzahra	SES-2
7.	Talitha Arista Bashiroh	SES-3
8.	Auliya Khanifatuzzahra	SES-4
9.	Maliq Hendrawan Budiaji	SES-5
10.	Nicho Andhika Pratama	SES-6
11.	Nurul Istiqomah	SES-7
12.	Syifa Hasna Armeida	SES-8
13.	Shangsaka Anugrahing Gusti	SES-9
14.	Bagas Farras Adinata	SES-10
15.	Zevilla Kevin Supriyanto	SES-11
16.	M. Hafidz Maulana Aidin	SES-12
17.	Aura Yasmin Fatimatuzzahwa	SES-13
18.	Alvino Ramadhan Pasha	SES-14
19.	Siti Sa'dii Yatur Rohmah	SES-15
20.	Naira Saffa Aulia	SET-1
21.	Maulida Azhara	SET-2
22.	Mohammad Irham Wahyu Satria	SET-3

Lampiran 3

Daftar Nilai Angket *Self Efficacy* Matematis Siswa

No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1.	SER-1	24	12.	SES-8	43
2.	SER-2	30	13.	SES-9	44
3.	SER-3	32	14.	SES-10	45
4.	SER-4	34	15.	SES-11	46
5.	SES-1	39	16.	SES-12	47
6.	SES-2	40	17.	SES-13	47
7.	SES-3	41	18.	SES-14	49
8.	SES-4	42	19.	SES-15	49
9.	SES-5	42	20.	SET-1	50
10.	SES-7	43	21.	SET-2	51
11.	SES-8	43	22.	SET-3	53

Lampiran 4

Daftar Nilai Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Siswa

No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1.	SER-1	3	12.	SES-8	17
2.	SER-2	5	13.	SES-9	39
3.	SER-3	10	14.	SES-10	40
4.	SER-4	14	15.	SES-11	40
5.	SES-1	23	16.	SES-12	5
6.	SES-2	25	17.	SES-13	40
7.	SES-3	26	18.	SES-14	39
8.	SES-4	40	19.	SES-15	40
9.	SES-5	40	20.	SET-1	40
10.	SES-6	34	21.	SET-2	40
11.	SES-7	37	22.	SET-3	31

Lampiran 5

Kisi-Kisi Angket *Self Efficacy* Matematis

No	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Nomor Item		Jumlah Item
				Positif	Negatif	
1	<i>Level/magnitude of self-efficacy</i> (efikasi diri dari tingkat kesulitan tugas)	Kepercayaan melakukan atau menuntaskan tugas atau permasalahan sesuai dengan tingkat kesulitannya.	Siswa mempunyai rasa optimis agar mampu menyelesaikan tugas maupun soal pemecahan masalah matematika	5		1
			Siswa merasa yakin dan sanggup dalam menyelesaikan tugas maupun soal pemecahan masalah matematika	11,13	8	3
			Siswa memiliki minat		3	1

			untuk menyelesaikan tugas maupun soal pemecahan masalah matematika			
2	<i>Strength of self efficacy</i> (efikasi diri dari tingkat kekuatan)	Kuatnya kepercayaan atau kemantapan hati siswa saat membuat tugas atau soal ataupun ujian matematika dan kemantapan hati pada mata pelajaran matematika	Siswa memiliki rasa yakin mengenai kemampuan yang ada dalam dirinya untuk dapat menyelesaikan masalah matematika	2,9	4,16	4
			Siswa mempunyai komitmen dalam menyelesaikan tugas maupun soal pemecahan masalah matematika	6		1

			Siswa memiliki keuletan dan sikap pantang menyerah dalam menghadapi masalah matematika	14	12	2
3	<i>Generality of self efficacy</i> (efikasi diri dari generalitas/luasnya bidang tugas)	Kepercayaan siswa tentang keluasan bidang topik serta tugas matematika.	Siswa mempunyai keyakinan menyelesaikan permasalahan tidak terbatas pada kondisi atau situasi tertentu saja	1	10	2
			Siswa memiliki sikap positif dalam menyikapi soal pemecahan masalah matematika	7		1
			Siswa menggunakan	15		1

			pengalaman belajar untuk dapat menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika			
Jumlah						16

Lampiran 6

Angket *Self Efficacy* Matematis

Siswa Kelas VIII MTs Fatahillah

Mata Pelajaran : Matematika

Jumlah Pernyataan : 16 Pernyataan

Waktu : 20 Menit

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah data diri anda dengan benar.
2. Terdapat 16 pernyataan dalam angket *self efficacy* matematis ini. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan yang ada dengan kondisi yang dialami selama pembelajaran matematika.
3. Pilihlah jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi diri sendiri. Jawaban yang diberikan tidak boleh dipengaruhi oleh pendapat atau jawaban orang lain.
4. Berikan tanda centang pada tanggapan yang tersedia sesuai dengan pilihan anda.
5. Ikuti petunjuk-petunjuk lain yang diberikan berkaitan dengan lembar jawaban.
6. Silahkan bertanya apabila ada hal yang kurang dimengerti.

Keterangan pilihan jawaban:

1. Selalu (SL)
2. Sering (SR)
3. Jarang (JR)
4. Tidak Pernah (TP)

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya menyelesaikan PR matematika sebanyak apapun yang diberikan guru				
2	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya mengerjakan soal matematika meskipun itu sulit.				
3	Saya hanya mengerjakan soal matematika yang mudah.				
4	Saya merasa diri saya bodoh sehingga saya gagal mengerjakan tugas.				
5	Jika guru				

	memberikan tugas berupa soal yang sulit, saya akan berusaha menyelesaikan soal tersebut.				
6	Saya pasti bisa menghadapi kesulitan, jika saya memiliki niat dan tujuan.				
7	Saya memperhatikan guru saat menyampaikan materi dikelas.				
8	Saya merasa terbebani dengan adanya soal matematika yang sulit.				
9	Saya mendapat nilai ulangan matematika yang baik karena saya mengerjakannya				

	dengan teliti.				
10	Saya kesulitan memahami materi pelajaran matematika karena materi yang diberikan terlalu banyak.				
11	Saya yakin mampu menyelesaikan soal matematika yang sulit tanpa bertanya teman.				
12	Saya tidak akan mengerjakan soal matematika dan menyerah saat saya menemui soal yang tidak bisa saya kerjakan.				
13	Saya merasa yakin bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.				
14	Saya cepat bangkit				

	dari kegagalan saat mengerjakan soal matematika.				
15	Pengalaman mengerjakan berbagai latihan soal matematika membantu saya mengerjakan soal ulangan dengan baik.				
16	Saya merasa kurang yakin akan mendapatkan nilai bagus dalam ujian matematika karena saya jarang belajar.				

Lampiran 7

Pedoman Penilaian dan Kategori Angket *Self Efficacy* Matematis MTs Fatahillah

Sifat	Pilihan Jawaban			
	SL	SR	J	TP
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Kategori Angket *Self Efficacy* Matematis

Interval Skor	Keterangan
$X > \bar{X} + SD$	Tinggi
$\bar{X} - SD < X < \bar{X} + SD$	Sedang
$X < \bar{X} - SD$	Rendah

Keterangan:

X = Skor Siswa

\bar{X} = Nilai Rata-rata

SD = Standar Deviasi

dengan $SD = \sqrt{\frac{\sum (Xi - \bar{X})^2}{n}}$

Xi = Nilai x ke 1 Sampai ke n

\bar{X} = Nilai Rata-rata

n = Jumlah Siswa

Lampiran 8

Kisi-Kisi Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

Kisi-Kisi Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

Matematika Teorema Pythagoras Kelas VIII MTs

Fatahillah

Mata Pelajaran: Matematika

Jumlah Soal : 4 Butir soal

Waktu : 40 menit

Kompetensi Dasar (KD)

Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan teorema pythagoras.

No	Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	Indikator Materi	Nomor Soal
1	Memahami Masalah (Menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita)	Memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan teorema pythagoras jika yang	2

		ditanyakan sisi depan	
2	Merencanakan Pemecahan Masalah (Menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal cerita)	Memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan teorema pythagoras jika yang ditanyakan sisi alas	3
3	Melaksanakan Pemecahan Masalah (Memecahkan permasalahan dalam soal cerita)	Memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan teorema pythagoras jika yang ditanyakan sisi miring	1

4	Memeriksa Kembali (Memberikan Kesimpulan Peyelesaian soal cerita)	Memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan teorema pythagoras jika yang ditanyakan sisi miring	4
---	---	--	---

Lampiran 9

Soal Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

Soal Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

Materi Teorema Pythagoras Kelas VIII MTs Fatahillah

Mata Pelajaran : Matematika

Jumlah Soal : 4 Butir Soal

Waktu : 40 menit

Petunjuk Pengerjaan:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal berikut.
2. Tuliskan identitas dengan benar.
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum mengerjakan.
4. Jawablah setiap soal dengan menuliskan:
 - a. Apa yang diketahui
 - b. Apa yang ditanya
 - c. Prosedur pengerjaan
 - d. Kesimpulan dari jawaban
5. Periksa kembali hasil pengerjaan sebelum dikumpulkan.

Kerjakan soal dibawah ini dengan menggunakan langkah-langkah!

1. Ketinggian jendela lantai 2 sebuah gedung adalah 8 meter. Di depan gedung terdapat taman dengan lebar

- 6 meter. Berapakah panjang tangga terpendek yang diperlukan agar bagian bawah tangga tidak mengenai atau merusak taman?
2. Reta sedang menerbangkan layang-layang. Panjang benang layang-layang yang digunakan adalah 130 meter. Sementara itu, jarak horizontal dari posisi Reta berdiri di tanah hingga titik tepat di bawah layang-layang adalah 50 meter. Berapakah ketinggian layang-layang dari tanah?
 3. Pak Dani sedang mengecat dinding rumahnya. Ia menggunakan sebuah tangga yang panjangnya 13 meter dan disandarkan pada dinding. Tinggi dinding yang dicapai tangga adalah 12 meter. Berapakah jarak antara kaki tangga dengan dinding?
 4. Sebuah kapal melakukan perjalanan. Mula-mula, kapal tersebut bergerak 90 km ke timur, lalu berbelok dan melaju 120 km ke utara. Berapakah jarak terpendek kapal tersebut dari titik awal perjalanannya?

Lampiran 10

Pedoman Penilaian Soal Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Teorema Pythagoras Kelas VIII MTs Fatahillah

Indikator	Respon Siswa terhadap Soal	Skor	Nomor Soal
Memahami Masalah (Menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita)	Tidak menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita	0	1,2,3,4
	Menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita namun tidak lengkap	1	
	Menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita dengan tepat dan lengkap.	2	
Merencanakan Pemecahan Masalah (Menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal cerita)	Tidak menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal cerita	0	
	Menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal	1	

	cerita namun kurang tepat.		
	Menentukan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal cerita dengan tepat.	2	
Melaksanakan Pemecahan Masalah (Memecahkan permasalahan dalam soal cerita)	Tidak memecahkan permasalahan dalam soal cerita	0	
	Memecahkan permasalahan dalam soal cerita menggunakan rumus penyelesaian namun hasilnya tidak tepat atau ada kesalahan dalam penyelesaian soal.	1	
	Memecahkan permasalahan dalam soal cerita tanpa rumus penyelesaian namun hasilnya tepat.	2	

	Memecahkan permasalahan dalam soal cerita dengan rumus penyelesaian dan hasilnya tepat	4	
Memeriksa Kembali (Memberikan Kesimpulan Penyelesaian soal cerita)	Tidak memberikan kesimpulan Penyelesaian soal cerita	0	
	Memberikan Kesimpulan penyelesaian soal cerita namun tidak tepat	1	
	Memberikan Kesimpulan penyelesaian soal cerita dengan tepat	2	

Lampiran 11

Kunci Jawaban Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Teorema Pythagoras Kelas VIII MTs Fatahillah

No	Soal	Jawaban	Ket
1.	Tinggi sebuah jendela lantai 2 pada sebuah gedung kira-kira 8 meter. Di depan gedung tersebut ada sebuah taman dengan lebar 6 m. Berapakah panjang tangga minimum yang dibutuhkan agar kaki-kaki tangga tidak merusak taman tersebut adalah...	<i>Diketahui:</i> Sisi depan (a) = 8 m Sisi alas (b) = 6 m <i>Ditanya:</i> Sisi miring (c)?	Memahami Masalah

No	Soal	Jawaban	Ket
		<i>Dijawab:</i> $c^2 = a^2 + b^2$	Merencanakan Pemecahan Masalah
		$c^2 = 8^2 + 6^2$ $c^2 = 64 + 36$ $c^2 = 100$ $c = \sqrt{100}$ $c = 10$	Melaksanakan Pemecahan Masalah
		Jadi, panjang tangga minimum yang dibutuhkan agar kaki-kaki tangga tidak merusak taman tersebut adalah 10 m.	Memeriksa Kembali

No	Soal	Jawaban	Ket
2.	Reta menaikkan layang-layang dengan benang yang panjangnya 130 m. Jarak anak di tanah dengan titik yang tepat berada di bawah layang-layang adalah 50 m. Tinggi layang-layang tersebut adalah...	<i>Diketahui:</i> Sisi alas (b) = 50 m Sisi miring (c) = 130 m <i>Ditanya:</i> Sisi depan (a)?	Memahami Masalah
		<i>Dijawab:</i> $a^2 = c^2 - b^2$	Merencanakan Pemecahan Masalah
		$a^2 = 130^2 - 50^2$ $a^2 = 16900 - 2500$ $a^2 = 14400$ $a = \sqrt{14400} = 120$	Melaksanakan Pemecahan Masalah
		Jadi, tinggi layang-layang tersebut adalah 120 m.	Memeriksa Kembali

No	Soal	Jawaban	Ket
3.	<p>Pak Dani ingin mengecat dinding rumahnya. Ia menaiki sebuah tangga yang disandarkan ke dinding yang tingginya 12 m. Jika panjang tangga yang disandarkan pada dinding adalah 13 m, berapakah jarak kaki tangga ke dinding?</p>	<p><i>Diketahui:</i></p> <p>Sisi depan (a) = 12 m</p> <p>Sisi miring (c) = 13 m</p> <p><i>Ditanya:</i></p> <p>Sisi alas (b)?</p>	Memahami Masalah

No	Soal	Jawaban	Ket
		<i>Dijawab:</i> $b^2 = c^2 - a^2$	Merencanakan Pemecahan Masalah
		$b^2 = 13^2 - 12^2$ $b^2 = 169 - 144$ $b^2 = 25$ $b = \sqrt{25}$ $b = 5$	Melaksanakan Pemecahan Masalah
		Jadi, jarak kaki tangga ke dinding adalah 5 m.	Memeriksa Kembali
4.	Sebuah kapal berlayar sejauh 90 km ke arah timur, kemudian belok ke arah utara sejauh 120 km. Jarak terpendek yang dilalui kapal dari titik	<i>Diketahui:</i> Sisi depan (a) = 120 km Sisi alas (b) = 90 km <i>Ditanya:</i> Sisi miring (c)?	Memahami Masalah

	awal adalah	<i>Dijawab:</i> $c^2 = a^2 + b^2$	Merencanakan Pemecahan Masalah
		$c^2 = 120^2 + 90^2$ $c^2 = 14400 + 8100$ $c^2 = 22500$ $c = \sqrt{22500}$ $c = 150$	Melaksanakan Pemecahan Masalah
		Jadi, jarak terpendek yang dilalui kapal dari titik awal adalah 150 km.	Memeriksa Kembali

Lampiran 12

Pedoman Wawancara Kemampuan Menyelesaikan Soal

Cerita Siswa Kelas VIII MTs Fatahillah

No	Pertanyaan	Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita
1	Informasi apa yang didapat dari soal tersebut?	Memahami Masalah
2	Apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?	Memahami Masalah
3	Apa maksud dari informasi-informasi yang disebutkan tadi?	Merencanakan Pemecahan Masalah
4	Pengetahuan atau konsep apa yang kamu ketahui untuk menyelesaikan soal tersebut?	Merencanakan Pemecahan Masalah
5	Bagaimana cara kamu untuk bisa menjawab pertanyaan dari soal tersebut?	Melaksanakan Pemecahan Masalah
6	Apakah seluruh informasi yang diperoleh digunakan dalam menyelesaikan soal?	Merencanakan Pemecahan Masalah
7	Jelaskan bagaimana kamu dapat menyelesaikan soal tersebut?	Melaksanakan Pemecahan Masalah

No	Pertanyaan	Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita
8	Mengapa kamu memilih menggunakan cara tersebut?	Melaksanakan Pemecahan Masalah
9	Apakah kesimpulan dari jawaban-jawaban yang sudah kamu temukan?	Memeriksa Kembali
10	Apakah kamu yakin dengan jawaban yang sudah kamu selesaikan?	Memeriksa Kembali

Lampiran 13

Hasil Uji Validitas Tahap I Angket *Self Efficacy*

No.	Kode	PERNYATAAN																				Y
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	
1.	U1	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	2	4	60
2.	U2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	54
3.	U3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	72
4.	U4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	55
5.	U5	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	54
6.	U6	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	67
7.	U7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	74
8.	U8	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	52
9.	U9	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	55
10.	U10	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	53
11.	U11	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	3	2	1	4	4	3	1	1	4	54
12.	U12	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	1	3	2	3	4	3	1	2	3	55
13.	U13	3	2	1	1	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	4	37
14.	U14	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	54
15.	U15	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	61
16.	U16	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	1	4	2	2	3	4	3	2	2	3	55
17.	U17	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	54
18.	U18	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	4	58
19.	U19	3	2	1	4	2	3	3	1	2	3	1	2	3	4	2	3	3	1	1	4	48
20.	U20	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	1	2	1	3	2	2	3	1	3	2	43
	R TABEL	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	
	R HITUNG	0,73847	0,829496	0,679858	0,48844	0,768406	0,751071	0,690283	0,580995	0,3402	0,741228	0,717962	0,706596	0,686139	0,328515	0,789044	0,542395	0,800831	0,764268	0,3414	0,128338	
	KRITERIA	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	INVALID	
	JUMLAH VALID	16																				

Lampiran 14

Hasil Uji Validitas Tahap II Angket *Self Efficacy*

[illegible]

Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = banyaknya peserta

X = skor butir soal atau skor item pernyataan/pertanyaan

Y = total skor

$\sum X$ = Jumlah skor item butir soal

$\sum Y$ = Jumlah total skor item soal

$\sum XY$ = Hasil perkalian antara skor item dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor item kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total kuadrat

Kriteria: Soal dinyatakan valid apabila $r_{xy} \geq r_{tabel}$, sedangkan soal dinyatakan tidak valid apabila $r_{xy} < r_{tabel}$.

Perhitungan: Adapun perhitungan uji validitas pada butir pernyataan angket nomor 1

Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
U1	3	49	9	2401	147
U2	3	44	9	1936	132
U3	4	58	16	3364	232
U4	3	44	9	1936	132

U5	3	46	9	2116	138
U6	3	55	9	3025	165
U7	4	61	16	3721	244
U8	3	44	9	1936	132
U9	3	44	9	1936	132
U10	3	43	9	1849	129
U11	3	44	9	1936	132
U12	3	44	9	1936	132
U13	3	28	9	784	84
U14	3	46	9	2116	138
U15	3	50	9	2500	150
U16	3	47	9	2209	141
U17	3	44	9	1936	132
U18	3	47	9	2209	141
U19	3	37	9	1369	111
U20	2	32	4	1024	64
Jumlah	61	907	189	42239	2808

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \times 2.808 - 61 \times 907}{\sqrt{(20 \times 189 - 61^2) \times (20 \times 42.239 - 907^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{56.160 - 55.327}{\sqrt{(3.780 - 3.721) \times (844.780 - 822.649)}}$$

$$r_{xy} = \frac{833}{\sqrt{59 \times 22.131}}$$

$$r_{xy} = \frac{833}{\sqrt{1.305.729}}$$

$$r_{xy} = \frac{833}{1.142,68}$$

$$r_{xy} = 0,72898$$

Pada derajat signifikansi sebesar 5% dengan $N = 20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$ karena $r_{xy} \geq 0,3783$, maka pernyataan angket nomor 1 dinyatakan **VALID**

Lampiran 15

Hasil Uji Reliabilitas Angket *Self Efficacy*

No.	Kode	PERNYATAAN																		Y	X1 ²	X2 ²	X3 ²	X4 ²	X5 ²	X6 ²	X7 ²	X8 ²	X9 ²	X10 ²	X11 ²	X12 ²	X13 ²	X14 ²	X15 ²	X16 ²	X17 ²	X18 ²	Y ²
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18																				
1.	U1	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	49	9	9	9	4	16	16	9	16	9	9	9	9	9	9	16	9	1	2401			
2.	U2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	44	9	9	1	9	16	9	9	9	4	9	4	9	9	9	9	9	4	1936		
3.	U3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	58	16	9	16	9	16	16	16	9	16	9	16	9	16	16	16	9	3364			
4.	U4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	44	9	9	9	4	9	9	9	9	4	9	4	9	9	9	9	4	1936			
5.	U5	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	46	9	9	9	4	9	16	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	4	2116		
6.	U6	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	55	9	16	16	16	16	16	16	9	9	9	9	16	9	9	16	9	3025			
7.	U7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	61	16	16	16	16	16	16	16	16	9	16	16	16	16	16	9	16	9	3721		
8.	U8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	44	9	9	9	4	9	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	4	1936			
9.	U9	3	3	1	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	44	9	9	1	9	16	9	9	9	9	4	9	4	9	9	9	9	4	1936		
10.	U10	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	43	9	9	9	4	4	9	16	9	4	9	4	9	4	9	9	9	4	1849		
11.	U11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	4	3	1	44	9	9	4	9	9	9	9	9	9	1	9	4	16	16	9	1	1936				
12.	U12	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	1	3	3	4	3	1	44	9	9	4	4	16	16	9	9	9	9	4	1	9	9	16	9	1	1936			
13.	U13	3	2	1	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	1	28	9	4	1	1	4	4	9	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	784			
14.	U14	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	46	9	9	4	16	9	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	4	2116		
15.	U15	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	50	9	9	9	4	16	16	9	16	9	9	9	9	9	9	16	9	4	2500			
16.	U16	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	2	3	4	3	2	47	9	9	9	9	9	16	9	9	9	1	16	4	9	16	9	4	2209				
17.	U17	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	44	9	9	4	4	9	9	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	4	1936		
18.	U18	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	47	9	9	4	4	9	16	9	9	9	9	4	9	9	9	16	16	4	2209			
19.	U19	3	2	1	4	2	3	3	1	3	1	2	3	2	3	3	1	37	9	4	1	16	4	9	9	1	9	1	4	9	4	9	9	4	1	1369			
20.	U20	2	2	3	2	1	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	3	1	32	4	4	9	4	1	4	9	9	4	1	4	4	1	4	4	9	1	1024		
	N	ΣX1	ΣX2	ΣX3	ΣX4	ΣX5	ΣX6	ΣX7	ΣX8	ΣX9	ΣX10	ΣX11	ΣX12	ΣX13	ΣX14	ΣX15	ΣX16	ΣX17	ΣX18	ΣY	ΣX1 ²	ΣX2 ²	ΣX3 ²	ΣX4 ²	ΣX5 ²	ΣX6 ²	ΣX7 ²	ΣX8 ²	ΣX9 ²	ΣX10 ²	ΣX11 ²	ΣX12 ²	ΣX13 ²	ΣX14 ²	ΣX15 ²	ΣX16 ²	ΣX17 ²	ΣX18 ²	ΣY ²
	20	61	59	49	52	64	68	62	59	58	43	57	52	60	65	61	37	907	189	179	139	150	218	240	194	183	174	105	175	146	186	219	195	77	4229				
	varian	0.1475	0.2475	0.9475	0.7400	0.6600	0.4400	0.0800	0.4475	0.2800	0.6275	0.6275	0.5400	0.3000	0.3875	0.4475	0.4275																						
	Jumlah varian	7.3675																																					
	varian total	55.3275																																					
	Jumlah soal	16																																					
	r11	0.9346276																																					

Rumus yang digunakan adalah:

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas

n = banyak butir pertanyaan

1 = bilangan konstan

S_i^2 = variansi skor butir pertanyaan

$\sum S_i^2$ = jumlah varian skor dari tiap butir item

S_t^2 = variansi skor total

Kriteria:

Soal dikatakan reliabel apabila $r_i \geq 0,70$. Apabila $r_i < 0,70$ maka soal dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan: Adapun perhitungan varian pada butir soal nomor 1:

$$S_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

$$S_1^2 = \frac{189 - \frac{(61)^2}{20}}{20}$$

$$S_1^2 = \frac{189 - \frac{3721}{20}}{20}$$

$$S_1^2 = \frac{189 - 186,05}{20}$$

$$S_1^2 = \frac{2,95}{20}$$

$$S_1^2 = 0,1475$$

Perhitungan varian dari seluruh butir soal:

$$\sum S_i^2 = S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_5^2 + S_6^2 + S_7^2 + S_8^2 + S_9^2 + S_{10}^2 +$$

$$S_{11}^2 + S_{12}^2 + S_{13}^2 + S_{14}^2 + S_{15}^2 + S_{16}^2$$

$$\sum S_i^2 = 0,1475 + 0,2475 + 0,9475 + 0,7400 + 0,6600 + 0,4400$$

$$+ 0,0900 + 0,4475 + 0,290 + 0,6275 + 0,6275 + 0,5400$$

$$+ 0,3000 + 0,3875 + 0,4475 + 0,4275$$

$$\sum S_i^2 = 7,3675$$

Perhitungan Varian Total:

$$S_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$S_t^2 = \frac{42.239 - \frac{(907)^2}{20}}{20}$$

$$S_t^2 = \frac{42.239 - \frac{822.649}{20}}{20}$$

$$S_t^2 = \frac{42.239 - 41.132,45}{20}$$

$$S_t^2 = \frac{1.106,55}{20}$$

$$S_t^2 = 55,3275$$

Perhitungan Reliabilitas Soal:

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_i = \left(\frac{16}{16-1} \right) \left(1 - \frac{7,3675}{55,3275} \right)$$

$$r_i = \left(\frac{16}{15} \right) (1 - 0,1331)$$

$$r_i = (1,066) (0,8669)$$

$$r_i = 0,924$$

Karena $r_i \geq 0,70$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa soal tersebut reliabel.

Lampiran 16

Hasil Uji Validitas Tahap I Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

No.	Kode	soal						Y	X1^2	X2^2	X3^2	X4^2	X5^2	X6^2	Y^2	X1Y	X2Y	X3Y	X4Y	X5Y	X6Y
		X1	X2	X3	X4	X5	X6														
1.	U1	7	6	6	6	7	7	39	49	36	36	36	49	49	1521	273	234	234	234	273	273
2.	U2	7	9	9	7	9	7	48	49	81	81	49	81	49	2304	336	432	432	336	432	336
3.	U3	8	10	10	10	10	10	58	64	100	100	100	100	100	3364	464	580	580	580	580	580
4.	U4	5	6	5	3	9	1	29	25	36	25	9	81	1	841	145	174	145	87	261	29
5.	U5	6	6	1	1	0	0	14	36	36	1	1	0	0	196	84	84	14	14	0	0
6.	U6	7	7	7	7	7	7	42	49	49	49	49	49	49	1764	294	294	294	294	294	294
7.	U7	9	10	10	10	10	10	59	81	100	100	100	100	100	3481	531	590	590	590	590	590
8.	U8	7	6	6	3	3	3	28	49	36	36	9	9	9	784	196	168	168	84	84	84
9.	U9	7	9	9	5	5	5	40	49	81	81	25	25	25	1600	280	360	360	200	200	200
10.	U10	7	10	9	7	10	5	48	49	100	81	49	100	25	2304	336	480	432	336	480	240
11.	U11	5	6	3	3	5	5	27	25	36	9	9	25	25	729	135	162	81	81	135	135
12.	U12	7	6	6	2	1	0	22	49	36	36	4	1	0	484	154	132	132	44	22	0
13.	U13	6	6	1	0	0	0	13	36	36	1	0	0	0	169	78	78	13	0	0	0
14.	U14	8	10	8	10	8	5	49	64	100	64	100	64	25	2401	392	490	392	490	392	245
15.	U15	7	9	9	9	9	9	52	49	81	81	81	81	81	2704	364	468	468	468	468	468
16.	U16	7	6	3	0	0	0	16	49	36	9	0	0	0	256	112	96	48	0	0	0
17.	U17	7	9	9	7	9	7	48	49	81	81	49	81	49	2304	336	432	432	336	432	336
18.	U18	7	9	9	6	9	5	45	49	81	81	36	81	25	2025	315	405	405	270	405	225
19.	U19	5	1	0	0	0	0	6	25	1	0	0	0	0	36	30	6	0	0	0	0
20.	U20	5	1	1	1	0	0	8	25	1	1	1	0	0	64	40	8	8	8	0	0
N		134	142	121	97	111	86	691	920	1144	953	707	927	612	29331	4895	5673	5228	4452	5048	4035
rtabel		0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783														
rxy		0,76223	0,890869	0,953919	0,968752	0,931156	0,925246														
KRITERIA		VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID														

Lampiran 17

Hasil Uji Reliabilitas Tahap I Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

[illegible]

Lampiran 18

Hasil Uji Daya Beda Tahap I Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

No.	Kode	SOAL						Y
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	
7.	U7	9	10	10	10	10	10	59
3.	U3	8	10	10	10	10	10	58
15.	U15	7	9	9	9	9	9	52
14.	U14	8	10	8	10	8	5	49
2.	U2	7	9	9	7	9	7	48
10.	U10	7	10	9	7	10	5	48
17.	U17	7	9	9	7	9	7	48
18.	U18	7	9	9	6	9	5	45
6.	U6	7	7	7	7	7	7	42
9.	U9	7	9	9	5	5	5	40
	RATA2	7,4	9,2	8,9	7,8	8,6	7	
No.	Kode	SOAL						Y
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	
1.	U1	7	6	6	6	7	7	39
4.	U4	5	6	5	3	9	1	29
8.	U8	7	6	6	3	3	3	28
11.	U11	5	6	3	3	5	5	27
12.	U12	7	6	6	2	1	0	22
16.	U16	7	6	3	0	0	0	16
5.	U5	6	6	1	1	0	0	14
13.	U13	6	6	1	0	0	0	13
20.	U20	5	1	1	1	0	0	8
19.	U19	5	1	0	0	0	0	6
	RATA2	6	5	3,2	1,9	2,5	1,6	
	DP	0,14	0,42	0,57	0,59	0,61	0,54	
		jelek	baik	baik	baik	baik	baik	

Lampiran 19

Hasil Uji Tingkat Kesukaran Tahap I Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

No.	Kode	soal						Y
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	
1.	U1	7	6	6	6	7	7	39
2.	U2	7	9	9	7	9	7	48
3.	U3	8	10	10	10	10	10	58
4.	U4	5	6	5	3	9	1	29
5.	U5	6	6	1	1	0	0	14
6.	U6	7	7	7	7	7	7	42
7.	U7	9	10	10	10	10	10	59
8.	U8	7	6	6	3	3	3	28
9.	U9	7	9	9	5	5	5	40
10.	U10	7	10	9	7	10	5	48
11.	U11	5	6	3	3	5	5	27
12.	U12	7	6	6	2	1	0	22
13.	U13	6	6	1	0	0	0	13
14.	U14	8	10	8	10	8	5	49
15.	U15	7	9	9	9	9	9	52
16.	U16	7	6	3	0	0	0	16
17.	U17	7	9	9	7	9	7	48
18.	U18	7	9	9	6	9	5	45
19.	U19	5	1	0	0	0	0	6
20.	U20	5	1	1	1	0	0	8
	Rata2	6,7	7,1	6,05	4,85	5,55	4,3	
	TK	0,67	0,71	0,605	0,485	0,555	0,43	
	Kriteria	sedang	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	

Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = banyaknya peserta

X = skor butir soal atau skor item pernyataan/pertanyaan

Y = total skor

$\sum X$ = Jumlah skor item butir soal

$\sum Y$ = Jumlah total skor item soal

$\sum XY$ = Hasil perkalian antara skor item dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor item kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total kuadrat

Kriteria: Soal dinyatakan valid apabila $r_{xy} \geq r_{tabel}$, sedangkan soal dinyatakan tidak valid apabila $r_{xy} < r_{tabel}$.

Perhitungan: Adapun perhitungan uji validitas pada soal nomor 1

Kode	X	Y	X^2	Y^2	XY
U1	6	26	36	676	156
U2	9	32	81	1024	288
U3	10	40	100	1600	400
U4	5	18	25	324	90
U5	1	2	1	4	2
U6	7	28	49	784	196
U7	10	40	100	1600	400
U8	6	15	36	225	90
U9	9	24	81	576	216
U10	9	31	81	961	279
U11	3	16	9	256	48
U12	6	9	36	81	54
U13	1	1	1	1	1
U14	8	31	64	961	248
U15	9	36	81	1296	324
U16	3	3	9	9	9
U17	9	32	81	1024	288
U18	9	29	81	841	261
U19	0	0	0	0	0
U20	1	2	1	4	2
JUMLAH	121	415	953	12247	3352

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \times 3.352 - 121 \times 415}{\sqrt{(20 \times 953 - 121^2) \times (20 \times 12.247 - 415^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{67.040 - 50.215}{\sqrt{(19.060 - 14.641) \times (244.940 - 172.225)}}$$

$$r_{xy} = \frac{16.825}{\sqrt{4.419 \times 72.715}}$$

$$r_{xy} = \frac{16.825}{\sqrt{321.327.585}}$$

$$r_{xy} = \frac{16.825}{17.925,61}$$

$$r_{xy} = 0,938601$$

Pada derajat signifikansi sebesar 5% dengan $N = 20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,3783$ karena $r_{xy} \geq 0,3783$, maka soal nomor 1 dinyatakan **VALID**.

Rumus yang digunakan adalah:

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas

n = banyak butir pertanyaan

1 = bilangan konstan

S_i^2 = variansi skor butir pertanyaan

$\sum S_i^2$ = jumlah varian skor dari tiap butir item

S_t^2 = variansi skor total

Kriteria:

Soal dikatakan reliabel apabila $r_i \geq 0,70$. Apabila $r_i < 0,70$ maka soal dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan: Adapun perhitungan varian pada butir soal nomor 1:

$$S_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

$$S_1^2 = \frac{953 - \frac{(121)^2}{20}}{20}$$

$$S_1^2 = \frac{953 - \frac{14.641}{20}}{20}$$

$$S_1^2 = \frac{953 - 732,05}{20}$$

$$S_1^2 = \frac{220,95}{20}$$

$$S_1^2 = 11,0475$$

Perhitungan varian dari seluruh butir soal:

$$\sum S_i^2 = S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2$$

$$\sum S_i^2 = 11,0475 + 11,8275 + 15,5475 + 12,11$$

$$\sum S_i^2 = 50,5325$$

Perhitungan Varian Total:

$$S_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$S_t^2 = \frac{12.247 - \frac{(415)^2}{20}}{20}$$

$$S_t^2 = \frac{12.247 - \frac{172.225}{20}}{20}$$

$$S_t^2 = \frac{12.247 - 8.611,25}{20}$$

$$S_t^2 = \frac{3.635,75}{20}$$

$$S_t^2 = 181,788$$

Perhitungan Reliabilitas Soal:

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_i = \left(\frac{4}{4-1} \right) \left(1 - \frac{50,5325}{181,788} \right)$$

$$r_i = \left(\frac{4}{3}\right) (1 - 0,2779)$$

$$r_i = (1,3333) (0,7221)$$

$$r_i = 0,9627$$

Karena $r_i \geq 0,70$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa soal tersebut reliabel.

Lampiran 22

Hasil Uji Daya Beda Tahap II Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

No.	Kode					Y
		X3	X4	X5	X6	
7.	U7	10	10	10	10	40
3.	U3	10	10	10	10	40
15.	U15	9	9	9	9	36
14.	U14	8	10	8	5	31
2.	U2	9	7	9	7	32
10.	U10	9	7	10	5	31
17.	U17	9	7	9	7	32
18.	U18	9	6	9	5	29
6.	U6	7	7	7	7	28
9.	U9	9	5	5	5	24
	RATA2	8,9	7,8	8,6	7	
No.	Kode					Y
		X3	X4	X5	X6	
1.	U1	6	6	7	7	26
4.	U4	5	3	9	1	18
8.	U8	6	3	3	3	15
11.	U11	3	3	5	5	16
12.	U12	6	2	1	0	9
16.	U16	3	0	0	0	3
5.	U5	1	1	0	0	2
13.	U13	1	0	0	0	1
20.	U20	1	1	0	0	2
19.	U19	0	0	0	0	0
	RATA2	3,2	1,9	2,5	1,6	
	DP	0,57	0,59	0,61	0,54	
		baik	baik	baik	baik	

Rumus yang digunakan adalah:

$$DP = \frac{\overline{X_A} - \overline{X_B}}{SMI}$$

Dimana: DP = indeks daya beda soal

$\overline{X_A}$ = mean nilai kelompok atas

$\overline{X_B}$ = mean nilai kelompok bawah

SMI = skor maksimum soal

Kriteria:

Daya Beda	Klasifikasi
$DB \leq 0,00$	Sangat Jelek
$0,00 < DB \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DB \leq 0,40$	Sedang
$0,40 < DB \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DB \leq 1,00$	Sangat Baik

Perhitungan: Adapun perhitungan daya beda pada butir soal kemampuan menyelesaikan soal cerita asis nomor 1:

KELOMPOK ATAS		KELOMPOK BAWAH	
KODE	SKOR	KODE	SKOR
U7	10	U1	6
U3	10	U4	5
U15	9	U8	6
U14	8	U11	3
U2	9	U12	6
U10	9	U16	3
U17	9	U5	1
U18	9	U13	1
U6	7	U20	1
U9	9	U19	0
RATA2	8,9	RATA2	3,2

$$DP = \frac{\overline{X_A} - \overline{X_B}}{SMI}$$

$$DP = \frac{8,9 - 3,2}{10}$$

$$DP = \frac{5,7}{10}$$

$$DP = 0,57$$

Berdasarkan hasil daya beda pada soal nomor 1 diatas, dapat diketahui bahwa kategori daya beda pada butir soal nomor 1 adalah baik.

Lampiran 23

Hasil Uji Tingkat Kesukaran Tahap II Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

No.	Kode					Y
		X3	X4	X5	X6	
1.	U1	6	6	7	7	26
2.	U2	9	7	9	7	32
3.	U3	10	10	10	10	40
4.	U4	5	3	9	1	18
5.	U5	1	1	0	0	2
6.	U6	7	7	7	7	28
7.	U7	10	10	10	10	40
8.	U8	6	3	3	3	15
9.	U9	9	5	5	5	24
10.	U10	9	7	10	5	31
11.	U11	3	3	5	5	16
12.	U12	6	2	1	0	9
13.	U13	1	0	0	0	1
14.	U14	8	10	8	5	31
15.	U15	9	9	9	9	36
16.	U16	3	0	0	0	3
17.	U17	9	7	9	7	32
18.	U18	9	6	9	5	29
19.	U19	0	0	0	0	0
20.	U20	1	1	0	0	2
	Rata2	6,05	4,85	5,55	4,3	
	TK	0,605	0,485	0,555	0,43	
	Kriteria	sedang	sedang	sedang	sedang	

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{\text{rata - rata}}{\text{skor maksimum soal}}$$

Interpretasi terhadap angka indeks kesukaran item soal

Indeks Kesukaran	Interpretasi
IK = 0,00	Terlalu Sukar
$0,00 < IK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < IK \leq 1,00$	Mudah
IK = 1,00	Terlalu Mudah

Perhitungan:

Adapun perhitungan tingkat kesukaran pada butir pertama soal nomor 1:

Kode	X1	Kode	X1
U1	6	U11	3
U2	9	U12	6
U3	10	U13	1
U4	5	U14	8
U5	1	U15	9
U6	7	U16	3
U7	10	U17	9
U8	6	U18	9
U9	9	U19	0
U10	9	U20	1
JUMLAH	121	RATA-RATA	6,05

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{\text{rata - rata}}{\text{skor maksimum soal}}$$

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{6,05}{10}$$

$$\text{Tingkat Kesukaran} = 0,605$$

Berdasarkan hasil tingkat kesukaran pada soal nomor 1 diatas, dapat diketahui bahwa kategori tingkat kesukaran pada butir soal nomor 1 adalah sedang.

Lampiran 24

Surat Izin Pra Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka Km.1 Semarang
E-mail: fst@walisongo.ac.id, Web: <http://fst.walisongo.ac.id>

Nomor : B.1017/Un.10.8/K/SP.01.08/01/2025

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Observasi Pra Riset dan Wawancara

Kepada Yth.

Kepala Sekolah MTs Fatahillah

Jl. Faletahan Beringin Raya No.9, Ngaliyan, Kota Semarang
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka memenuhi tugas akhir Fakultas Sains dan Teknologi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Laili Latifah
NIM : 2108056073
Jurusan : PENDIDIKAN MATEMATIKA
Semester : VIII (Delapan)

Untuk melaksanakan observasi di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, Maka kami mohon berkenan diijinkan mahasiswa dimaksud, yang akan dilaksanakan pada 30 Januari s.d 01 Februari 2025.

Data Observasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan kajian (analisis) bagi mahasiswa kami.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



24 Januari 2025

an. Dekan,
Kahar, Tata Usaha,

M. H. KHARIS, SH, M.H

NIP. 19691017 199403 1 002

Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Arsip

sp. 005372003000

Lampiran 25

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka Km.1 Semarang

E-mail: fst@walisongo.ac.id Web: <http://fst.walisongo.ac.id>

Nomor : B.1528/Un.10.8/K/SP.01.08/02/2025

Semarang, 12 Februari 2025

Lamp : Proposal Skripsi

Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.

Kepala Sekolah MTs Fatahillah

Jl. Faletahan Jl. Beringin Raya No.9, Ngaliyan, Kota Semarang
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Laili Latifah

NIM : 2108056073

Jurusan : PENDIDIKAN MATEMATIKA

Judul : Analisis Kemampuan Berpikir Analitis dalam Menyelesaikan Soal Cerita
Teorema Pythagoras ditinjau dari Self Efficacy

Semester : VIII (Delapan)

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut, Meminta ijin melaksanakan Riset di tempat Bapak / ibu pimpin, yang akan dilaksanakan 12 Februari 2025.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Kabag. Tata Usaha,

Shams, SH, M.H

0891017 199403 1 002

Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Arsip

Cp.Lab.L.003a : 091327603494

Lampiran 26

Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Semarang 50185
Email: fst@walisongo.ac.id, Web: fst.walisongo.ac.id

Nomor : B.8240/Un.10.8/J5/ DA.08.05/11/2023

Semarang , 10 November 2023

Lamp :

Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:
Siti Maslihah , M.Si
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat kami sampaikan, Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Program Studi Pendidikan Matematika, Kami mohon berkenan Bapak/Ibu untuk membimbing Skripsi atas nama:

Nama : Laili Latifah

NIM : 2108056073

Judul : **Analisis kemampuan berpikir analitik dalam menyelesaikan soal HOTS (High Order Thinking Skill) ditinjau dari Self Efficacy.**

Demikian Penunjukan pembimbing Skripsi ini kami sampaikan terima kasih dan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan,
Kaprodi Pendidikan Matematika



Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 27

Surat Keterangan Setelah Penelitian



YAYASAN MIFTAHUL HUDA BRINGIN
MTs FATAHILLAH
"TERAKREDITASI A"

NSM : 121333740029, NSS : 212036316711, NPSN : 20364637

Alamat : Jl. Fatahillah No. 9 Bringin Ngaliyan Kota Semarang Telp. (024) 7615135 E-Mail : mts.fatahillah84@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 076/ MTs.11.33.027/E.7/III/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imam Murtasih, S.H.I.M.Pd

NIP : -

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa:

Nama : Laili Latifah

NIM : 2108056073

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Fakultas/ Jurusan : Fakultas Sains dan Teknologi/ Pendidikan Matematika

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian Proposal Skripsi, dengan judul "Analisis Kemampuan Berpikir Analitis dalam Menyelesaikan Soal Cerita Teorema Pythagoras ditinjau dari Self Efficacy" di MTs Fatahillah pada tanggal 12 Februari 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



10 Maret 2025
Kepala MTs Fatahillah

Imam Murtasih, S.H.I.M.Pd
NIP. -

Lampiran 28

Dokumentasi

1. Angket *Self Efficacy* yang sudah diisi Siswa

ANGKET SELF EFFICACY

Nama : Z. exilla Kelas 5
 Kelas : 8A
 No. Absen : 23
 Petunjuk Pengisian

- Isilah data diri anda dengan benar.
- Terdapat 16 pernyataan dalam angket *self efficacy* ini. Perimbangkan baik-baik setiap pernyataan yang ada dengan kondisi yang dialami selama pembelajaran matematika.
- Pilihlah jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi diri sendiri. Jawaban yang diberikan tidak boleh dipengaruhi oleh pendapat atau jawaban orang lain.
- Berikan tanda centang pada tanggapan yang terasa sesuai dengan pilihan anda.
- Isi petunjuk-petunjuk lain yang diberikan berkaitan dengan lembar jawaban.
- Silahkan bertanyalah apabila ada hal yang kurang dimengerti.

Keterangan pilihan jawaban:

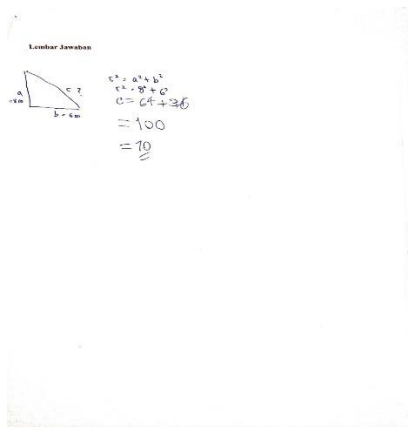
- Selalu (SL)
- Sering (SR)
- Jarang (JR)
- Tidak Pernah (TP)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	JR	TP	
1	Saya mampu menyelesaikan PR sebanyak apapun yang diberikan guru		✓			3
2	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya bisa mengerjakan soal matematika itu sulit.			✓		2
3	Saya hanya mengerjakan soal yang mudah.			✓		4
4	Saya merasa diri saya bodoh sehingga saya gagal mengerjakan tugas.			✓		4
5	Jika guru memberikan tugas berupa soal yang sulit, saya akan berusaha menyelesaikan tugas tersebut.			✓		2
6	Saya pasti bisa menghadapi kesulitan, jika saya memiliki niat dan tujuan.	✓				4

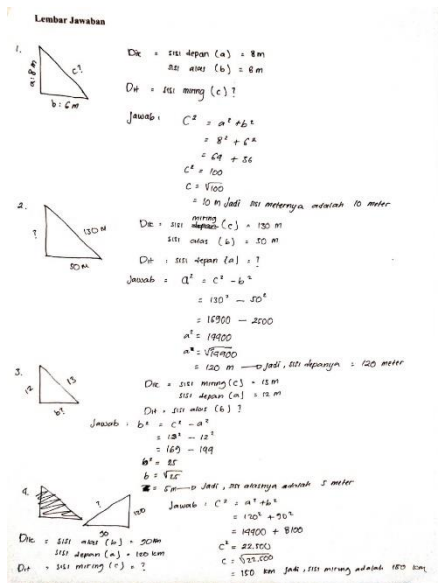
7	Saya selalu memperbaiki diri saat menyampaikan materi, sehingga saat ulangan saya mampu mengerjakan soal yang diberikan dan mendapatkan nilai yang bagus.		✓			3
8	Saya tidak merasa terbebani dengan adanya tugas yang sulit.		✓			3
9	Saya yakin mendapat nilai ulangan yang baik karena saya mengerjakannya dengan teliti.		✓			3
10	Karena materi yang diberikan terlalu banyak, saya merasa kesulitan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan		✓	✓		3
11	Saya yakin mampu menyelesaikan soal yang sulit tanpa bertanya teman.		✓			3
12	Saya tidak akan mengerjakan tugas dan menyerah saat saya menemui tugas yang tidak bisa saya kerjakan.			✓		3
13	Saya yakin bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.			✓		2
14	Jika saya gagal dalam mengerjakan tugas, saya akan cepat bangkit dari kegagalan saya.		✓			3
15	Saya mampu mengerjakan soal ulangan matematika yang diberikan karena pengalaman mengerjakan latihan soal matematika yang beragam.			✓		2
16	Saya ragu mendapat nilai bagus dalam mengerjakan ujian karena saya jarang belajar.			✓		3

2. Jawaban Tes Tertulis Siswa

a. Jawaban Tes Tertulis Siswa Terendah



b. Jawaban Tes Tertulis Siswa Tertinggi



3. Pengisian Angket serta Pengerjaan Tes



4. Wawancara



Lampiran 29

Lembar Validasi Instrumen Pedoman Wawancara

1. Tidak Baik
2. Kurang Baik
3. Baik
4. Sangat Baik
5. Setelah mengisi skala penilaian, mohon Bapak/Ibu melengkapi pada bagian kesimpulan terhadap lembar validasi pedoman wawancara.
6. Apabila ada suatu hal yang perlu direvisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran.
7. Peneliti mengucapkan terimakasih atas ketertarikan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Informasi apa yang didapat dari soal tersebut?				✓
2	Apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?				✓
3	Apa maksud dari informasi-informasi yang disebutkan tadi?			✓	
4	Pengertian atau konsep apa yang kamu ketahui untuk menyelesaikan soal tersebut?				✓
5	Bagaimana caramu untuk bisa menjawab pertanyaan dari soal tersebut?		✓		
6	Apakah seluruh informasi yang diperoleh digunakan dalam menyelesaikan soal?			✓	
7	Jelaskan bagaimana kamu dapat menyelesaikan soal tersebut?				✓
8	Mengapa kamu memilih menggunakan cara tersebut?				✓
9	Apakah kesimpulan dari jawaban yang sudah kamu tentukan?				✓
10	Apakah kamu yakin dengan jawaban yang sudah kamu selesaikan?			✓	
Jumlah Skor					

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

Nama Validator : **Aus. AUC:ptef/ jlsatmb, 5 JU**
 NIP : -
 Instansi : MTs Fatahillah
 Profesi : Guru Matematika

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi instrumen pedoman wawancara tentang kemampuan berpikir analitis.

Judul : Analisis Kemampuan Berpikir Analitis dalam Menyelesaikan Soal Cerita Teorema Pythagoras Ditinjau dari Self Efficacy Matematis Kelas VIII-A MTs Fatahillah

Peneliti : Laili Latifah

Prodi / Asal Instansi : Pendidikan Matematika / UIN Waluyo Semarang

Mata Pelajaran : Matematika

Topik Bahasan : Teorema Pythagoras

Kelas : VIII SMP/MTs

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk mendukung penelitian dan mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap pertanyaan wawancara berikut yang akan digunakan dalam penelitian dengan judul "Analisis Kemampuan Berpikir Analitis dalam Menyelesaikan Soal Cerita Teorema Pythagoras Ditinjau dari Self Efficacy Matematis Kelas VIII-A MTs Fatahillah". Penelitian dan pendapat Bapak/Ibu nantinya akan digunakan untuk menentukan layak atau tidaknya instrumen wawancara yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk itu, evaluasi dan penilaian dari Bapak/Ibu sangat diperlukan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian lembar validasi instrumen wawancara yang telah peneliti susun.
2. Bapak/Ibu memberikan penilaian pada skala penilaian dengan menambahkan tanda centang (✓) dengan kualifikasi skala penilaian sebagai berikut:

D. Skala Penilaian

Skor	Nilai
8-12	1 (Tidak Baik)
14-18	2 (Kurang Baik)
19-25	3 (Baik)
26-32	4 (Sangat Baik)

Kesimpulan Penilaian

Pelaksanaan Wawancara ini dinyatakan:

1. Belum dapat digunakan, masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

*Mohon melingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom komentar dan saran atau langsung pada naskah.

Komentar dan Saran:

...*Pembacaan dengan segi bahasa pada Peringatan Kelapa*...
...*dan kalimat (Banyawa Cusau → Banyawa Cus Kuru)*...

Semarang, 11 Februari 2025

Validator

[Signature]
(*Dr. Maristul H. S. H.*)

Lampiran 30

Tabel Nilai *r Product Moment*

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Laili Latifah
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 4 Mei 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Gr. Kalitando RT 002 RW 003
 Ds. Jambu, Kec. Wangon, Kab.
 Banyumas, Jawa Tengah

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. PAUD Cahaya Jambu
2. TK Pertiwi Jambu
3. SD N 2 Jambu
4. MTs Al-Ikhsan Beji
5. SMA S Al-Hikmah Sirampog
6. UIN Walisongo Semarang

C. Riwayat Pendidikan NonFormal

5. TPQ Al-Barokah Kalitando
6. Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Purwokerto
7. Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah 2 Sirampog
8. Ma'had Al-Jami'ah Walisongo
9. Pesantren Mahasiswa Rahmaniayah 3